

Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Perubahan I

Universitas Diponegoro
Tahun Anggaran 2026



UNIVERSITAS
DIPONEGORO

Bermartabat
Bermanfaat

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas karunia yang dilimpahkan sehingga kami mampu menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) TA 2026 Perubahan I yang merupakan dokumen perencanaan tahunan yang akan menjadi dasar pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran Universitas Diponegoro Tahun 2026.

RKAT ini disusun dengan mempertimbangkan terbitnya Surat Menteri Keuangan Nomor S-181/MK.03/2026 tanggal 1 April 2026 perihal Penajaman Belanja Kementerian/Lembaga TA 2026 dan Surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 266/DST/B.B1/PR.07.04/2026 tanggal 22 April 2026 perihal Penyesuaian Alokasi Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum TA 2026. Proses penyusunan RKAT TA 2026 Perubahan I, semua anggaran pengeluaran belanja digunakan untuk menjalankan kegiatan yang akan menghasilkan keluaran/output dalam rangka mendukung pencapaian IKU Renstra Undip.

Harapan kami, dokumen RKAT ini dapat memberikan kejelasan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Selain itu, semoga Undip dapat melaksanakan program-program yang termaktub dalam RKAT dan secara bertahap Undip dapat mewujudkan visi yaitu "Undip menjadi Universitas Riset yang Unggul".

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Rektor,

Prof. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si.

NIP.197007221998021002

LEMBAR PENGAJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si.
Jabatan : Rektor Universitas Diponegoro
Alamat : Jl. Prof Soedarto, S.H. No.1 Tembalang, Semarang
Telepon : (024) 7460012
Fax : (024) 7460013
E-mail : rektor@live.Undip.ac.id

Dengan ini mengajukan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Tahun Anggaran 2026 Perubahan I untuk memenuhi ketentuan dalam rangka Universitas Diponegoro sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH).

Semarang, 24 JUN 2026

Prof. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si.
REKTOR
NIP.197007221998021002

RINGKASAN EKSEKUTIF

Undip sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) menyusun rencana kerja dan tahunan sesuai dengan rencana strategis (Renstra) Universitas Diponegoro (Undip). Renstra Undip memuat tujuan strategis dan sasaran strategis serta indikator kinerja utama. Tujuan dan sasaran strategis Undip dapat dicapai dengan penjabaran renstra ke dalam aktivitas dan kebutuhan dana anggaran yang didokumentasikan dalam RKAT.

Target penerimaan sumber pendanaan Undip RKAT TA 2026 Perubahan I adalah sebesar Rp2.690.980.020.677,00, mengalami kenaikan sebesar Rp225.694.672.000,00 dari RKAT TA 2026 sebesar Rp2.465.285.348.677,00. Target penerimaan pendanaan berasal dari (3) tiga sumber yaitu: pendanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), pendanaan selain APBN yang terdiri dari SELAIN APBN - Pendapatan Tahun Berjalan dan SELAIN APBN - Sisa Lebih atau Surplus Fiskal. Sumber pendanaan APBN dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: Pendanaan APBN untuk gaji dan tunjangan PNS, Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BP PTNBH), dan APBN Lainnya. Perbandingan Proyeksi Penerimaan dan Pengeluaran RKAT TA 2026 dan RKAT TA 2026 Perubahan I disajikan dalam Tabel 1.

Target penerimaan sumber dana tersebut direncanakan untuk mencapai visi Undip yaitu menjadi universitas riset yang unggul. Visi tersebut dijabarkan dalam empat misi, empat tujuan, sembilan sasaran dan tiga belas strategi. Berdasarkan sasaran dan strategi maka ditetapkan program-program dan anggarannya seperti pada Tabel 2 dengan total anggaran yang dibutuhkan sebesar Rp2.690.980.020.677,00 kenaikan sebesar Rp225.694.672.000,00 dari RKAT TA 2026 sebesar Rp2.465.285.348.677,00.

Rincian pengeluaran RKAT TA 2026 Perubahan I adalah anggaran untuk gaji dan tunjangan PNS sebesar Rp300.549.740.000,00, dan anggaran pengeluaran BP PTNBH dari Alokasi Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum TA 2025 sebesar Rp95.694.672.000,00. Anggaran belanja SELAIN APBN - Pendapatan Tahun Berjalan sebesar Rp1.468.667.209.062,00 termasuk estimasi pengeluaran untuk pembayaran hutang pihak ketiga sebesar Rp48.000.000.000,00 dan pendanaan untuk program *World Class University* (WCU) sebesar Rp56.862.707.241,00 serta SELAIN APBN - Sisa Lebih atau Surplus Fiskal sebesar Rp826.068.399.615,00 termasuk alokasi untuk Dana Abadi Undip sebesar Rp230.000.000.000,00 dengan rincian pada Tabel 3.1.

Tabel 1.

Perbandingan Proyeksi Penerimaan dan Pengeluaran RKAT TA 2026 dan RKAT TA 2026 Perubahan I

NO	Sumber Dana	RKAT TA 2026		RKAT TA 2026 Perubahan I	
			Jumlah (Rp)		Jumlah (Rp)
A	PENDAPATAN APBN		400.549.740.000		396.244.412.000
1	Gaji dan Tunjangan PNS Rupiah Murni	300.549.740.000		300.549.740.000	
2	Anggaran dari Setditjen Diktiristek BPPTNBH	100.000.000.000		95.694.672.000	
3	Anggaran dari Setditjen Diktiristek APBN-Lainnya	-		-	
B	PENDAPATAN SELAIN APBN		1.468.667.209.062		1.468.667.209.062
1	UKT dan IPI	1.094.441.359.062		1.094.441.359.062	
2	Non UKT	374.225.850.000		374.225.850.000	
C	JUMLAH PENDAPATAN (A+B)		1.869.216.949.062		1.864.911.621.062
D	BELANJA		2.465.285.348.677		2.690.980.020.677
	Jumlah Belanja Program-Program	2.465.285.348.677		2.690.980.020.677	
E	SELISIH LEBIH ATAU KURANG (C-D)		(596.068.399.615)		(826.068.399.615)
F	POS PENDANAAN				
1	Penerimaan Pendanaan		1.700.000.000.000		1.503.075.625.995
	a. Kas yang bisa digunakan awal tahun*	1.700.000.000.000		1.503.075.625.995	
	b. penerimaan lainnya				
2	Pengeluaran pendanaan		(596.068.399.615)		(826.068.399.615)
	a. Menutup Kekurangan pendanaan belanja	(596.068.399.615)		(826.068.399.615)	
	b. Bayar hutang pihak ketiga				
	c. Pengeluaran lainnya				
3	Kas yang bisa digunakan akhir tahun		1.103.931.600.385		677.007.226.380

*) Saldo kas yang bisa digunakan pada RKAT TA 2026 berdasarkan Laporan Keuangan Audited 2025

Tabel 2.

Program dan Anggaran RKAT TA 2026 Perubahan I

No	Jenis Program	APBN - RUPIAH MURNI	APBN – BP PTNBH	APBN - APBN LAINNYA	SELAIN APBN - Pendapatan Tahun Berjalan	SELAIN APBN - Sisa Lebih atau Surplus Fiskal	JUMLAH
1	Peningkatan kualitas lulusan yang link and match dengan DUDI	-	-	-	87.971.128.576	-	87.971.128.576
2	Peningkatan Kompetensi dan Prestasi Mahasiswa	-	-	-	41.012.817.316	-	41.012.817.316
3	Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Akademik	-	-	-	20.369.970.087	-	20.369.970.087
4	Peningkatan Kualitas Penelitian dan Publikasi Bereputasi	-	-	-	73.544.676.530	-	73.544.676.530
5	Peningkatan Penelitian berbasis karakteristik UNDIP	-	-	-	3.878.736.000	-	3.878.736.000
6	Peningkatan Kerjasama dan Relevansi Hasil Riset	-	-	-	156.098.848.023	-	156.098.848.023
7	Peningkatan inovasi dan hilirisasi hasil riset	-	-	-	29.193.659.494	-	29.193.659.494
8	Peningkatan kontribusi pemecahan permasalahan masyarakat	-	-	-	2.411.565.000	-	2.411.565.000
9	Peningkatan kompetensi dan profesionalisme Dosen dan Tendik	-	620.000.000	-	97.318.525.888	-	97.938.525.888
10	Peningkatan Akuntabilitas, Tata Kelola, Manajemen dan Perampingan Organisasi	300.549.740.000	95.074.672.000	-	538.547.750.839	-	934.172.162.839
11	Peningkatan Proporsi Sumber Dana Non Pendidikan	-	-	-	126.383.796.591	230.000.000.000	356.383.796.591
12	Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana	-	-	-	225.959.719.812	548.574.205.115	774.533.924.927
13	Peningkatan Branding, Diseminasi Informasi dan Budaya Literasi	-	-	-	23.939.611.853	-	23.939.611.853
14	Peningkatan Keterpaduan Sistem Informasi Terintegrasi	-	-	-	42.036.403.053	47.494.194.500	89.530.597.553
Total		300.549.740.000	95.694.672.000	-	1.468.667.209.062	826.068.399.615	2.690.980.020.677

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
LEMBAR PENGANTAR	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Gambar.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Umum	1
1.2 Rencana Strategis	9
BAB II CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025.....	24
2.1 Analisis Kondisi Internal.....	43
2.2 Analisis Kondisi Eksternal	43
2.3 Analisis SWOT.....	45
2.4 Progres Kinerja	47
BAB III RENCANA KINERJA TAHUN 2026	51
3.1 Asumsi	51
3.2 Kebijakan Perencanaan dan Penganggaran	52
3.3 Rencana Kinerja/Target IKU	52
3.4 Rencana Kegiatan dan Output WCU	55
3.5 Sumber Pendanaan dan Rincian Belanja	56
3.6 Rencana Pembangunan dan Pengadaan	66
3.7 Estimasi Pengeluaran Pembiayaan (Hutang Jangka Pendek).....	66
3.8 Strategi dan Rencana Ke Depan.....	67
3.9 Manajemen Risiko	78
BAB IV PENUTUP.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbandingan Proyeksi Penerimaan dan Pengeluaran RKAT Perubahan II TA 2025 dan RKAT TA 2026.....	v
Tabel 2. Program dan Anggaran RKAT TA 2026 Perubahan I	vi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
Tabel 1.1 Indikator QS AUR dan WUR	17
Tabel 1.2 Target QS WUR	17
Tabel 1.3 IKU dan Target Output WCU	18
Tabel 1.4 Program, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Target Kinerja	21
 BAB II CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025.....	 24
Tabel 2.1 Akreditasi Internasional Program Studi	25
Tabel 2.2 Prestasi Mahasiswa Periode Januari – Agustus Tahun 2025.....	27
Tabel 2.3 Tren Anggaran Tahun 2021-2025 (dalam jutaan rupiah)	28
Tabel 2.4 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Tahun 2021-2025	29
Tabel 2.5 Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2021-2025.....	29
Tabel 2.6 Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Aset Bersih Tahun 2021-2025	29
Tabel 2.7 Indikator Kinerja RSND	32
Tabel 2.8 Jumlah Dosen Berdasarkan Status dan Jabatan Fungsional	33
Tabel 2.9 Jumlah Tenaga Kependidikan.....	33
Tabel 2.10 Kerjasama Terbit dan Aktif dengan Mitra Dalam Negeri dan Luar Negeri.....	41
Tabel 2.11 Capaian WCU Tahun 2025.....	44
 BAB III RENCANA KINERJA TAHUN 2026	 51
Tabel 3.1 Program, Indikator Kinerja dan Anggaran Belanja Undip RKAT TA 2026	53
Tabel 3.2 Kegiatan, Output WCU dan Anggaran Belanja Undip SELAIN APBN - Pendapatan Tahun Berjalan RKAT TA 2026 Perubahan I	55
Tabel 3.3 Sumber Pendanaan RKAT TA 2026	57
Tabel 3.4 Rincian SELAIN APBN - Pendapatan Tahun Berjalan RKAT TA 2026 ..	57
Tabel 3.5 Rincian Akun RKAT Perubahan I TA 2026.....	58
Tabel 3.6 Program, Indikator Kinerja dan Anggaran Belanja Undip SELAIN APBN – Pendapatan Tahun Berjalan RKAT TA 2026 Perubahan I	59
Tabel 3.7 Strategi, Program, Indikator Kinerja dan Anggaran Belanja Undip SELAIN APBN – Sisa Lebih atau Surplus Fiskal RKAT TA 2026 Perubahan I.....	60
Tabel 3.8 Strategi, Program, Indikator Kinerja dan Anggaran Belanja Undip sumber dana APBN - Rupiah Murni RKAT TA 2026 Perubahan I	61
Tabel 3.9 Strategi, Program, Indikator Kinerja dan Anggaran Belanja Undip sumber dana APBN – BP PTNBH RKAT TA 2026 Perubahan I	64

Tabel 3.10 Rencana Pembangunan dan Pengadaan RKAT TA 2026 Perubahan I	66
Tabel 3.11 Analisis Risiko Indikator Kinerja Utama.....	78

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN	1
Gambar 1.1 Perkembangan Tata Kelola Undip	1
Gambar 1.2 Kampus Undip.....	2
Gambar 1.3 Fakultas/ Sekolah dan Program Studi.....	2
Gambar 1.4 Akreditasi Nasional Program Studi.....	3
Gambar 1.5 Rangkings Internasional Undip	3
Gambar 1.6 Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan.....	4
Gambar 1.7 Ilmuwan Undip Masuk Daftar 2% Teratas Dunia Tahun 2025.....	4
Gambar 1.8 Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi Th 2020 – 2025.....	6
Gambar 1.9 Organisasi dan Tata Kerja Unsur-Unsur di Bawah Rektor	8
Gambar 1.10 Nilai-nilai.....	9
Gambar 1.11 Misi.....	10
Gambar 1.12 Tujuan.....	10
Gambar 1.13 Sasaran.....	11
Gambar 1.14 Fase Pengembangan Undip	12
Gambar 1.15 Program Penghapusan Kemiskinan dan Kemiskinan Ekstrem.....	16
Gambar 1.16 Target Ranking Undip Dalam 5 Tahun (2025-2029).....	18
 BAB II CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025.....	 24
Gambar 2.1 Jumlah Program Studi	24
Gambar 2.2 Akreditasi Nasional Program Studi	25
Gambar 2.3 Kampus Undip.....	30
Gambar 2.4 Jumlah jurnal ilmiah Undip yang terakreditasi DIKTI.....	37
Gambar 2.5 Akreditasi Internasional Bidang Studi	37
Gambar 2.6 Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi Tahun 2020-2025.....	38
Gambar 2.7 Jumlah Kekayaan Intelektual Paten dan Non-Paten Undip	39
Gambar 2.8 Pathway Hilirisasi Inovasi	41
Gambar 2.9 Sebaran Kerjasama Luar Negeri	42
Gambar 2.10 Kondisi Lingkungan Eksternal	43
Gambar 2.11 Roadmap Target Capaian Undip Menuju 500 Besar Dunia.....	44
 BAB III RENCANA KINERJA TAHUN 2026	 49
Gambar 3.1 Tahapan Pengembangan Sistem dan Teknologi Informasi.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Umum

A. Sejarah Singkat

Universitas Diponegoro (Undip) terbentuk diawali dengan berdirinya Yayasan Universitas Semarang melalui Akte Notaris R.M. Soeprapto Nomor 59 tanggal 4 Desember 1956, yang mendirikan Universitas Semarang pada tanggal 9 Januari 1957, dengan Mr. Imam Bardjo sebagai Presiden Universitas pertama. Pada Dies Natalis ketiga Universitas Semarang, tanggal 9 Januari 1960, Presiden Republik Indonesia, Ir. Soekarno mengganti nama menjadi Universitas Diponegoro. Kampus Pertama Universitas Diponegoro terletak di Pleburan yang kemudian pada tahun 1992 dimulai pembangunan di Kampus Tembalang.

Perjalanan panjang Undip, telah menghantarkan Undip menjadi salah satu Perguruan Tinggi Nasional yang diharapkan dapat meningkatkan daya saing bangsa melalui alumni yang dihasilkannya dan berbagai karya intelektual lain dalam bidang riset, inovasi dan pemikiran. Universitas Diponegoro sebagai entitas pendidikan tinggi telah mengalami perkembangan tata kelola sejak berdirinya hingga saat ini.



Gambar 1.1 Perkembangan Tata Kelola Undip

- **PTN – SATKER (1961 – 2008)**
Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1961 merupakan Perguruan Tinggi Negeri yang berkedudukan di Semarang, Ibu Kota Propinsi Jawa Tengah.
- **PTN – BLU (2008 – 2015)**
Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 259/KMK.05/2008 tanggal 15 September 2008 tentang Penetapan Universitas Diponegoro pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan BLU.
- **PTN – BH (2015 – sekarang)**
Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Diponegoro Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) dan Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro.

Saat ini Undip memiliki luas aset lahan mencapai 371,42 Ha yang tersebar di Kota Semarang (Pleburan, Tembalang, Kalisari, Kagok) seluas 183,33 Ha, Kabupaten Semarang (Penggaron) seluas 99,60 Ha, Jepara (Teluk Awur, LPWP, Mlonggo) seluas 53,31 Ha, Magelang (Gulon dan Bumiharjo) seluas 0,46 Ha, Pekalongan (Kajen dan Kesesi) seluas 10,18 Ha, Batang (Tumbrep dan Blado) seluas 9,50 Ha, dan Rembang (Sulang) seluas 15,02 Ha.

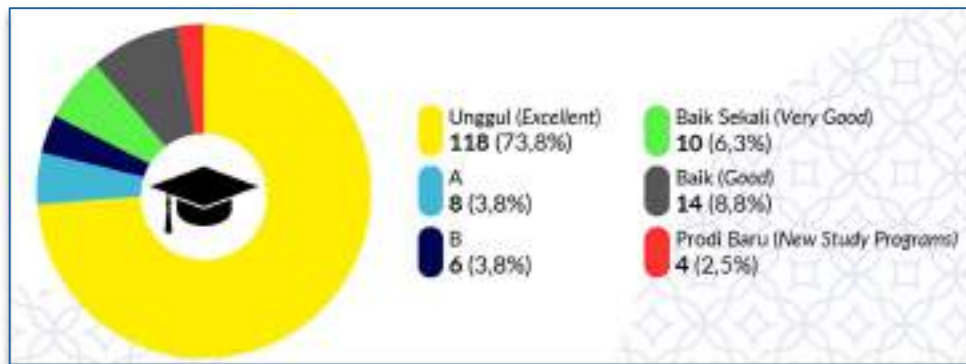


Gambar 1.2 Kampus Undip

Undip memiliki **11 Fakultas dan 2 Sekolah**, yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran, Fakultas Peternakan dan Pertanian, Fakultas Ilmu Budaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Fakultas Sains dan Matematika, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Fakultas Psikologi, Sekolah Pascasarjana dan Sekolah Vokasi. Program studi berjumlah **160** dengan 118 (73,8%) Program Studi sudah terakreditasi Unggul, dan sejumlah 52 (32,5%) Program Studi telah memiliki akreditasi Internasional seperti IABEE (10), FIBAA (24), ASIIN (15), dan LAM-PTKes (3).



Gambar 1.3 Fakultas/ Sekolah dan Program Studi



Gambar 1.4 Akreditasi Nasional Program Studi

Tingginya animo masyarakat terhadap program kelas internasional, Undip membuka kelas *International Undergraduate Program* (IUP) yang dirancang untuk mencetak lulusan yang memiliki daya saing global dan siap berkontribusi di tingkat internasional. IUP adalah kelas khusus bagi mahasiswa internasional maupun mahasiswa dalam negeri dengan bahasa Inggris sebagai media komunikasi utama dalam kegiatan di kampus. 14 Program Studi yang menjalankan IUP adalah Kedokteran, Akuntansi, Manajemen, Ekonomi, Ilmu Komunikasi, Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, Administrasi Bisnis, Hukum, Teknik Kimia, Teknik Sipil, Perencanaan Wilayah dan Kota, Teknik Industri, dan Sastra Inggris.

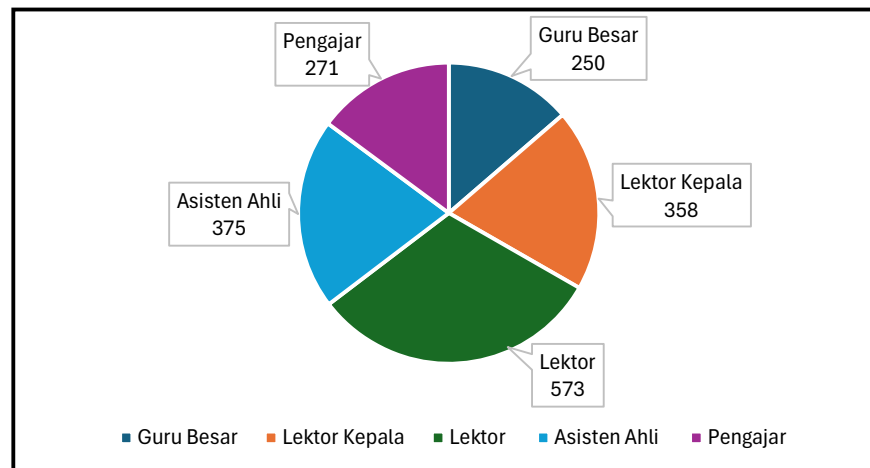
Undip menuju *World Class University*

Undip mencetak prestasi membanggakan di tingkat internasional pada pemeringkatan *QS World University Rankings (QS WUR) 2026* yang berhasil menempati posisi ke-624 dunia, naik 101 peringkat dari tahun 2025, lebih baik dari tahun 2024 yang naik 70 peringkat. Capaian ini juga menjadi bukti nyata komitmen Undip sebagai *World Class University* melalui sinergi seluruh elemen kampus, mulai dari pimpinan universitas, fakultas, hingga sivitas akademik.



Gambar 1.5 Rangking Internasional Undip

Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi pilar fundamental bagi kemajuan Undip. Pada akhir bulan April 2026, tercatat jumlah Dosen 1.827 orang dan Tenaga Kependidikan 1.980 orang. Dosen berdasarkan Jabatan terdiri dari 250 orang Guru Besar, 358 Lektor Kepala, 573 Lektor, 375 Asisten Ahli dan 271 Pengajar. Optimalisasi potensi SDM melalui manajemen yang terencana, dapat meningkatkan mutu akademik, inovasi, dan kontribusinya bagi masyarakat, serta memastikan keberhasilan dalam mencapai tujuan Visi dan Misi Undip.



Gambar 1.6 Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan

Catatan emas dibidang akademik internasional. delapan ilmuwan Undip masuk dalam daftar 2% Ilmuwan Teratas Dunia 2025 yang disusun oleh Universitas *Stanford dan Elsevier* yang baru saja dirilis di laman resminya. jumlah ini meningkat dibandingkan tahun lalu yang berjumlah tujuh ilmuwan. Kehadiran para ilmuwan Undip dalam daftar bergengsi ini merupakan refleksi kualitas riset Indonesia yang mampu bersaing di tingkat dunia. Berikut ini adalah profil 8 Ilmuwan Undip 2% teratas dunia tahun 2025.

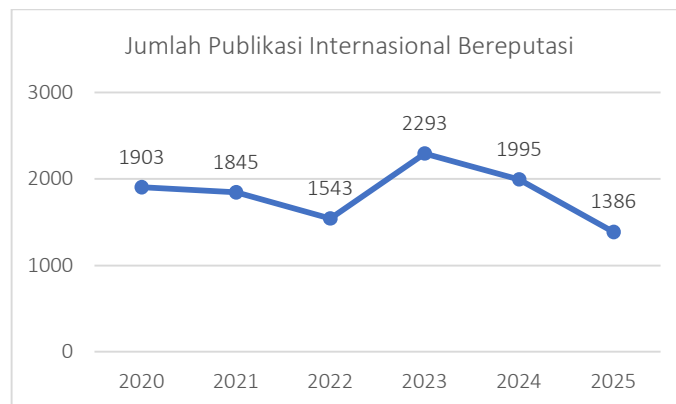


Gambar 1.7 Ilmuwan Undip Masuk Daftar 2% Teratas Dunia Tahun 2025

1. Prof. Dr. Ir. Hadiyanto, S.T., M.Sc., IPU (Peringkat: 42.275)
2. Prof. Sugiharto, S.Pt., M.Sc., Ph.D. (Peringkat: 57.872)
3. Prof. Ir. Tutuk Djoko Kusworo, S.T., M.Eng., Ph.D. (Peringkat: 115.946)
4. Prof. Dr.rer.nat. Ir. Heru Susanto, S.T., M.M., M.T. (Peringkat: 168.323)
5. Prof. Dr. Ir. Andri Cahyo Kumoro, S.T., M.T., IPU, ASEAN Eng. (Peringkat: 192.761)
6. Prof. Dr. Jamari, S.T., M.T., IPU (Peringkat: 212.233)
7. Dr. Eng. Achmad Widodo, S.T., M.T. (Peringkat: 297.148)
8. Prof. Dr. Athanasius Priharyoto Bayuseno, S.T., M.Sc. (Peringkat: 321.937)

Penelitian dan Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi

Pencapaian sebagai *World Class University*, salah satu indikatornya adalah publikasi internasional yang penting untuk terus dipacu untuk ditingkatkan. Undip telah memberikan kontribusi luar biasa bagi perkembangan akademik melalui publikasi **17.037** karya penelitian hingga tahun 2025. Sejumlah besar karya ilmiah ini mencerminkan komitmen Undip untuk memajukan ilmu pengetahuan di berbagai disiplin ilmu, yang memperkuat posisinya sebagai salah satu institusi terkemuka dalam dunia pendidikan tinggi Indonesia. Fluktuasi yang terjadi antara tahun 2020 s/d 2025 utamanya disebabkan karena indeksasi dari prosiding sering terlambat muncul, sehingga seminar yang dijalankan ditahun berjalan sering baru muncul di tahun berikutnya.



<https://www-scopus-com.proxy.Undip.ac.id/pages/organization/60069385>

	Scopus	GScholar	Garuda
Documents	17.237	173.646	45.470
Citation	120.016	1.456.866	922
Cited Document	12.316	84.916	556
Citation Per Researchers	600,08	7.284,33	4,61
Divided Lecturer of PDDikti			

<https://sinta.kemdiktisaintek.go.id/affiliations/profile/6>



Gambar 1.8 Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi Th 2020 – 2025

a. Tugas, Fungsi dan Layanan

Tugas dan Fungsi utama Undip sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) pada dasarnya berlandaskan pada **Tri Dharma Perguruan Tinggi**, yang merupakan pilar utama pendidikan tinggi di Indonesia, yaitu :

1. Pendidikan dan Pengajaran

Tugas:

Menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, beretika, berbudaya, dan siap bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Fungsi:

- Pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan pasar kerja.
- Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.
- Pembinaan dan pengembangan kegiatan kemahasiswaan.

2. Penelitian

Tugas:

Melaksanakan penelitian ilmiah dasar dan terapan yang berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan penyelesaian masalah bangsa (nasional dan lokal).

Fungsi:

- Mendorong terciptanya iklim riset yang unggul dan kolaboratif antar fakultas maupun dengan institusi luar.
- Mengembangkan pusat-pusat studi dan penelitian yang fokus pada isu-isu strategis, seperti kelautan, energi, dan lingkungan.
- Mempublikasikan hasil-hasil penelitian di jurnal bereputasi nasional dan internasional.

3. Pengabdian kepada Masyarakat

Tugas:

Mendiseminasikan (menyebarkan) dan menerapkan hasil-hasil pendidikan dan penelitian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memajukan peradaban.

Fungsi:

- Melaksanakan program-program kemitraan dan transfer teknologi kepada industri, pemerintah, dan komunitas.
- Memberikan layanan konsultasi dan bimbingan kepada masyarakat sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

B. Struktur Organisasi dan Tata Kerja

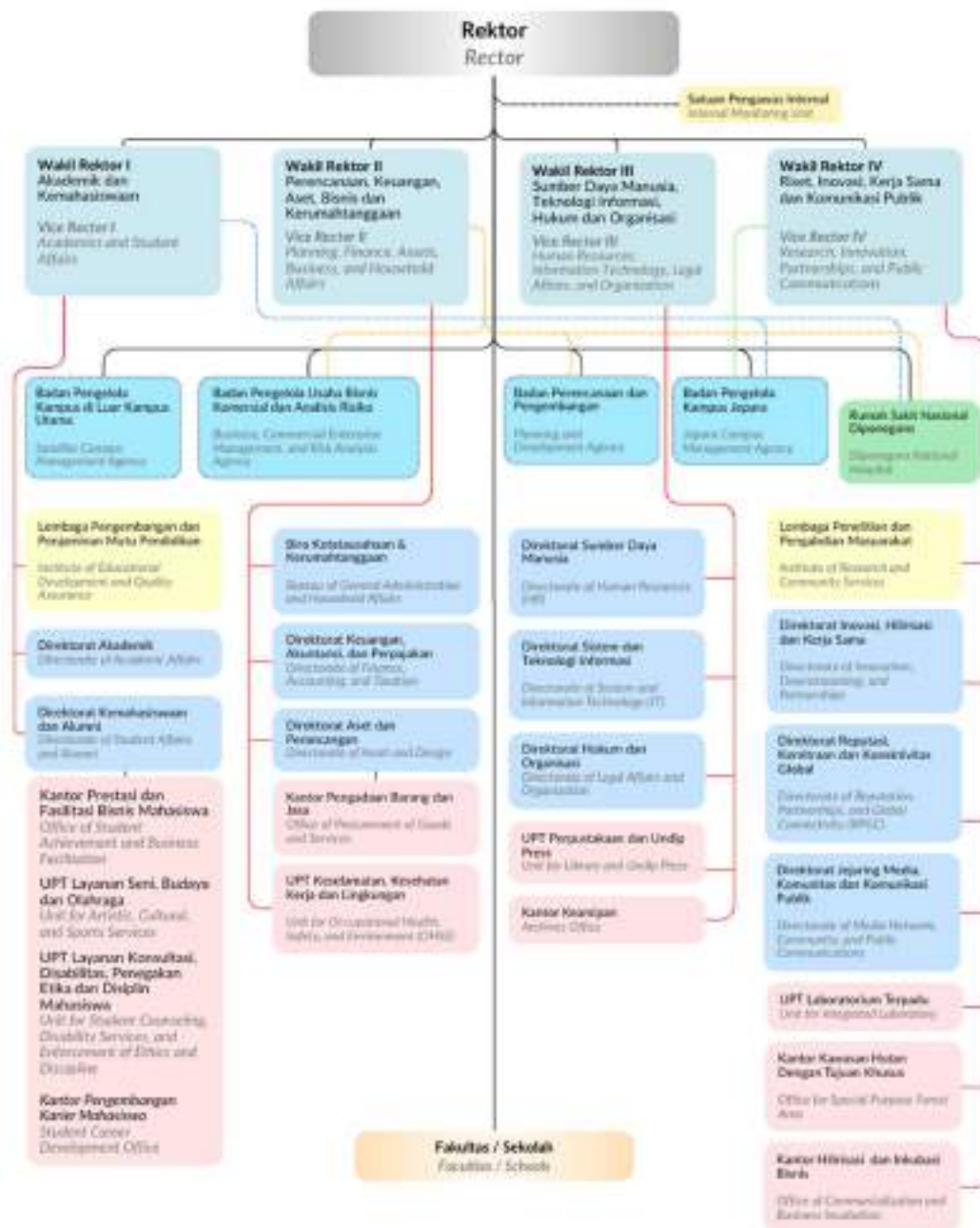
Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 11 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-Unsur di Bawah Rektor Universitas Diponegoro, Rektor memiliki 4 Wakil Rektor (WR) yang membidangi :

- Akademik dan Kemahasiswaan (WR I),
- Perencanaan, Keuangan, Aset, Bisnis dan Kerumahtanggaan (WR II),
- Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Hukum dan Organisasi (WR III)
- Riset, Inovasi Kerjasama, dan Komunikasi Publik (WR IV).

Rektor memiliki **4 (empat) Badan** di bawah Rektor sebagai unsur pelaksanaan non akademik bertugas untuk pengelolaan dan pengembangan kawasan dan/atau pengelolaan bisnis yaitu Badan Pengelola Kampus di Luar Kampus Utama, Badan Pengelola Usaha Bisnis Komersial dan Analisis Risiko, Badan Perencanaan dan Pengembangan, dan Badan Pengelola Kampus Jepara.

Dibawah Wakil Rektor terdapat **2 (dua) Lembaga** yaitu Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP2MP) dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM); **1 (satu) Biro** yaitu Biro Ketatausahaan dan Kerumahtanggaan; **10 (sepuluh) Direktorat** yaitu Direktorat Akademik, Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni, Direktorat Keuangan, Akuntansi, dan Perpajakan, Direktorat Aset dan Perancangan, Direktorat Sumber Daya Manusia, Direktorat Sistem dan Teknologi Informasi, Direktorat Hukum dan Organisasi, Direktorat Inovasi dan Kerja Sama, Direktorat Reputasi, Kemitraan, dan Konektivitas Global, Direktorat Jejaring Media, Komunitas, dan Komunikasi Publik; **5 (lima) UPT yaitu** UPT Layanan Seni, Budaya, dan Olahraga, UPT Layanan Konsultasi, Disabilitas, Penegakan Etika, dan Disiplin Mahasiswa, UPT Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan, UPT Perpustakaan dan UNDIP Press, UPT Laboratorium Terpadu dan 6 (enam) Kantor yaitu Kantor Prestasi dan Fasilitasi Bisnis Mahasiswa, Kantor Pengadaan Barang dan Jasa, Kantor Kearsipan, Kantor Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus, Kantor Hilirisasi dan Inkubasi Bisnis, Kantor Pengembangan Karier Mahasiswa.

Gambar Struktur Organisasi Dan Tata Kerja unit kerja di bawah Rektor disajikan sebagai berikut:

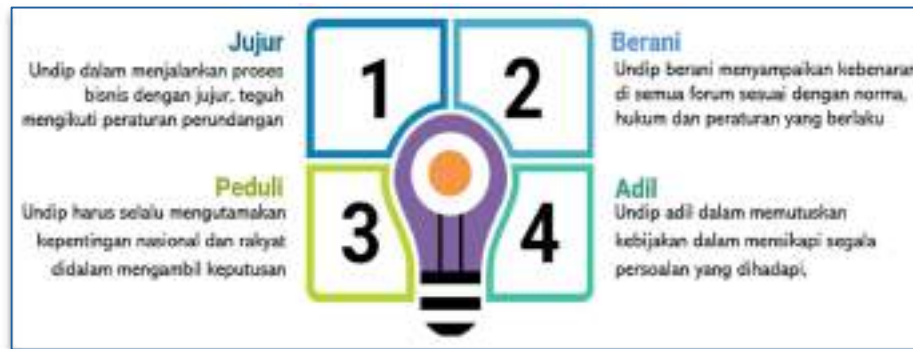


Gambar 1.9 Organisasi dan Tata Kerja Unsur-Unsur di Bawah Rektor

1.2 Rencana Strategis

A. Nilai, Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Nilai-nilai merupakan landasan/falsafah dalam penyelenggaraan dan pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran Undip.



Gambar 1.10 Nilai – Nilai

Undip sebagai PTN-BH memiliki Visi yang tertuang dalam Statuta Universitas Diponegoro (PP Nomor 52 Tahun 2015) dan memiliki keselarasan yang kuat dengan Visi Nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Visi Indonesia Emas 2045 dalam rangka mendukung sinergitas pembangunan pendidikan tinggi secara nasional.

“Menjadi Universitas Riset Yang Unggul”

Pengertian unggul adalah bahwa Undip menjadi barometer dan contoh bagi universitas-universitas lain dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta menjadi rujukan bagi perguruan tinggi di dunia. Lebih lanjut, Peraturan MWA Undip No. 07 Tahun 2016 tentang Kebijakan Umum Universitas Diponegoro menjelaskan tahapan pencapaian visi menuju *World Class University* yang menjadi rujukan dunia pada tahun 2039. Pencapaian Visi Undip Tahun 2025 – 2029 diarahkan pada pencapaian tahapan Pematangan *World Class University* (WCU) yang disesuaikan dengan orientasi dan ciri Undip serta kompetensi keilmuan yang sesuai dengan kegiatan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat yaitu pengembangan lingkungan wilayah tropis, pantai, dan pesisir secara berkelanjutan serta menjadikan Undip Bermartabat dan Bermanfaat.

Kriteria universitas riset yang digunakan oleh Undip adalah:

- Memberikan perhatian yang secara serius terhadap penelitian dan publikasi internasional
- Aktif dalam pemecahan permasalahan bangsa

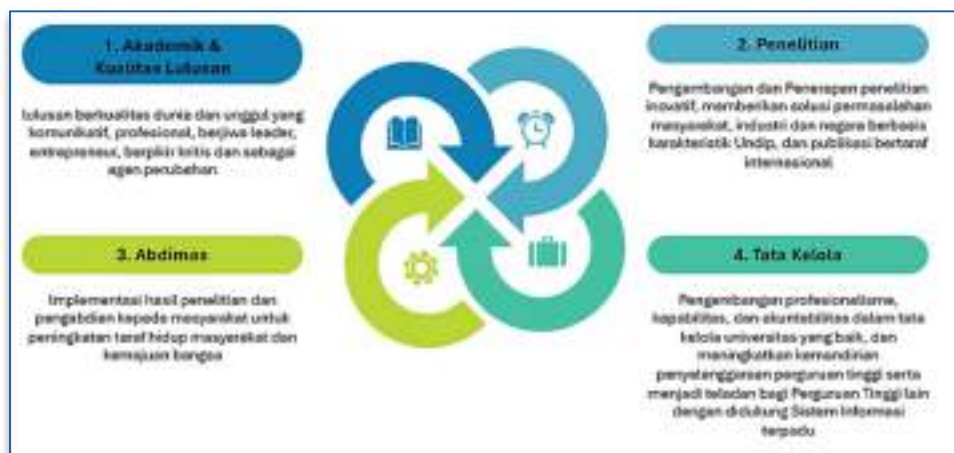
- c. Mempunyai program doktor sebagai pusat pembelajaran
- d. Mempunyai banyak teknologi/produk/jasa yang diaplikasikan pada industri
- e. Mempunyai banyak profesor yang aktif dalam riset dan publikasi
- f. Mempunyai banyak mahasiswa yang terlibat dalam riset
- g. Mempunyai banyak tenaga kependidikan yang mendukung kegiatan riset
- h. Mengalokasikan anggaran yang tinggi untuk riset

Misi Undip dijabarkan untuk mempertegas peran strategis Undip dalam pelaksanaan Tridharma Pendidikan Tinggi, juga memiliki keselarasan yang kuat dengan misi Nasional yang tertuang dalam RPJMN tahun 2025-2029 yang mencakup upaya menjawab permasalahan pembangunan iptek dan pendidikan tinggi pada periode 2025-2029 dalam aspek pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan tata kelola.



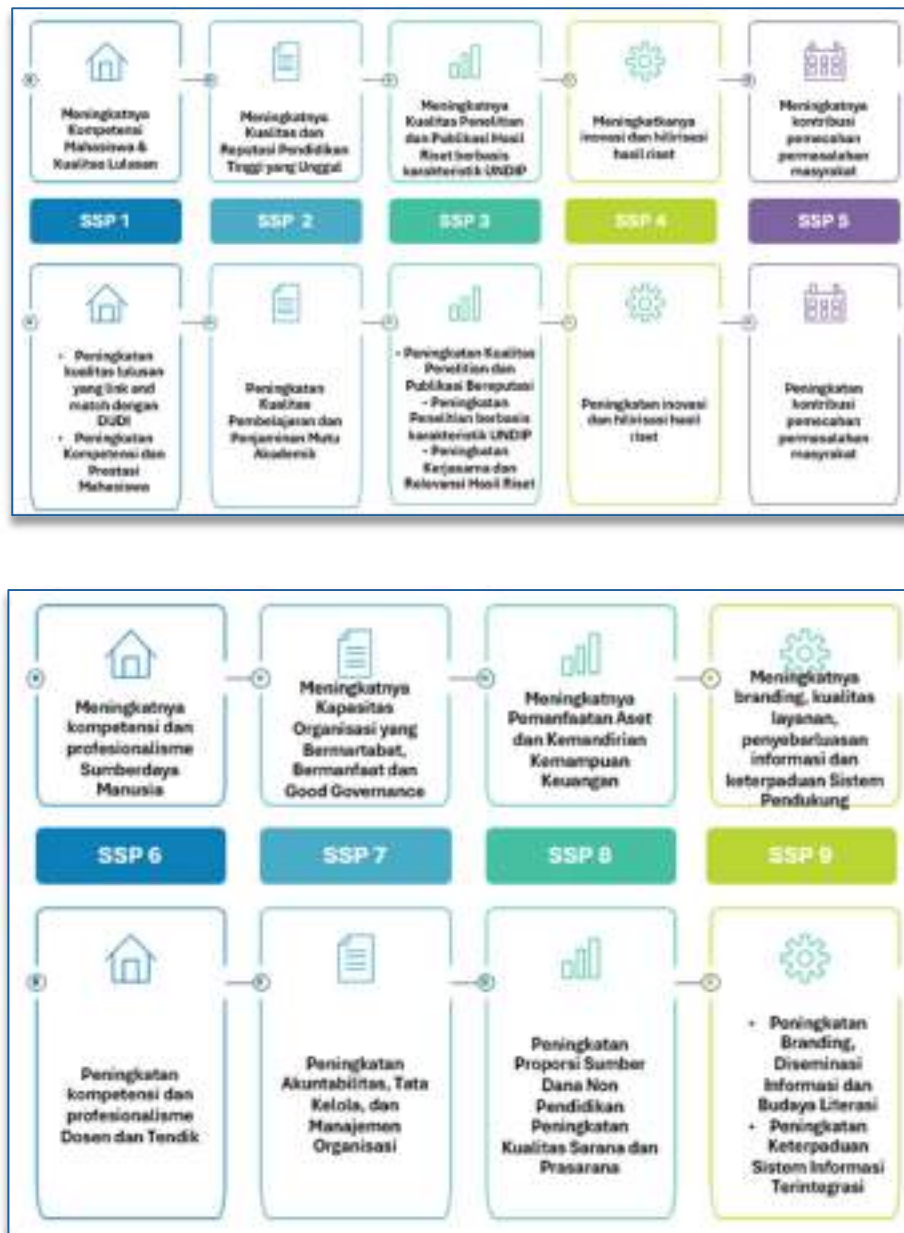
Gambar 1.11 Misi

Tujuan Undip selaras dengan tujuan pendidikan nasional. Hal ini sangat penting dalam mendukung peran strategis Undip dalam proses pembangunan nasional.



Gambar 1.12 Tujuan

Sasaran Undip selaras dengan sasaran pendidikan nasional. Sasaran utama yang terkait dengan pendidikan yaitu Sasaran Pembangunan Manusia dan Masyarakat, dirumuskan sebagai berikut:

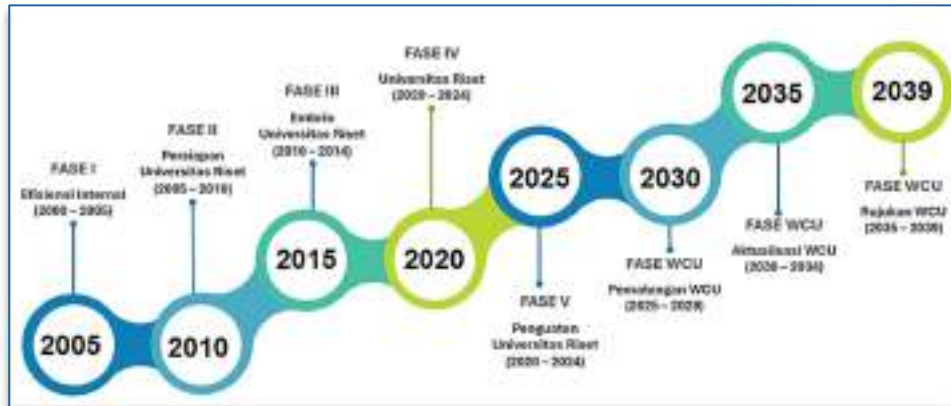


Gambar 1.13 Sasaran

B. Rencana Pengembangan

Sejak ditetapkan sebagai **Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH)**, Undip telah melaksanakan berbagai kebijakan transformasi dalam rangka meningkatkan daya saing, tata kelola, dan kontribusi terhadap pembangunan nasional dan global termasuk *Sustainable Development Goals* (SDGs). Keterlibatan aktif Undip dalam kompetisi global menunjukkan kualitas dan daya saingnya,

sekaligus menjadi indikator penting dalam upaya transformasi Undip menuju universitas berkelas dunia (*World Class University*).



Gambar 1.14 Fase Pengembangan Undip

Undip telah menetapkan peta jalan pengembangan jangka panjang menuju *World Class University* (WCU) melalui delapan fase strategis yang dirancang secara bertahap dari tahun 2000 hingga 2039. Perjalanan ini dimulai pada **Fase I (2000–2005)** yang berfokus pada efisiensi internal, dengan menata sistem manajemen dan tata kelola universitas sebagai pondasi awal transformasi. Selanjutnya, pada **Fase II (2006–2010)**, UNDIP memasuki masa persiapan sebagai universitas riset dengan membangun kapasitas sumber daya dan infrastruktur yang mendukung kegiatan riset.

Memasuki **Fase III (2011–2014)**, Undip mulai menunjukkan identitas sebagai embrio universitas riset, ditandai dengan meningkatnya aktivitas penelitian dan kolaborasi akademik. Transformasi ini terus berlanjut pada **Fase IV (2015–2019)**, ketika Undip mengukuhkan diri sebagai universitas riset dengan fokus pada penguatan kualitas publikasi ilmiah, pengembangan pusat riset, dan peningkatan jejaring nasional dan internasional. Lalu pada **Fase V (2020–2024)**, dilakukan penguatan universitas riset melalui konsolidasi kelembagaan, peningkatan kapasitas inovasi, serta penguatan daya saing global.

Saat ini, Undip berada di **Fase VI (2025–2029)** yaitu pematangan WCU, yang merupakan tahap penting untuk menyiapkan diri menuju pencapaian status *World Class University*. Pada fase ini, strategi internasionalisasi, reputasi akademik global, dan daya saing Undip menjadi prioritas utama. Target ini diaktualisasikan secara nyata pada **Fase VII (2030–2034)**, yaitu fase aktualisasi WCU, di mana Undip diharapkan sudah memenuhi berbagai indikator universitas kelas dunia dan memainkan peran aktif dalam dinamika pendidikan tinggi global. Akhirnya, pada **Fase VIII (2035–2039)**, Undip diarahkan untuk menjadi rujukan WCU, yakni universitas yang tidak hanya sejajar dengan institusi terkemuka dunia, tetapi juga

menjadi panutan dalam inovasi, riset, dan kontribusi strategis terhadap pembangunan global.

Peraturan Rektor Nomor 20 Tahun 2024 tentang Rencana Strategis (Renstra) Universitas Diponegoro Tahun 2025–2029 tetap menegaskan visi Undip sebagai Universitas Riset yang Unggul. Sebagai universitas riset yang unggul dan berkelas dunia, Undip tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga diharapkan memberikan kontribusi nyata dan berdampak luas bagi masyarakat. Oleh karena itu, tagline Undip untuk periode 2025–2029 adalah **“Undip Bermartabat, Undip Bermanfaat”** atau dalam bahasa Inggris, **"Noble, Valuable."**

Frasa Undip Bermartabat mencerminkan tekad Undip dalam mengerahkan seluruh daya upaya untuk meraih predikat sebagai *World Class University*. Sementara itu, Undip Bermanfaat menegaskan bahwa sebagai universitas kelas dunia, Undip harus mampu menghasilkan luaran Tridharma Perguruan Tinggi yang berdampak nyata dalam menyelesaikan berbagai permasalahan di masyarakat. Untuk itu, program-program strategis yang berorientasi pada kebermanfaatan sosial menjadi fokus utama dalam periode ini, terutama di bidang **pengentasan kemiskinan, ketahanan pangan, dan penanggulangan bencana**.

C. Arah Kebijakan

1. Penguatan Universitas Riset

Universitas Riset adalah universitas yang dalam menjalankan fungsi pendidikan yang meliputi aspek kultur, proses, sumber daya manusia, dan pembiayaannya bertumpu pada kegiatan riset. Indikator universitas riset yang harus dipenuhi antara lain: Budaya riset hidup dalam universitas; 10% - 25% biaya operasional universitas diperoleh dari kegiatan riset, kerjasama riset (hasil riset) dengan industri, hak kekayaan intelektual/paten; jumlah profesor > 10%; jumlah doktor > 80%; jumlah program studi S2/S3 > 50%

Fase Undip sebagai Penguatan Universitas Riset selama 5 tahun diarahkan untuk peningkatan capaian kegiatan berdasarkan indikator di atas dengan penguatan dosen sebagai peneliti, alokasi pendanaan untuk penelitian, pendampingan penelitian dan publikasi dosen lektor kepala menuju ke guru besar, serta mengintensifkan publikasi internasional bereputasi bagi mahasiswa program doktor sebagai syarat kelulusan yang tertuang dalam Peraturan Rektor.

Pencapaian fase penguatan riset didukung dengan komitmen pendanaan setiap tahun yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) dengan kebijakan alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan yang menghasilkan *output* dan mendukung capaian Indikator Kinerja Utama, khususnya Indikator Riset dan WCU.

2. Penguatan Sebagai PTNBH

Undip merupakan salah satu dari total 4.413 perguruan tinggi dan 127 PTN (Perguruan Tinggi Negeri) yang ada di Indonesia. Undip termasuk pada klaster 1 perguruan tinggi Indonesia bersama 21 perguruan tinggi yang sebagian besar berstatus PTNBH. Undip sebagai PTNBH dalam rangka Visi Indonesia Emas 2045 dan pelaksanaan paradigma transformasi perguruan tinggi melalui Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan kualitas manusia Indonesia, melalui peningkatan pendidikan yang semakin tinggi dan merata; dan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang luas. Untuk itu Undip berpartisipasi memperluas akses Pendidikan yang merata, meningkatkan kualitas kurikulum dan metode pembelajaran yang *link-match* dengan dunia usaha dan kerja (DUDI), meningkatkan kualitas lulusan yang cepat terserap dalam dunia kerja dengan di dukung kemitraan antara pemerintah dan industri.

Undip pada tahun 2025–2029 akan terus meningkatkan capaian IKU klaster PTNBH, sehingga indikator sebagai salah satu PTNBH terbaik di Indonesia akan terus diraih oleh Undip. Capaian IKU PTNBH yang belum mencapai *Gold Standard* akan didorong agar setiap Prodi mempunyai perencanaan dan pelaksanaan disain atau skema program yang terukur, *inbond* dan *outbond* mahasiswa, mendorong dan memfasilitasi capaian prestasi.

Penguatan kualitas SDM dilakukan dengan melanjutkan kebijakan pemberian beasiswa studi lanjut S3 di dalam maupun di luar negeri. Undip juga melakukan kebijakan untuk meningkatkan profesionalisme dosen dengan memberikan fasilitas kepada setiap dosen untuk mempunyai sertifikasi profesi ataupun kompetensi. Kebijakan Undip harus senantiasa mendorong para dosen untuk meningkatkan dan mendokumentasi kinerja Tri Dharma pada sistem informasi yang disediakan oleh Dirjen Dikti. Kebijakan untuk melakukan asesmen tiap semester terhadap kinerja dosen dan pemberian *reward* ataupun *punishment* akan terus dilakukan.

3. Penguatan Karakteristik Riset

Riset dan pengembangan berdasarkan Riset Induk Riset Nasional 2017-2045 dan orientasi dan ciri penelitian Undip yang tertuang dalam PP No 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro pasal 24 ayat 5 berorientasi pada “pengembangan lingkungan wilayah tropis, pantai, dan pesisir secara berkelanjutan yang diperluas menjadi pemberdayaan dan pengolahan sumberdaya laut dan kemaritiman”. Penguatan karakteristik ini dapat dilakukan melalui penerapan kebijakan penelitian baik oleh LPPM maupun Fakultas/Sekolah dengan menitikberatkan meliputi sembilan bidang riset, yaitu: Ketahanan Pangan, Energi Baru Terbarukan, Kesehatan-Obat, Transportasi, Rekayasa Keteknikan, Pertahanan dan Keamanan, Kemaritiman, Sosial

Humaniora-Pendidikan-Seni dan Budaya. Salah satu hasil riset dan hilirisasi penyediaan air bersih dan air minum Industri dengan komersialisasi Voca.

Fokus penelitian yang akan mengacu pada kebijakan tersebut dan disesuaikan dengan kapasitas Undip, sehingga kebijakan program riset unggulan bertitik berat pada pengembangan wilayah pesisir dan tropis, dengan bidang unggulan “Pengembangan dan pemberdayaan sumber daya lokal Indonesia untuk peningkatan ketahanan dan keamanan pangan, derajat kesehatan, dan ketersediaan energi dan air secara berkelanjutan”

Peta jalan penelitian yang akan dilakukan sangat memperhatikan karakteristik riset dari hulu sampai hilir melalui riset dasar sampai dengan percepatan difusi dan pemanfaatan lptek sesuai dengan tingkat kesiapan teknologinya

4. Undip Bermartabat Undip Bermanfaat

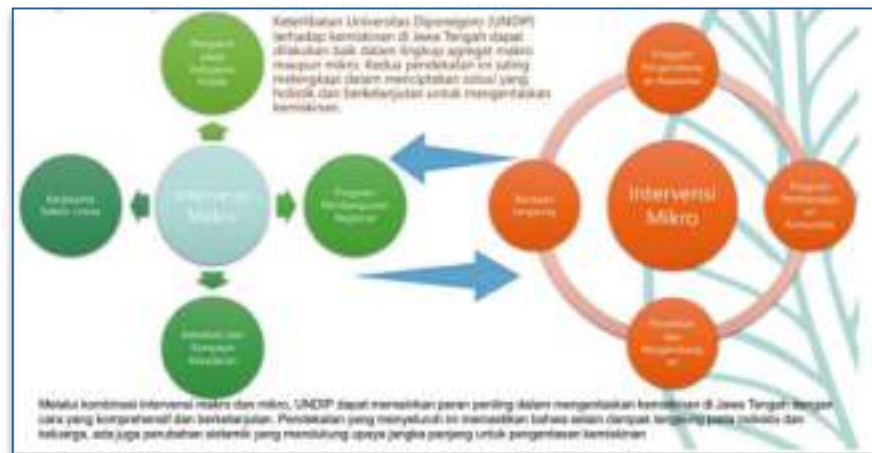
Pada tahun 2024 - 2029 Undip meluncurkan *Tagline* Undip Bermartabat, Undip Bermanfaat. *Tagline* ini menjadi napas dari segenap kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dari mulai pengajaran, penelitian, maupun pengabdian masyarakat. Undip Bermartabat berarti segenap kegiatan Tri Dharma harus didasari oleh semangat untuk memajukan ilmu pengetahuan demi masa depan kemanusiaan. Semangat ini, asa untuk menjadikan Undip sebagai universitas kelas dunia sebagaimana diikhitiarkan oleh kepemimpinan sebelumnya tetap dilanjutkan dan bahkan lebih ditingkatkan lagi. Pada saat yang sama, Undip juga bertekad untuk menebarkan manfaat bagi masyarakat yang paling dekat yang ada di sekitar universitas. Ini yang kemudian disebut Undip “melangit” namun sekaligus “membumi”.

Semangat menyiratkan agar jangan sampai asa Undip untuk menjadi universitas kelas dunia, yang salah satu indikator utamanya terletak pada jumlah publikasi, sitasi dan reputasi akademik para sivitas akademiknya di atas kertas membuat kampus ini terlupa untuk ikut hadir pada persoalan keseharian yang terjadi di sekitarnya. Undip bertekad untuk tidak terjebak dalam ritual “*research for research*” namun tidak mampu memberikan jawaban, bahkan abai, atas masalah-masalah sosio-ekonomi nyata yang dihadapi bangsa ini.

Komitmen Undip Bermartabat dan Undip Bermanfaat diwujudkan dalam beberapa program dan kegiatan, diantaranya :

- (1) Pelaksanaan Tri dharma Perguruan Tinggi secara aktif dan strategis, Undip tidak hanya memberikan kontribusi nyata terhadap perbaikan kondisi sosial tetapi juga memperkuat reputasi dan relevansinya sebagai institusi yang peduli dan berdampak positif pada masyarakat. Ini adalah manifestasi nyata dari komitmen Undip untuk memenuhi tanggung jawabnya sebagai agen perubahan sosial dan pembangun masa depan yang lebih baik;

- (2) Implementasi program penghapusan kemiskinan (ekstrem), ketahanan pangan dan penanggulangan bencana
 - a) Identifikasi Fokus dan Tujuan: (i). Fokus spesifik dari program: seperti kemiskinan ekstrem di area tertentu yaitu pedesaan atau perkotaan, atau pada kelompok tertentu yaitu anak-anak atau wanita. (ii). Tujuan konkret yang ingin dicapai: peningkatan akses pendidikan, peningkatan kesehatan, atau penciptaan lapangan kerja,
 - b) Mobilisasi Sumber Daya Penelitian: (i). Menggunakan penelitian yang sudah ada atau inisiasi penelitian baru untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang penyebab dan dampak kemiskinan ekstrem. (ii). Pengembangan teknologi atau solusi berbasis penelitian yang dapat diaplikasikan untuk mengatasi masalah spesifik yang dihadapi oleh komunitas miskin,
 - c) Kolaborasi dengan *Stakeholder*: (i). Kemitraan dengan pemerintah lokal, organisasi non-pemerintah, swasta, dan komunitas yang terkena dampak untuk memastikan program tersebut relevan. (ii) Pelibatan para ahli dari berbagai disiplin ilmu di UNDIP untuk memberikan pendekatan yang holistik dan multidisipliner,
 - d) Desain Program Intervensi: (i). Program pelatihan keterampilan, pembangunan infrastruktur pendidikan atau kesehatan, atau program inovasi sosial yang mendukung wirausaha. (ii). Intervensi memiliki mekanisme untuk pengukuran dampak dan pengumpulan data yang akan digunakan untuk evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.



Gambar 1.15 Program Penghapusan Kemiskinan dan Kemiskinan Ekstrem

5. Pencapaian World Class University (WCU)

Pengembangan dalam menuju *World Class University* perlu dilakukan secara sistematis, konsisten dan kontinyu dalam rangka mencapai tujuan memasuki 500 besar dunia untuk periode 2025-2026 dan menuju 200 pada periode 2029. Indikator yang akan menjadikan acuan dalam pengembangan

Undip menuju 500 besar ranking dunia, digunakan beberapa indikator perangkingan regional Asia (QS AUR) dan perangkingan dunia (QS WUR) seperti pada **Tabel 1.1** berikut ini.

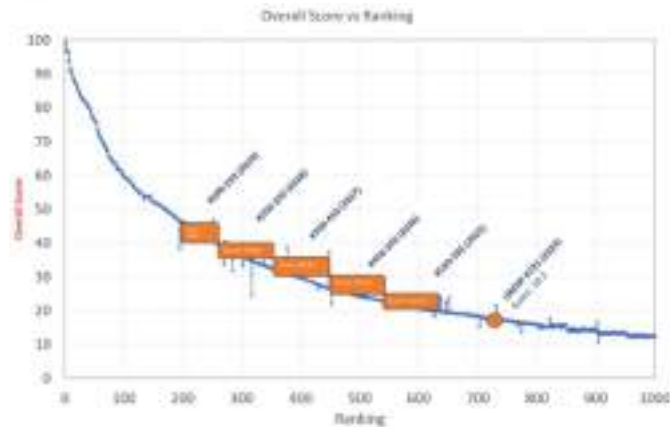
Tabel 1.1 Indikator QS AUR dan WUR

QS Asia University Ranking (AUR) Indicator	Bobot	QS World University Ranking	Bobot
<i>Academic reputation (AR)</i>	30%	<i>Academic reputation</i>	30
<i>Employer Reputation (ER)</i>	20%	<i>Citation per Faculty</i>	20
<i>Faculty Student Ratio (FSR)</i>	10%	<i>Employer Reputation</i>	15
<i>Citations per Paper (CP)</i>	10%	<i>Faculty Student Rasio</i>	10
<i>International Research Network (IRN)</i>	10%	<i>International Faculty Rasio</i>	5 %
<i>Papers per Faculty (PF)</i>	5%	<i>International Students Rasio</i>	5 %
<i>Staff with PhD</i>	5%	<i>International Research</i>	5%
<i>International Student Ratio (ISR)</i>	2.5	<i>Employment Outcome</i>	5%
<i>International Faculty Ratio (IFR)</i>	2.5	<i>Sustainability</i>	5%
<i>Inbound Exchange Student Ratio</i>	2.5		
<i>Outbound Exchange Student Ratio</i>	2.5		

Tabel 1.2 Target QS WUR

Indicator	QS 2024* (2023)	QS 2025 (2024)	QS 2026 (2025)	QS 2027 (2026)	QS 2028 (2027)	QS 2029 (2028)	QS 2030 (2029)
Ranking	794	725	551-595	451-550	351-450	251-350	201-250
Overall	14.6	17.2	22-25	25-30	30-35	35-40	40-45
Academic Reputation	17.2	19.2	30	35	40	45	55
Employer Reputation	33.9	41.7	49	55	65	70	75
Faculty-Student Ratio	15.7	19.3	25	30	35	40	45
Citation per Faculty	1.4	1.5	1.7	1.8	2.3	2.5	3
Int. Faculty Ratio	22.8	27.9	34	38	42	47	55
Int. Student Ratio	2.8	3.0	3.3	3.6	3.8	4	4.5
Int. Research Network	1	27.4	40	50	55	60	65
Employment Outcomes	15	14.6	17	20	23	26	30
Sustainability	13.1	9.7	11	12	14	18	22

Rencana pencapaian score QS WUR untuk memasuki 500 besar dunia diupayakan dengan menaikkan semua indikator di QS WUR. Sesuai dengan target, pada tahun 2025 atau QS 2026, Undip menargetkan untuk berada pada posisi ranking 551-595 dengan skor total 22-25, 451-550 pada tahun 2026 dengan skor 25-30, ranking 351-450 pada tahun 2027 dengan skor 30-35, ranking 351-450 pada tahun 2028 dengan skor 35-40 dan pada akhir Renstra diharapkan dapat mencapai 200 besar dunia dengan skor 40-45. Hal ini dapat digambarkan dengan grafik rata-rata ranking dengan skor dari Universitas yang masuk dalam QS.



Gambar 1.16 Target Ranking Undip Dalam 5 Tahun (2025-2029)

Dengan memperhatikan target-target di atas maka perlu dilakukan internalisasi dalam program dan kegiatan serta menjadikan sebagai Indikator Kinerja utama (IKU) WCU Undip yang kemudian diturunkan ke IKU WCU Fakultas/Sekolah sebagaimana di dalam **Tabel 1.3**. Indikator penilaian pemeringkatan beserta metodologi dan kegiatan tridharma UNDIP yang mendukung indikator sistem pemeringkatan WCU akan dijelaskan di dalam Buku Pedoman WCU yang disusun oleh Direktorat Reputasi, Kemitraan dan Konektivitas Global.

Tabel 1.3 IKU dan Target Output WCU

No	INDIKATOR WCU	SUB OUTPUT	Target Output WCU				
			2025	2026	2027	2028	2029
1	Academic Reputation	1.1. Jumlah Academic peer national*	225	250	275	280	304
		1.2. jumlah Academic peer internasional*	428	450	468	560	618
		1.3. Jumlah dosen mengajar mahasiswa di rumah/ruang kuliah internasional siswa	170	190	228	250	254
		1.4. Menyenggarakan event internasional	13	26	39	52	65
2	Employer reputation	2.1. Jumlah alumni yang jadi peker	470	560	625	660	504
		2.2. Jumlah kegiatan jejaring alumni	28	39	42	48	65
3	Citation/Quality	3.1. Jumlah review paper di publikasi	456	560	608	750	854
		3.2. Jumlah paper pada jurnal Q1/Q2	756	960	1050	1200	1408
4	International students	4.1. Jumlah kegiatan summer course	27	42	47	47	47
		4.2. Jumlah student international degree	150	175	208	225	254
		4.3. Jumlah student internasional non degree	5490	1858	2388	3000	3808
5	International Faculty	5.1. Jumlah visiting professor	396	532	607	750	931
		5.2. Jumlah adjunct professor	28	31	43	48	47
		5.3. Jumlah profesor internasional	27	30	32	40	46
6	International Research network	6.1. Jumlah joint publication di jurnal internasional	600	680	708	880	904
		6.2. Jumlah rekrutasi/jang internasional pada artikel di jurnal terakreditasi	120	130	148	180	254
		6.3. Jumlah Risetor Penelitian	28	30	32	40	46
7	Globalized students	7.1. Jumlah mahasiswa menjadi delegasi tingkat internasional	170	420	475	520	578
		7.2. Jumlah mahasiswa PBM Internasional	130	130	148	180	254
8	Faculty Student	8.0. Jumlah dosen dengan pendidikan S3	816	960	958	1100	1208
9	Paper per faculty	9.1. Jumlah international conference internasional	38	47	48	76	81
		9.2. Jumlah paper di publikasi internasional	2190	2800	3336	3990	4708
		9.3. Jumlah buku/chapter terbit dari database internasional	38	52	68	76	81
10	Employment Outcome	10.1. Jumlah success story alumni di website fakultas	200	250	308	380	428
11	Sustainability	11.1. Jumlah kelompok kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan SDGs	38	35	48	48	48
		11.2. Jumlah kerja sama dengan duni swasta/duni dari industri yang menghasilkan	38	39	52	60	78
		11.3. Jumlah Pengabdian Masyarakat Internasional	13	26	38	52	65

6. Pengembangan Kampus

Undip memiliki beberapa aset lahan yang tersebar di Provinsi Jawa Tengah, antara lain berlokasi di Kota Semarang, Kabupaten Jepara, Kabupaten Magelang, serta terdapat Program Studi Di luar Kampus Utama (PSDKU) Undip yang berada di Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Batang, dan Kabupaten Rembang. Konsep pengembangan diperlukan untuk menjaga aset tanah Undip baik yang berupa kampus maupun lahan. Hal ini sangat terkait dengan pengoptimalan aset tanah yang dimiliki oleh Undip di masa depan. Berikut konsep pengembangan berdasarkan Masterplan pada masing-masing lokasi :

a) Kota Semarang

- Kampus Pleburan sebagai kawasan pendidikan yang didukung dengan Edu-Bisnis.
- Kampus Tembalang sebagai Kampus Utama untuk pendidikan, administrasi dan fasilitas penunjang, serta pengembangan edu-bisnis.
- Kalisari sebagai Laboratorium Pengaliran.
- Kagok sebagai mess/ wisma dosen dan tenaga kependidikan Undip.

b) Kabupaten Jepara

- Teluk Awur sebagai pusat pendidikan perikanan dan ilmu kelautan, Science Techno Park diarahkan menjadi Pusat Unggulan Bidang Perikanan dan Kelautan dan pusat pengembangan tambak udang nasional dilengkapi dengan komplek rumah dinas, serta guest house
- LPWP sebagai laboratorium Perikanan, Kelautan Teknik Perkapalan
- Mlonggo sebagai Teaching Laboratory dan asrama mahasiswa Fakultas Kedokteran
- Perkuliahan Prodi Teknologi dan Bisnis Perikanan Kelautan

c) Kabupaten Magelang

- Kampus Gulon untuk pengembangan klinik pratama sebagai fasilitas kesehatan dan balai pengobatan kebencanaan.
- Kampus Bumiharjo merupakan kandang ternak terpadu sebagai laboratorium untuk penelitian di bidang peternakan.

d) Kampus Di Luar Kampus Utama



Kampus Pekalongan memiliki 2 kampus yaitu Kampus Kajen yang digunakan sebagai kampus pendidikan, sedangkan Kampus Kesesi diarahkan untuk pengembangan *Science Techno Park* di bidang peternakan. PSDKU

Undip yang berada di Kampus Kajan diarahkan untuk pembukaan Prodi S1 PWK, S1 Informatika dan S1 Tr. Akuntansi Perpajakan pada tahun 2025 dan 2026, serta juga diarahkan untuk pembukaan Prodi yang memiliki keterkaitan dengan pendukung peternakan dan pertanian.

Kampus Batang memiliki 2 kampus yaitu Kampus Tumbrep I yang digunakan sebagai kampus pendidikan bidang agribisnis dan program studi yang menunjang perkembangan teknologi dan kebutuhan daerah setempat serta Kawasan Industri Terpadu Batang



(KITB) dan Kampus Tumbrep II untuk menunjang praktik dan penelitian. Ada penambahan lahan di Kampus Undip Batang Tumbrep I seluas 5000 m² dari pembelian Bank Tanah. PSDKU Undip Kampus Batang diarahkan untuk pengembangan *Science Techno Park* di bidang agribisnis. Pengembangan Program Studi diarahkan untuk pembukaan Prodi S1 Teknik Industri dan S1 Tr. Teknik Rekayasa Otomasi pada tahun 2025 dan 2026



Kampus Rembang direncanakan untuk pengembangan pendidikan dengan program studi yang terkait dengan potensi lokal dan regional sekitar daerah Rembang (petrokimia hulu dan hilir, industri semen, industri pengolahan tembakau, dan industri garam).

PSDKU Undip Kampus Rembang diarahkan untuk pengembangan *Science Techno Park* atau Pusat Unggulan di bidang Geodesi dan Geologi untuk mendukung industri semen dan petrokimia. Pengembangan PSDKU Undip Kampus Rembang diarahkan untuk pembukaan Prodi S1 Manajemen atau S1 Administrasi Publik, dan S1 Teknik Komputer atau S1 Informatika pada tahun 2025 dan 2026.

Pengembangan Kampus di luar Kampus Utama juga diarahkan untuk peningkatan akses pendidikan dan persiapan dengan pendirian Program Studi S1/D4 pada bidang sains, teknologi, sosial dan humaniora dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya dosen dan tendik, serta biaya operasional yang tidak banyak memerlukan laboratorium dan prasarana

pendukung. PSDKU Undip juga tidak menutup kemungkinan untuk pendirian program studi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan/atau *daring (online)* terutama untuk Program S2 dengan menyesuaikan dari Prodi yang direncanakan.

Revisi Master Plan Kampus Tembalang dilakukan pada Tahun 2025 dalam mengantisipasi penambahan jumlah mahasiswa dan peningkatan kebutuhan sarana dan prasana sesuai standard *World Class University*.

D. Program dan Indikator Kinerja Utama

Pada periode renstra Undip tahun 2025-2029, telah ditetapkan Program, Indikator Kinerja Utama dan target yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 tahun sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1.4 Program, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Target Kinerja

No	PROGRAM		INDIKATOR KINERJA UTAMA	KLUS TER	SATU AN	Baseline	TARGET KINERJA				
							2025	2026	2027	2028	2029
1	Peningkatan kualitas lulusan yang link and match dengan DUDI	1	Lulusan memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	PTN	%	80	80	81	82	83	84
		2	Employment Outcomes (EO)	WCU	skor	14,6	17	20	23	26	30
		3	Employer Reputation (ER)	WCU	skor	41,7	49	55	65	70	75
2	Peningkatan Kompetensi dan Prestasi Mahasiswa	4	Mahasiswa belajar di luar program studi atau meraih prestasi	PTN	%	25,71	40	40,2	40,5	40,7	41
		5	International Student Ratio (ISR)	WCU	skor	3	3,3	3,6	3,8	4	4,5
3	Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Akademik	6	Pembelajaran berbasis case method atau team-based project	PTN	%	78	78	79	80	81	82
		7	Akreditasi atau sertifikasi internasional Program Studi	PTN	%	39	45	47	49	50	53
		8	Academic reputation (AR)	WCU	skor	19,2	30	35	40	45	55
4	Peningkatan Kualitas Penelitian dan Publikasi Bereputasi	9	Paper per faculty	WCU	publika si interna sional/d osen	1,1	2	2,5	3	3,5	4
5	Peningkatan Penelitian berbasis karakteristik UNDIP	10	Pengembangan lingkungan wilayah tropis, pantai, dan pesisir berkelanjutan	Karakte ristik UNDIP	%	N/A	20	22	25	27	30

No	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA		KLUSTER	SATUAN	Baseline	TARGET KINERJA				
							2025	2026	2027	2028	2029
6	Peningkatan Kerjasama dan Relevansi Hasil Riset	11	<i>Citation per Faculty</i> (CF)	WCU	skor	1,5	1,7	1,8	2,3	2,5	3
		12	<i>International Research Network</i> (IRN)	WCU	skor	27,4	40	50	55	60	65
		13	Kerjasama program studi	PTN	kerjasama/ Prodi	1,2	1,4	1,5	1,65	1,7	1,8
7	Peningkatan inovasi dan hilirisasi hasil riset	14	Luaran dosen diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah	PTN	Luaran/ dosen	2,76	2,85	2,95	3,2	3,3	3,4
		15	Hilirisasi produk inovasi	Karakteristik UNDIP	Produk	N/A	8	12	13	15	20
8	Peningkatan kontribusi pemecahan permasalahan masyarakat	16	Kontribusi pengentasan kemiskinan, ketahanan pangan dan penanggulangan bencana	Karakteristik UNDIP	%	N/A	1,5	1,8	2,2	2,5	2,8
9	Peningkatan kompetensi dan profesionalisme Dosen dan Tendik	17	Dosen berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, menjadi praktisi atau pembimbing di luar program studi	PTN	%	72,07%	72,8	73,4	74,1	74,6	75
		18	<i>Faculty Student Ratio</i> (FSR)	WCU	skor	19,3	25	30	35	40	45
		19	<i>International Faculty Ratio</i> (IFR)	WCU	skor	27,9	34	38	42	47	55
		20	Dosen bersertifikasi kompetensi/profesi dan pengajar praktisi	PTN	%	17,73	25	26,5	27,1	27,6	28
		21	Tendik Bersertifikasi Kompetensi	Karakteristik UNDIP	%	34,6	40	45	50	53	55
10	Peningkatan Akuntabilitas, Tata Kelola, dan Manajemen Organisasi	22	Predikat SAKIP Satker	PTN	Predikat	AA (90,90)	AA	AA	AA	AA	AA
		23	Nilai Kinerja Anggaran	PTN	skor	92,05	93	93,5	93,8	94	94,2
		24	Kepatuhan, Pengendalian Internal dan Penyelesaian Temuan	Karakteristik UNDIP	%	N/A	75	80	85	90	95
		25	Manajemen dan Pelayanan Teknis	Karakteristik UNDIP	%	80	82	84	86	88	90
11	Peningkatan Proporsi Sumber	26	Pendapatan non akademik terhadap total pendapatan	Karakteristik UNDIP	%	17	22	23,5	24	25	26

No	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA		KLUSTER	SATUAN	Baseline	TARGET KINERJA				
							2025	2026	2027	2028	2029
	Dana Non Pendidikan	27	<i>Endowment Fund</i> dan Hasil Investasi	Karakteristik UNDIP	Rp (Milyar)	270,44	300	320	335	345	360
12	Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana	28	Nilai Aset	Karakteristik UNDIP	Rp (Milyar)	3754,12	4.130	4.460	4.817	5.202	5.618
		29	<i>Sustainability</i>	WCU	skor	9,7	11	12	14	18	22
13	Peningkatan <i>Branding</i> , Diseminasi Informasi dan Budaya Literasi	30	Branding dan Diseminasi di media	Karakteristik UNDIP	%	N/A	75	80	85	90	95
		31	Repositori dan literasi	Karakteristik UNDIP	%	79%	80	82	84	86	88
14	Peningkatan Keterpaduan Sistem Informasi Terintegrasi	32	Sistem Informasi penunjang tata kelola	Karakteristik UNDIP	%	89,78%	90	91	92	93	94

BAB II

CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025

2.1. Analisis Kondisi Internal

A. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Pengembangan Program Studi

Proses pendidikan Undip dilaksanakan secara terpadu yang dikoordinasikan melalui 13 Fakultas/ Sekolah/ Lembaga. Pembukaan dan penutupan program studi didasarkan pada kajian yang seksama dengan memperhatikan kebutuhan pembangunan nasional. Jumlah Program Studi pada Undip selama 5 tahun terakhir ada penyesuaian pada setiap jenjangnya, sesuai SK Rektor Undip Nomor: 400/UN7.A/HK/XII/2025 berjumlah 156 program studi.



Gambar 2.1. Jumlah Program Studi

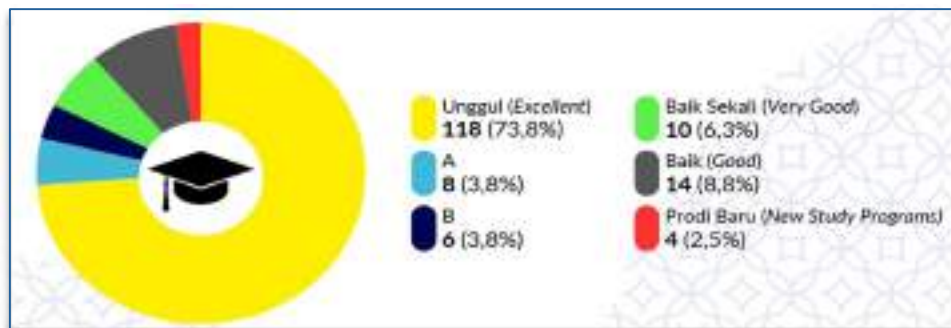
Pengembangan program studi dalam 5 tahun ke depan (Tahun 2025-2029) dilakukan secara selektif mengacu pada orientasi penelitian Undip yaitu pengembangan wilayah tropis, maritim, pantai yang berkelanjutan, kebijakan pendidikan tinggi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, revolusi industri 4.0, rasio dosen dan mahasiswa, persentase akreditasi Unggul sebesar 79% dari jumlah program studi pada tahun 2026. Evaluasi secara berkala harus dilakukan untuk keberlangsungan program studi dengan memperhatikan perkembangan jumlah mahasiswa, perkembangan ipteks maupun tren kebutuhan pasar. Penutupan dan penggabungan Program Studi dapat dilakukan apabila hasil dari evaluasi menunjukkan adanya penurunan dari target jumlah mahasiswa yang telah ditetapkan. Pengembangan konsentrasi baru pada program studi sebidang dapat menjadi alternatif selain pendirian program studi baru, karena secara kelembagaan kebutuhan konsentrasi baru pada program studi dapat terpenuhi seperti kebutuhan fasilitas sarana dan prasarana penunjang kegiatan perkuliahan..

Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU)

PSDKU Undip mulai menerima mahasiswa baru pada Tahun 2018 yang mencakup 4 wilayah di Jawa Tengah, yakni Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Batang dan Kabupaten Rembang. Pada awal dibukanya PSDKU, hanya memiliki 5 Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU), kemudian pada tahun 2020 membuka 1 Program Studi baru yaitu S1 Administrasi Publik dan pada pertengahan tahun 2024 membuka 1 program studi S1 Agribisnis yang berada di Kampus Batang, hal ini menunjukkan bahwa peminat PSDKU cenderung tinggi. Sampai pembukaan mahasiswa baru tahun 2025 jumlah mahasiswa aktif mencapai 566 mahasiswa.

Akreditasi Program Studi

Peringkat akreditasi program studi di lingkungan Undip tahun 2025 sebanyak 8 prodi atau 5% memiliki nilai akreditasi A, 6 prodi atau 3,8% memiliki nilai akreditasi B. Hal ini dikarenakan tingkat/status akreditasi mulai menggunakan kriteria Unggul sebanyak 118 Prodi atau 73,8%, 10 prodi atau 6,3% memiliki nilai akreditasi Baik Sekali dan 14 prodi atau 8,8% memiliki nilai akreditasi Baik. Begitupula dengan adanya pembukaan prodi baru sebanyak 4 prodi atau 2,5%.



Gambar 2.2 Akreditasi Nasional Program Studi

Tabel 2.1 Akreditasi Internasional Program Studi

IABEE (10)	FIBAA (24)	ASIIN (15)	LAM-PTKes (3)
			
1. S1-TEKNIK KIMIA 2. S1-Teknik Mesin 3. S1-Teknik Perkapalan 4. S1-Teknik Geodesi 5. S1-Teknik Elektro 6. S1-Teknik Geologi 7. S1-Teknik Komputer 8. S1-Teknik Industri 9. s1-Teknik Lingkungan 10. S1-Teknik Sipil	1. S1-Akuntansi 2. S1-Administrasi Bisnis 3. S1-Ilmu Komunikasi 4. S1-Ekonomi 5. S1-Sejarah 6. S1-Sastra Indonesia 7. S1-Ekonomi Islam 8. S1-Hukum 9. S1-Manajemen 10. S1-Psikologi 11. S3-Ekonomi 12. S2-Akuntansi	1. S3-Ilmu Arsitektur Dan Perkotaan 2. S1-Perencanaan Wilayah Dan Kota 3. S2-Perencanaan Wilayah Dan Kota 4. S1-Arsitektur 5. S2-Arsitektur 6. S1-Teknologi Pangan 7. S1-Peternakan 8. S1-Agribisnis	1. S1-Kedokteran 2. S1-Kesehatan Masyarakat 3. S1-Keperawatan

IABEE (10) 	FIBAA (24) 	ASIIN (15) 	LAM-PTKes (3) 
	13. S2-Ekonomi 14. S2-Hukum 15. S2-Manajemen 16. S1-Ilmu Pemerintahan 17. S1-Administrasi Publik 18. S3-Ilmu Sosial 19. S2-Ilmu Komunikasi 20. S2-Ilmu Politik 21. S2-Administrasi Publik 22. S2-Sejarah 23. S1-Sastra Inggris 24. S2-Ilmu Linguistik	9. S1-Akuakultur 10. S1-Ilmu Kelautan 11. S1-Oseanografi 12. S2-Ilmu Lingkungan 13. S3-Ilmu Lingkungan 14. S1-Biologi 15. S1-Kimia	

Animo, Prestasi Mahasiswa dan Kualitas Lulusan

Animo mahasiswa pendaftar pada Undip selama periode tahun 2020-2025 mengalami kenaikan, hal ini menunjukkan tingginya minat dan kepercayaan masyarakat kepada Undip. Jumlah mahasiswa terdaftar Tahun Akademik 2025/2026 secara keseluruhan sebanyak 59.554 orang.

Undip perlu melakukan berbagai upaya peningkatan untuk menarik minat mahasiswa internasional, seperti optimalisasi peran Kantor Urusan Internasional dalam menjaring mahasiswa internasional dari melalui berbagai kerjasama internasional maupun kegiatan-kegiatan internasional, mempermudah akses calon mahasiswa internasional untuk mendapatkan berbagai informasi terkait pendaftaran maupun berbagai fasilitas unggulan di Undip. Strategi *student mobility* juga perlu dilakukan, yakni masuknya mahasiswa-mahasiswa internasional ke Indonesia untuk memotivasi dalam pembelajaran dan research. Menristekdikti telah menyediakan dana pengembangan pendidikan tinggi menuju kelas dunia untuk mewujudkan hal tersebut, termasuk penyediaan *visa student*, *free tax zone*, dan tinggal bagi mahasiswa internasional yang datang ke Indonesia dengan koordinasi Menteri Tenaga Kerja dan Menkumham.

Pembinaan terhadap Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) telah berdampak pada pencapaian prestasi mahasiswa periode Januari – Agustus pada tahun 2025, ditandai dengan diperolehnya beberapa medali pada kompetisi tingkat internasional, mencakup 135 *gold medals*, 92 *silver medals*, dan 93 *bronze medals*. Pada kompetisi tingkat nasional, mahasiswa Undip juga menorehkan prestasi 82 medali emas, 18 medali perak, dan 14 medali perunggu. Di samping itu masih ada beberapa prestasi mahasiswa pada tingkat wilayah.

Tabel 2.2 Prestasi Mahasiswa Periode Januari – Desember Tahun 2025

No	FAKULTAS/SEKOLAH	NASIONAL			INTERNASIONAL		
		I	II	III	I	II	III
1	Hukum	124	86	65	38	6	2
2	Ekonomika dan Bisnis	122	93	71	45	12	3
3	Teknik	49	58	43	15	18	4
4	Kedokteran	32	15	25	1		
5	Peternakan dan Pertanian	59	46	45	6	2	
6	Ilmu Budaya	31	70	21	4	1	3
7	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	29	23	31		1	1
8	Sains dan Matematika	51	35	45	2	1	4
9	Kesehatan Masyarakat	7	15	8	2		3
10	Perikanan dan Ilmu Kelautan	5	4	9			
11	Psikologi	19	17	4	5	2	2
12	Vokasi	32	29	35	12	5	5
Jumlah		560	491	402	130	48	27

Jejaring Alumni

Jejaring (network) alumni terbentuk apabila hubungan dengan alumni yang berada di berbagai bidang (pendidikan, industri, kementerian, sektor, wirausaha) dapat dibina secara intensif dengan pemetaan profesi dan keterkaitan yang tepat. Jejaring alumni ini akan memudahkan pencarian dan peningkatan kerja sama antara Undip dan alumni maupun antarlumni. Dalam rangka pengembangan Jejaring alumni ada beberapa hal yang telah dilakukan oleh Undip, seperti pendirian Ikatan Alumni Undip (IKA Undip). Saat ini setidaknya sudah terdapat 24 ikatan alumni yang di terdapat Fakultas/Program Studi di Undip.

B. Bidang Perencanaan, Keuangan, Aset, Bisnis dan Kerumahtanggaan

Perencanaan dan Penganggaran

Mekanisme penyusunan Perencanaan Anggaran berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 13 tahun 2023 diawali dengan penentuan target IKU SUKPA dibahas dalam Forenbang (Forum Perencanaan dan Pengembangan); penyusunan RKT; penetapan Pagu SUKPA; penyusunan rancangan RKAT SUKPA; pelaksanaan reviu rancangan RKAT SUKPA; penyampaian dokumen RKAT SUKPA; penyusunan dokumen RKAT Undip; dan penyampaian dokumen RKAT Undip ke MWA untuk dilakukan pengesahan.

Perencanaan target pendapatan disusun sesuai dengan klasifikasi pendapatan dengan cara menghitung volume dikalikan tarif layanan. Untuk pendapatan jasa layanan pendidikan, target pendapatan disusun sesuai dengan data mahasiswa dan

kelompok UKT yang telah ditetapkan. Proses merealisasikan target pendapatan perlu dilakukan upaya dan pemantauan secara berkelanjutan. Aplikasi Sistem Informasi Target Pendapatan (Sitampan) digunakan untuk menghitung target pendapatan agar hasilnya lebih akurat. Target Pendapatan akademik pada aplikasi Sitampan terintegrasi dengan Sistem Informasi Manajemen Biaya Kuliah (Simbiku) sebagai sumber data nama mahasiswa dan tarif UKT-nya

Penyusunan RKAT Universitas Diponegoro telah menggunakan aplikasi berbasis web yang setiap tahun selalu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perubahan peraturan terkait pengelolaan keuangan. Mulai tahun 202 telah dilakukan pemutakhiran aplikasi yang digunakan untuk menyusun rencana program, kegiatan dan anggaran yang akan terintegrasi dengan aplikasi lain yang terkait. Pada aplikasi eplanning (eplanning.apps.Undip.ac.id) semua proses dilakukan mulai dari input target IKU, Kegiatan dan Outputnya serta rencana anggaran yang dialokasikan.

Tabel 2.3 Tren Anggaran Tahun 2021-2025 (dalam jutaan rupiah)

Sumber Dana	Tahun				
	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rupiah Murni	279.155	279.071	277.256	285.768	287.767
BOPTN/BP PTNBH	107.784	107.957	117.051	173.693	101.796
Selain APBN*)	1.344.166	1.624.335	1.789.672	1.885.940	2.010.951
TOTAL	1.731.105	2.011.363	2.183.979	2.345.402	2.400.514

*) Termasuk pengeluaran pembiayaan

Sumber: Direktorat Keuangan, Akuntansi, dan Perpajakan 2025

Keuangan

Penyusunan Laporan Keuangan Undip telah menggunakan aplikasi *TJATATIN* yang terintegrasi dengan aplikasi *TJAIRIN*. Beberapa aplikasi digunakan untuk mendukung penyusunan laporan keuangan yaitu aplikasi Simbiku untuk penyajian informasi pembayaran biaya pendidikan sebagai sumber pendapatan jasa layanan pendidikan, juga aplikasi Simak BMU dalam mendukung data Aset pada Laporan Keuangan.

Laporan keuangan disusun dan disampaikan setiap semester dan setiap tahun kepada Menteri dan Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan. Perkembangan anggaran pendapatan dan belanja Undip pada tahun 2021 sampai dengan triwulan tiga tahun 2025 dengan sumber dana APBN (Rupiah Murni dan BP PTNBH) dan selain APBN/PNBP, sebagaimana tabel 2.5 dan 2.6.

Tabel 2.4 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Tahun 2021-2025

TH	ANGGARAN		TOTAL	REALISASI		TOTAL	%
	APBN	SELAIN APBN	ANGGARAN	APBN	SELAIN APBN	REALISAS	
2021	382.706.104.000	1.028.078.571.802	1.410.784.675.802	381.110.042.565	1.300.848.296.206	1.681.958.338.771	119,22
2022	387.028.081.000	1.211.075.108.945	1.598.103.189.945	378.692.523.044	1.360.801.436.889	1.739.493.959.933	108,85
2023	394.307.342.000	1.343.576.895.458	1.737.884.237.458	381.481.708.309	1.525.142.236.631	1.906.623.944.940	109,71
2024	468.546.411.000	1.431.681.064.813	1.900.227.475.813	391.069.552.728	1.497.758.285.392	1.888.827.838.120	99,40
2025	420.029.258.400	1.324.649.883.760	1.776.155.033.503	397.035.998.000	1.190.654.110.919	1.587.690.108.919	89,39

Tabel 2.5 Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2021-2025

TH	ANGGARAN		TOTAL	REALISASI		TOTAL	%
	APBN	SELAIN APBN	ANGGARAN	APBN	SELAIN APBN	REALISAS	
2021	382.706.104.000	1.296.551.184.602	1.679.257.288.602	375.230.013.313	795.665.040.963	1.170.895.054.276	69,73
2022	387.028.081.000	1.433.835.108.945	1.820.863.189.945	375.817.698.777	974.757.717.256	1.350.575.416.033	74,17
2023	394.307.342.000	1.789.672.308.921	2.183.979.650.921	377.759.168.309	1.069.330.849.430	1.447.090.017.739	66,26
2024	468.546.411.000	1.885.940.966.823	2.354.487.377.823	473.564.604.749	1.275.062.643.610	1.748.627.248.359	76,80
2025	420.029.258.400	1.999.357.514.717	2.419.386.773.117	292.600.774.753	729.435.665.135	1.022.036.439.888	42,24

Pertumbuhan Kekayaan (Aset), Liabilitas dan Kekayaan Bersih Undip selama kurun waktu Tahun 2021 sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 dalam tabel berikut:

Tabel 2.6 Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Aset Bersih Tahun 2021-2025

TAHUN	ASET	LIABITITAS	ASET BERSIH
2021	3.373.979.542.938	106.251.184.948	3.267.728.357.990
2022	3.777.046.037.122	113.173.427.024	3.663.872.610.098
2023	4.259.494.294.479	137.249.648.261	4.122.244.646.218
2024	4.640.876.084.129	137.452.284.763	4.503.413.799.366
2025	5.456.227.959.692	149.105.386.019	5.307.1223.573.673

Aset dan Perancangan

Luas aset lahan yang dimiliki Undip saat ini mencapai 371,42 Ha, yang tersebar di Kota Semarang (Pleburan, Tembalang, Kalisari, Kagok) seluas 183,33 Ha, Kabupaten Semarang (Penggaron) seluas 99,60 Ha, Jepara (Teluk Awur, LPWP, Mlonggo) seluas 53,31 Ha, Magelang (Gulon dan Bumiharjo) seluas 0,46 Ha, Pekalongan (Kajen dan Kesesi) seluas 10,18 Ha, Batang (Tumbrep dan Blado) seluas 9,50 Ha, dan Rembang (Sulang) seluas 15,02 Ha. Undip memiliki 13 Fakultas/Sekolah, dan 163 program studi yang didukung dengan 659 ruang kelas, laboratorium pendidikan dan penelitian, serta fasilitas pendukung.

Kampus Undip Tembalang saat ini sebagai pusat dari kegiatan layanan akademik, kegiatan perkantoran, dan dilengkapi dengan fasilitas pendukung. Untuk menunjang proses belajar mengajar, secara umum ruang kuliah tersedia di masing-masing Fakultas di Undip. Ruang kuliah tersedia melalui kelas reguler dan smart

class untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Dalam setiap ruang kelas juga disediakan berbagai media pembelajaran, berupa LCD projector, smart tv interaktif, dan alat bantu lainnya.



Gambar 2.3 Kampus Undip

Guna menunjang kegiatan pembelajaran mahasiswa, Undip menyediakan laboratorium berupa UPT Laboratorium Terpadu, Laboratorium Terintegrasi, laboratorium pada masing-masing Prodi dan Teaching Factory. UPT Laboratorium Terpadu Undip, sebagai laboratorium tipe IV dan penunjang riset, memiliki beberapa fasilitas laboratorium, yang dapat diakses layanannya melalui Sistem Informasi Laboratorium (SIMLAB) (URL: <https://simlab.undip.id>). UPT Laboratorium Terpadu Universitas Diponegoro sudah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional - Badan Standarisasi Nasional (KAN-BSN) sebagai Laboratorium Penguji dengan Nomor: LP-1465-IDN (berlaku tanggal 24 Februari 2021 s.d. 23 Februari 2026). Semua fakultas telah memiliki fasilitas laboratorium untuk mendukung kegiatan praktikum mahasiswa. Selain itu Undip juga mempunyai laboratorium lapangan sebagai fasilitas pembelajaran lapangan, diantaranya Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) sebagai pusat riset lingkungan hidup dan kehutanan, Laboratorium Pengembangan Wilayah Pesisir (LPWP) dan *Science Techno Park* (STP) sebagai pusat riset dibidang perikanan dan kelautan.

Undip berkomitmen memberikan pelayanan fasilitas pendukung yang dapat dimanfaatkan oleh sivitas akademika, diantaranya adalah fasilitas umum, sosial, olahraga, kesehatan, dan transportasi. Fasilitas pendukung antara lain: Gedung Seba Guna (GSG) Muladi Dome, Horison Inn Antawirya, Masjid Kampus Undip, Perpustakaan, Rusunawa Undip, Fasilitas olahraga (stadion sepak bola dan running track, lapangan futsal *indoor*, lapangan basket *indoor* dan *outdoor*, lapangan tenis, dan stadion bulutangkis), *Student Center*, *Art Center*, Koperasi Undip, Rumah Sakit Nasional Diponegoro (RSND) dan Klinik Pratama, SPBU, *Service English Unit* (SEU),

Diponegoro Hub (*food court*), dan ruang terbuka hijau berupa taman dan *jogging track*. Fasilitas transportasi ramah lingkungan disediakan melalui bus kampus dan sepeda.

Bisnis dan Usaha Komersial

BP UBIKAR mempunyai tugas pengembangan dan pengelolaan usaha serta analisis risiko untuk menunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Berdasarkan data dari Badan Pengelola Usaha Bisnis Komersial dan Analisis Risiko (BP UBIKAR), terdapat peningkatan jumlah unit RGA yang dikelola oleh Undip dari Tahun 2016 - 2024. Adapun unit RGA Undip sampai dengan Tahun 2019 sebanyak 18 unit yaitu : Unit Usaha Komersial Rusunawa "SEMAR UNDIP", "Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum Undip", Pendidikan Anak Usia Dini "Permata" Undip, Training and Consulting Centre, Sarana Olahraga "D'Fitrus", Sewa BMU dan BMN Undip, LPPM Undip, DSDM Undip, "Diponegoro Science Technopark Jepara", Kantor Pengadaan Barang dan Jasa Undip, Laboratorium Terpadu "Dipo Lab", Perpustakaan, Percetakan dan Penerbitan "Undip Press", Humas "Undip Channel", Unit Usaha KHDTK, Unit Usaha K3L, Dipo Hub Undip, Muladi Dome dan Unit Komersial yang ada di Fakultas.

Rumah Sakit Nasional Diponegoro (RSND)

Rumah Sakit Nasional Diponegoro (National Diponegoro Hospital) adalah merupakan Rumah Sakit Perguruan Tinggi Negeri milik Universitas Diponegoro Semarang yang saat ini merupakan Rumah Sakit tipe C dan terakreditasi LARS DHP. Akan tetapi, RSND memiliki karakteristik seperti Rumah Sakit tipe B karena didukung oleh fasilitas, peralatan yang canggih serta tenaga medis yang berkualitas dan terlatih. Rumah Sakit Nasional Diponegoro saat ini memiliki lebih dari 100 orang dokter yang terdiri dari dokter umum, dokter gigi, dokter spesialis juga konsultan. Memiliki 19 klinik rawat jalan dan mengoperasikan 100 tempat tidur dari total 300 tempat tidur yang dimiliki. Melayani gawat darurat, rawat inap, ICU, klinik rawat jalan, apotek, radiologi, laboratorium, rehabilitasi medik, kateterisasi jantung, cuci darah serta Ambulans 24 Jam.

Target Kinerja 2025 (a). Pencapaian BOR 50 % (b). Menjadi RS Pendidikan dan Pengembangan Diklat RS (c). Pengembangan layanan ICU, PICU, NICU, ICCU (d). Pengembangan dan penguatan diagnostic centre (MCU, Echocardiography, Eye and Ear Centre) (e). Pengembangan Klinik Tidur (Sleep apnea) (f). Center bedah (urologi, saraf, anak, digestif, THT, Mata, Obsgyn) (g). Pengembangan poliklinik spesialis dan sub spesialis mandiri (h). Upgrade kapasitas rawat inap (i). Robotic (rehab medik dan pelayanan lain) (j). Pengembangan media publikasi hasil riset/journal.

Capaian Kinerja tahun 2024 dan tahun 2025 dengan efisien dan efektif suatu Rumah Sakit ditunjukkan dengan indikator pelayanan dapat dilihat melalui Bed

Occupation Rate (BOR), Length of Stay (LOS), dan Turn Offer Interval (TOI) dan indeks kepuasan pelanggan.

Tabel 2.7 Indikator Kinerja RSND

No	Indikator	Satuan	Standar	Tahun	
				2024	2025
1	BOR	%	68-85	40,8%	49,44 %
2	ALOS	Hari	3-12	3,7	4,13
3	TOI	Hari	1-3	5,37	4,22
4	NDR	‰	≤25	12,51 ‰	30,9 ‰
5	GDR	‰	≤45	20,54 ‰	45,71
6	BTO	Pasien/ Tahun	40-50	40,34	29,1

C. Bidang Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Hukum dan Organisasi

Sumber Daya Manusia

Jumlah Dosen Undip yang tercatat pada E-Duk bulan April 2026 sebanyak 1.827 orang . Berdasarkan jabatan fungsional dosen, proporsi dosen dengan jabatan Lektor masih cukup besar 31% dari jumlah dosen di Undip. Upaya peningkatan perlu dilakukan dengan mendorong dosen-dosen muda, untuk melanjutkan studinya ke jenjang pendidikan S3. Universitas Diponegoro memiliki kebijakan untuk mendukung hal tersebut dengan penyediaan beasiswa bagi dosen yang akan melanjutkan studi dengan pendanaan Selain APBN.

Tabel 2.8 Jumlah Dosen Berdasarkan Status dan Jabatan Fungsional

No	Status Kepegawaian	Jumlah Pegawai
1	Calon Pegawai Undip Non ASN	3
2	CPNS	2
3	Kontrak Paruh Waktu	21
4	Kontrak Penuh Waktu	21
5	Pegawai Undip Non ASN	223
6	PNS	1543
7	Tenaga Kontrak Penghargaan	14

Tenaga kependidikan mempunyai peran dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan. Jumlah tenaga kependidikan pada Undip tahun 2026 sebanyak 1.981 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.9 Jumlah Tenaga Kependidikan

No	Status Kepegawaian	Jumlah Pegawai
1	Calon Pegawai Undip Non ASN	0
2	Kontrak Paruh Waktu	9
3	Kontrak Penuh Waktu	120
4	Pegawai Undip Non ASN	1.082
5	PNS	717
6	Tenaga Kontrak Penghargaan	27
7	Tenaga Profesional	26

Tenaga kependidikan Undip harus diarahkan menjadi tenaga ahli/fungsional yang memiliki kompetensi pada bidang-bidang tertentu. Salah satu upaya yang dapat ditempuh melalui adanya sertifikasi kompetensi. Sertifikasi kompetensi merupakan salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk melihat sejauhmana kompetensi seseorang sesuai bidang tugasnya yang diperoleh melalui uji kompetensi.

Pengembangan SDM didukung sistem informasi berupa aplikasi terkait layanan kepegawaian berupa E-Duk dan Sikasmi. E-Duk sebagai data induk pegawai yang memudahkan dalam mendapatkan data yg *realtime* dan memantau status pegawai,

perubahan data pegawai yang dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan pimpinan terkait kepegawaian. Sikasmi sebagai aplikasi yang dapat membantu memudahkan memantau kehadiran pegawai, penjadwalan pegawai yang bekerja shift seperti tenaga keamanan. Selain itu Sikasmi juga dapat digunakan untuk proses Kenaikan Gaji Berkala (KGB) pegawai dan juga pengajuan cuti yang sebelumnya diproses secara manual, dengan Sikasmi dapat lebih efektif dan efisien serta mengurangi pemakaian kertas.

Sistem dan Teknologi Informasi

Infrastruktur teknologi informasi (TI) menjadi elemen penting dalam mendukung operasional, inovasi, dan daya saing Perguruan Tinggi di era digital. Di Universitas Diponegoro (Undip), keberadaan infrastruktur TI yang memadai dapat mempercepat pencapaian tujuan akademik, penelitian, serta pelayanan publik. Kondisi eksisting infrastruktur TI dilakukan dengan merumuskan kebutuhan pengembangannya. Proses ini melibatkan pengumpulan informasi terkait perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, sistem keamanan, serta penggunaan sumber daya TI di lingkungan kampus.

Beberapa permasalahan umum sering ditemukan dalam pengelolaan infrastruktur TI di Perguruan Tinggi, sehingga memerlukan analisis kebutuhan infrastruktur TI. Analisis ini melibatkan identifikasi celah (gap) antara kondisi eksisting dan kebutuhan masa depan untuk mendukung rencana pengembangan universitas, baik dari segi pembelajaran, penelitian, maupun administrasi.

Pada tahun 2023 sistem informasi dan komunikasi dalam pencapaian kinerja dilakukan 3 strategi yaitu, (1) Meningkatkan jaringan koneksi Teknologi Informasi (2) Meningkatkan keamanan ruang data center Undip, dan (3) Meningkatkan Monitoring Web Undip. Pelaksanaan strategi (1) dilakukan kegiatan assesmen access poin ke semua fakultas pada tahun 2023. Pelaksanaan strategi (2) dengan meningkatkan keamanan Ruang Data Center Undip dengan kegiatan revitalisasi ruang yang terletak di lantai 2 gedung ICT dan penataan peralatan yang ada di dalam ruang tersebut, semua di buat sesuai dengan standar. Meningkatkan Monitoring Web Undip Untuk mewujudkan strategi (3) dilaksanakan kegiatan pendampingan standarisasi Web Prodi dan monitoring Web masing-masing Prodi, pendampingan standarisasi Web Prodi diikuti oleh semua Wakil Dekan Sumber daya dan semua Operator Web prodi.

Sistem Informasi yang menunjang tata kelola adalah sebagai berikut: Form IPP3, Form Survey Perumahan, Form Vaksin Form Survey Perkuliahan, Form Zoom Event, Form Dana PMI Update, Form Pengembalian UKT (Penyesuaian), Form Vaksin Booster, Form Ticketing Foto KTM, Bantuan Kuota, Form Ticketing(food truck), Siap-konversi MBKM, Siap-PTM Hybrid, Siap-Evaluasi EPBM Siap-Modul Penjadwalan MK Modul, Siap-Pendaftaran Wisuda, Siap-Review Layanan Mahasiswa, Siap-SKPI, SIAP-Kelulusan, SIAP-Interfacing Kulon di SIAP, SIAP-Profil prodi, SIAP-Update

Modul Tugas Akhir, SIAP-Update Modul Nilai, SIAP - UPDATE Modul Ijazah, SIAP-Update Role, Manajemen Pop Up SSO, Middleware SKP-Sister, Beasiswa KIPK MABA, E-journal EZ Proxy, HTLP Update dan perbaikan salinan Perek, SIAK Modul, Simbiku-Review Layanan Pendidikan, Simpel Modul-update, Sip3mu Integrasi SSO, Sirenbang-Laporan BPP, SKP-Akun PSDKU, Tracer Study-Model, Validasi IKU, Nominal UKT, Keberatan SPI, Keberatan Non UM, Penetapan UKT, Inventarisasi Aset I Perbaikan modul, Inventarisasi Aset II Modul Baru KIB, Modul SIP3-Update Perhitungan pajak, FaceApp absensi Online update alur masuk, Transitoris, Middleware SIAP Kulon, Modul Tapping eKTP, OMP (Otomasi Management Perpustakaan).

Pencapaian kinerja IKU sistem informasi yang menunjang tata kelola dilakukan dengan membuat dan mengusulkan SK Rektor tentang SOP pengembangan sistem, yang pada tahun 2022 terbitlah SK Rektor nomor 161 tahun 2022 tentang standar operasional prosedur (SOP) sistem informasi/perangkat lunak di lingkungan Undip, sehingga semua pengembangan sistem di lingkungan Undip harus mengacu pada SK Rektor tersebut. Indikator kinerja pembelajaran daring dilakukan bekerjasama dengan Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP2MP) Undip, dan ada pada sistem kuliah Online (KULON), dimana di masa pandemi sampai dengan sekarang sistem kulon tersebut sangat membantu terselenggaranya kuliah secara online. Indikator kinerja sistem informasi yang menunjang tata kelola pengajuan pengembangan sistem dari unit sebesar 57 modul sistem dan capaian output tahun 2022 sebesar 50 modul sistem atau sebesar 87,7% dari pengajuan pengembangan sistem. Capaian output laman prodi yang berbahasa Inggris dan update tahun 2022 sebesar 80,6%. Dari jumlah prodi sebanyak 160 prodi S1, S2, S3 dan Profesi, sebesar 129 prodi sudah mempunyai laman prodi yang berbahasa Inggris, dan 129 prodi tersebut selalu update setiap bulan, untuk prodi yang belum mempunyai laman prodi berbahasa Inggris tetap dilakukan kegiatan pendampingan oleh tim biro komunikasi dan bisnis.

Perpustakaan dan Undip Press

Unit Perpustakaan dan Undip Press menyelenggarakan Misi (i) Menyediakan informasi ilmiah guna mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; (ii) Menyediakan akses informasi tanpa batas ruang dan waktu; (iii) Meningkatkan kerjasama jaringan informasi antar perpustakaan dan penerbitan; dan (iv) Melaksanakan penerbitan dan pencetakan bagi sivitas akademika serta masyarakat. Beberapa program kegiatan yang telah dilakukan sebagai kinerja Perpustakaan dan Undip Press:

1) Pelatihan Peningkatan Kompetensi Mahasiswa (Webinar Series)

Capaian peningkatan kompetensi mahasiswa secara daring dalam bentuk kegiatan Webinar Series sebanyak 10 kegiatan. Berdasarkan di atas, capaian

Webinar Series tahun 2023 sebanyak 11 kegiatan (110%) dan kegiatan ini rata-rata diikuti sebanyak 400-600 peserta.

- 2) Menyusun Panduan/Modul Literasi Informasi bagi Sivitas Akademika Undip
Modul literasi informasi merupakan modul panduan akses e-resources yang disusun oleh UPT Perpustakaan dan Undip Press dalam rangka untuk membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan literasi informasi.
Podcast perpustakaan dan penerbitan yang dilaksanakan oleh UPT Perpustakaan dan Undip Press adalah jenis podcast yang fokus pada topik-topik terkait dengan perpustakaan, penerbitan, dan dunia literasi
- 3) Rabu Belajar/Klinik Tugas Akhir
Rabu Belajar merupakan suatu inisiatif atau kegiatan yang berfokus pada pembelajaran bersama antara pustakawan dan mahasiswa yang membutuhkan pembelajaran dalam mendukung tugas akhir dan dilaksanakan pada hari Rabu yang membahas berbagai topik penelitian dan tools, seperti Pengelolaan data menggunakan SPSS; Teknik mengambil data Scopus; Teknik mengambil data dari Google Scholar menggunakan PoP; Teknik mengambil data dari Semantic menggunakan PoP; Akses e-resources; Pengelolaan data menggunakan Excel.
- 4) Akses E-journal, Tesis and Dissertation
Target berlanggan E-journal Universitas Diponegoro tahun 2023 sebesar 10 database. Berdasarkan tabel di atas, capaian melanggan E-journal sebanyak 11 database, 110.879 judul E-journal pada tahun 2023 sebesar 110%. Pengelolaan E-journal dilakukan oleh UPT Perpustakaan dan Undip Press.

D. Bidang Riset, Inovasi, Kerja Sama dan Komunikasi Publik

Penelitian

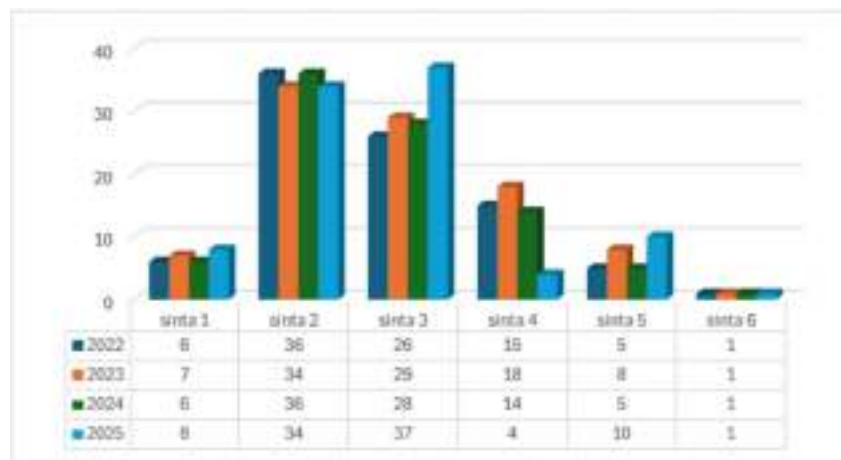
Pengembangan Undip menjadi universitas riset telah dirintis dengan mengembangkan pondasi budaya riset yang kokoh yang mendukung tumbuhnya sikap yang mencirikan budaya universitas riset. Salah satu tahap kebijakan yang digunakan untuk mendorong pengembangan budaya riset adalah melalui peningkatan jumlah publikasi jurnal yang bereputasi internasional, peningkatan jurnal terindeks scopus dan terakreditasi nasional (SINTA), termasuk meningkatkan sitasi, menambah kapasitas Pusat Unggulan Iptek yang terakreditasi internasional, mengembangkan science techno park, meningkatkan jumlah paten dan hak cipta, dan memperbanyak teknologi terapan.

Untuk mendukung budaya riset, Undip telah mengalokasikan dana sebesar Rp10.000.000,00 per dosen yang dikelola oleh masing-masing fakultas dan sekolah. Selain itu LPPM juga menyediakan dana hibah kompetitif untuk penelitian yang bersumber dari dana selain APBN melalui skema penelitian RPP, RPI, RUU dan PKUM.

Sumber dana penelitian Undip selain bersumber internal juga bersumber dari Kemenristekdikti, maupun kerjasama dengan kementerian lain, lembaga, universitas, luar negeri, dan sebagainya. Jumlah dana penelitian Undip dari pendanaan nasional Tahun 2024 yang bersumber dari Dikti mencapai Rp19.53 Milyar dan pendanaan internasional/joint research Rp4,3 Milyar.

Jurnal Nasional dan Internasional

Undip mengelola hampir 100 jurnal sebagai sarana publikasi hasil-hasil penelitian. Jurnal yang terakreditasi merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi universitas untuk menjadi World Class University. Pemerintah memberlakukan regulasi bagi para mahasiswa S1, S2, dan S3 untuk melakukan publikasi sebagai syarat kelulusan. Publikasi yang berkualitas dan terindeks sangat mempengaruhi reputasi dan visibilitas perguruan tinggi. Jurnal Undip terindeks SINTA Tahun 2025 sebanyak 94 jurnal dengan rincian SINTA 1 (8 jurnal) dan terindex scopus, SINTA 2 (34 jurnal), SINTA 3 (37 jurnal), SINTA 4 (4 jurnal), SINTA 5 (10 jurnal) dan SINTA 6 (1 Jurnal).



Gambar 2.4 Jumlah jurnal ilmiah Undip yang terakreditasi DIKTI

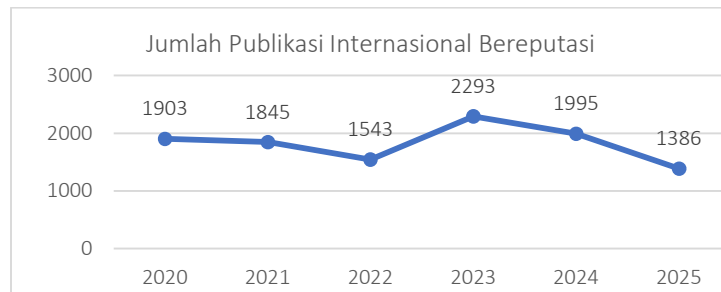


Gambar 2.5 Jurnal Internasional Bereputasi Terbitan Undip

Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi

Sebagai salah satu indikator dalam pencapaian sebagai World Class University, publikasi internasional menjadi salah satu poin penting untuk terus dipacu untuk ditingkatkan. Undip telah memberikan kontribusi luar biasa bagi perkembangan akademik melalui publikasi 17.037 karya penelitian hingga tahun 2025. Sejumlah besar karya ilmiah ini mencerminkan komitmen Undip untuk memajukan ilmu pengetahuan di berbagai disiplin ilmu, yang memperkuat posisinya sebagai salah satu institusi terkemuka dalam dunia pendidikan tinggi Indonesia. Fluktuasi yang terjadi antara tahun 2020 s/d 2025 utamanya disebabkan karena indeksasi dari prosiding sering terlambat muncul, sehingga seminar yang dijalankan ditahun berjalan sering baru muncul di tahun berikutnya.

Adapun Jumlah Publikasi Internasional Bereputasi, Jumlah Publikasi pada Prosiding Terindeks Scopus dan Jumlah Publikasi Jurnal Terindeks Scopus seperti terlihat dalam gambar berikut:



<https://sinta.kemdiktisaintek.go.id/affiliations/profile/6>



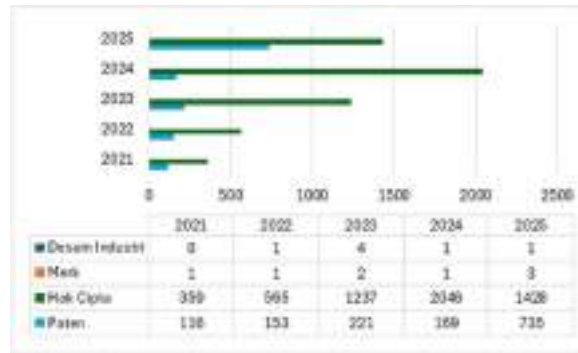
<https://www-scopus-com.proxy.Undip.ac.id/pages/organization/60069385>

Gambar 2.6 Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi Tahun 2020-2025

Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang terdiri dari Paten, Hak Cipta, Produk Inovasi dan Teknologi Terapan merupakan salah satu potensi yang dimiliki oleh Undip, dan harus didukung, difasilitasi, dan dipermudah karena telah diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Teknologi guna mendorong aktivitas yang kreatif, inovatif dalam menghasilkan hal-hal baru dan bermanfaat. Hak kekayaan intelektual (HKI) yang dapat berupa paten, hak cipta, buku, desain, maupun formula. Jumlah

Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan dan yang diberikan (granted) pada tahun 2025 berjumlah 2.020.



Gambar 2.7 Jumlah Kekayaan Intelektual Paten dan Non-Paten Undip

Pusat Unggulan IPTEK (PUI)

CoREM: Center for Coastal Rehabilitation and Disaster Mitigation Studies



CoREM/PKMBRP melakukan kerjasama adalah Pusat Kajian Mitigasi Bencana dan Rehabilitasi Pesisir yang berafiliasi dengan Pusat Unggulan IPTEK (PUI), CoREM juga melakukan kerjasama

dalam bidang penelitian, pelatihan, dan analisis dengan institusi dan instansi baik dalam dan luar negeri terkait bidang kebencanaan di wilayah pesisir. Produk yang dihasilkan berupa: penelitian, publikasi ilmiah, poster ilmiah, pelatihan, buku, peta, survey.

MeRC: Membrane Research Center



PUI ini telah menghasilkan beberapa produk seperti teknologi pengolahan air (aquadest yang diproduksi sendiri), pengolahan air limbah industri, sugar refinery dan juga chitosan sebagai produk sampingan. Selain membangun teknologi air limbah, MeR-C juga melakukan penelitian dan penulisan artikel, jurnal dan paten sebagai kontribusi terhadap kemajuan penelitian Indonesia.

CBIOM3S: Center for Biomechanics, Biomaterial, Biomecatronics and Biosignal Processing



CBIOM3S mulai membuat produk teknologi kesehatan, yaitu kaki tiruan, *knee brace* dan tangan bionik ALBIONDI. Para peneliti CBIOM3S telah terlibat dalam pengembangan 7 paten, belasan paper di jurnal internasional dan di *international conference*, dan juga mengembangkan produk teknologi kesehatan berupa: tangan bionik, tangan mekanik, alat terapi club foot untuk bayi, brace untuk

pasien dengan ostheo-arthritis sendi lutut, kaki tiruan, alat diagnosis penyakit parkinson, eksoglove untuk pasien stroke, dll.

Pusat Unggulan Inovasi Akuntansi Forensik

PUI-AF bertujuan untuk memberikan layanan dalam pengembangan kapasitas sumber daya manusia, dan menghasilkan Revenue Generating Asset (RGA) guna mendukung Universitas Diponegoro. Pengembangan kapasitas SDM yang menjadi salah satu tujuan utama PUI-AF FEB Undip dilakukan melalui peningkatan kompetensi dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan seminar / workshop / bimbingan teknis di bidang: 1) Forensik keuangan daerah; 2) Forensik dana desa; 3) Forensik korporat; 4) Bimbingan teknis dan sertifikasi akuntansi dan perpajakan; 5) Layanan audit forensik; 6) Pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat, serta pengembangan kerjasama di bidang penelitian, konsultasi dan pengembangan kapasitas dan kapabilitas sumber daya.

Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI) tersebut pada tahun mendatang diharapkan meningkat, karena saat ini Undip juga sedang mempersiapkan lima calon pusat unggulan iptek baru (embrio PUI), yaitu:

- a) CPR (Center for Plasma Research);
- b) CEBIOR (Center for Biomedical Research);
- c) CENURE (Center of Nutrition Research)
- d) C-BIORE (Center of Biomass and Renewable Energy)
- e) GREENTech RC (Green Technology Research Center)

Diponegoro Science Techno Park (STP)

DSTP berfungsi untuk merencanakan dan melaksanakan pengembangan riset dan implementasi inovasi yang siap untuk dikomersialkan, inkubasi penumbuhan wirausaha baru berbasis teknologi dan kolaborasi antara industri, pemerintah, akademik untuk percepatan komersialisasi hasil riset. DSTP yang pada awal bernama Marine Science Techno Park (MSTP) adalah satu dari 100 Science Techno Park di Indonesia yang digagas oleh Kementerian Ristek Dikti bekerja sama dengan Undip.

DSTP fokus pada pengembangan dan eksploitasi hasil kelautan dengan mengedepankan inovasi teknologi. Science Techno Park (STP) berlokasi di Desa Teluk Awur, Jepara, dengan luasan 51,83 Ha. Menurut Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-unsur di bawah Rektor Universitas Diponegoro, pada saat ini Marine Science Techno Park (MSTP) merupakan bagian dari Science Techno Park yang dikelola oleh Direktorat Science Techno Park.

Inovasi, Hilirisasi dan Kerjasama

Inovasi dan hilirisasi Undip dilaksanakan oleh Direktorat Inovasi dan Kerjasama Industri manajemen dan strategi inovasi. Universitas Diponegoro mempunyai sumberdaya Peneliti / Inventor dengan berbagai bidang keilmuan, dilengkapi sarana laboratorium dan Pusat Unggulan Ipteks yang telah melahirkan banyak invensi teknologi. Kajian riset dasar hingga riset terapan dan pengembangan dilakukan dibawah koordinasi LPPM. Direktorat Inovasi dan Kerjasama Industri melakukan pelayanan dan fasilitasi pendaftaran Kekayaan Intelektual ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum dan HAM RI (Kemenkumham). Kekayaan intelektual yang didaftarkan berupa Paten (Paten dan Paten Sederhana), Hak Cipta, Desain Industri dan Merek. Kerjasama antara UNDIP dengan DJKI tertuang dalam Perjanjian Kerja Sama Nomor. 183/UN7.A/KS/2023 tentang Perlindungan dan Pemanfaatan Kekayaan Intelektual.



Gambar 2.8 Pathway Hilirisasi Inovasi

Salah satu upaya Undip dalam mencapai visi dan misi adalah melalui kerja sama dengan mitra baik dari dalam maupun luar negeri. Jumlah mitra kerja sama yang aktif di tahun 2025 sebanyak 738 kerjasama dalam negeri dan 192 kerjasama luar negeri, sedangkan Jumlah mitra kerja sama yang terbit di tahun 2025 sebanyak 232 kerjasama dalam negeri dan 63 kerjasama luar negeri. Universitas Diponegoro mengembangkan jejaring kerjasama dengan berbagai pihak, baik Perguruan Tinggi, Instansi Pemerintah, Instansi Swasta maupun organisasi lainnya yang berada dalam negeri dan luar negeri.

Tabel 2.10

Kerjasama Terbit dan Aktif dengan Mitra
Dalam Negeri dan Luar Negeri

Tahun	Terbit		Aktif	
	Kerjasama Dalam Negeri	Kerjasama luar Negeri	Kerjasama Dalam Negeri	Kerjasama Luar Negeri
2021	88	15	318	123
2022	118	11	347	116

Tahun	Terbit		Aktif	
	Kerjasama Dalam Negeri	Kerjasama luar Negeri	Kerjasama Dalam Negeri	Kerjasama Luar Negeri
2023	154	53	527	78
2024	187	84	615	160
2025	232	63	738	190

Pengabdian kepada Masyarakat

LPPM Undip mengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan sumber dana berasal dari Pemerintah (Kemenristekdikti) dan internal Undip Tahun 2025 jumlah dana pengabdian kepada masyarakat yang dikelola oleh Undip sebesar Rp 18,6 M.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat didukung oleh pendanaan pengabdian kepada masyarakat kompetitif yang dikelola oleh LPPM yang berasal dari dana selain APBN Tahun 2025 skema Hibah Interaksi Dosen, Hibah KKN-T, IDBU, dan PMKI sebesar Rp 14,1 M.



Gambar 2.9 Sebaran Kerjasama Luar Negeri

Dalam rangka meningkatkan eksposur internasional, Undip menggandeng mitra-mitra terbaik di tingkat internasional. Mitra-mitra internasional Undip tersebar di 5 benua dan banyak negara. Hal ini menunjukkan bahwa Undip mulai dikenal oleh internasional sehingga dapat menjalin kerja sama yang baik dan saling menguntungkan untuk kedua belah pihak. Dengan adanya program WCU diharapkan kedepannya dapat menambah jumlah kerja sama Undip dengan mitra-

mitra internasional terbaik, sehingga Undip memiliki peluang yang sangat besar untuk dapat semakin dikenal di dunia.

2.2. Analisis Kondisi Eksternal

Undip dituntut terus bergerak maju dan berinovasi untuk dapat menghadapi perubahan dunia yang disruptif dan kompleksnya permasalahan di masyarakat. *Tagline* Undip “Undip Bermartabat, Undip Bermanfaat” merupakan pendorong agar Undip senantiasa terbuka dan adaptif terhadap berbagai isu global terkait kemanusiaan, mengedepankan kolaborasi untuk membangun jejaring kerjasama baik dari mitra dari dalam maupun luar negeri, berkontribusi penyelesaian problematika di masyarakat (diluncurkan program intervensi pengentasan kemiskinan ekstrem, ketahanan pangan dan penanggulangan bencana), serta mampu melakukan akselerasi pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Beberapa isu strategis eksternal seperti kondisi ekonomi, teknologi, politik hukum, sosial budaya dan perkembangan iptek merupakan lingkungan eksternal makro yang dapat menjadi peluang dan ancaman bagi Undip dalam perencanaan dan pengembangan Undip 5 tahun ke depan.



Gambar 2.10 Kondisi Lingkungan Eksternal

Undip juga dihadapkan pada lingkungan eksternal mikro seperti pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, kebutuhan dunia usaha dunia industri, mitra dan aliansi, serta pemerintah. Lingkungan eksternal mikro ini dapat menjadi peluang dan ancaman bagi Undip 5 tahun ke depan, sehingga perlu mendapatkan perhatian yang serius dari para pemangku kebijakan di Undip.

Tabel 2.11 Capaian WCU Tahun 2025

Indikator	Bobot (%)	Score					
		UNDIP	UNPAD	ITS	UNAIR	IPW	UGM
Academic Reputation	30	30	29.9	27.4	52.2	35.1	70.2
Employer Reputation	15	53.2	51.7	60.2	88.3	56	84.7
Faculty-Student Ratio	10	30.5	55.9	62.1	69.6	82.9	65.4
Citation per Faculty	20	2.3	2.2	2.7	2.5	3	3
International Research Network	5	35.5	31.8	27.6	52.9	26.2	46.3
International Faculty	5	46.4	54.3	69.6	77.3	73.7	63
International Student	5	7.1	4.4	11.9	10.8	6	8.9
Int Student diversity		12	9.4	17.9	16.7	10.8	14.6
Employment Outcome	5	24.2	45.4	17	24	45.3	75.9
Sustainability	5	51	59.7	31.9	56.6	63.2	66
Paper per Faculty		9	7.1	8.2	10	10.2	10.7
Jumlah Subject di QS		6	6	7	19	4	32
Ranking WUR QS		#624	#515	#593	#287	#399	#224
Ranking THE Impact (score)		#301-400 (76.2-79.4)	#201-300 (79.4-83.6)	#201-300 (79.4-83.6)	#9 (96.9)	#101-200 (83.7-89.4)	#82 (90.3)
SDGs tertinggi (score)		SDG9 (80.7-92.3)	SDG15 (86.3)	SDG9 (80.7-92.3)	SDG6 (93.3)	SDG1 (90.1)	SDG1 (90.9)
		SDG12 (66.6-79.3)	SDG14 (85.4)	SDG15 (80.8)	SDG3 (92.5)	SDG2 (85.8)	SDG9 (94.5)
		SDG13 (61.3-69.3)	SDG17 (82.3)	SDG1 (78.6)	SDG5 (82.1)	SDG9 (80.7-92.3)	SDG8 (81.0)
		SDG17 (77.4-81.7)	SDG17 (86.7-91.8)	SDG17 (86.7-91.8)	SDG17 (95.8)	SDG17 (86.7-91.8)	SDG17 (95.8)

ROADMAP REPUTASI UNDIP					
BASELINE	2025 (BASELINE)	2030	2035	2040	2045
QS WUR	824	500-550	450-500	350-450	250-350
THE WUR	#301+	1000-1200	800-1000	600-800	500-600
QS AUR	134	100-130	75-100	50-75	35-50
THE AUR	501-600	401-600	350-400	300-350	251-300
THE Impact	301-400	200-300	120-200	75-100	50-75
UJ GreenMetric	26	25	20	18	15
International QS	6	30	15	20	30

Gambar 2.11 Roadmap Target Capaian Undip Menuju 500 Besar Dunia

Terdapat 3 indikator yang mencerminkan reputasi Undip masih cukup rendah *Academic Reputation, Employment Outcome, Faculty Student Ratio, International Faculty Ratio, International Student Ratio dan Sustainability*. Rendahnya capaian beberapa indikator capaian Undip di QS WU, THE, dan Liga PTN BH karena Tingkat ketergantungan pada dana yang berasal dari UKT mahasiswa dan Pemerintah masih tinggi; Rendahnya hilirisasi dan inovasi hasil-hasil penelitian yang dimanfaatkan industri; Rekognisi Undip di tingkat Internasional masih rendah; Pangkalan data masih lemah; Jumlah dosen S3 masih 50% dari total dosen; Jumlah dosen dan mahasiswa internasional masih rendah; Student mobility masih lemah; Reputasi akademik dan lulusan secara internasional masih rendah; Prestasi mahasiswa tingkat internasional masih rendah; Akreditasi internasional program studi masih rendah; Rasio mahasiswa dan dosen cukup besar; Kurang optimalnya pengalaman dosen sebagai praktisi; Jumlah mahasiswa magang masih rendah; dan Jumlah kerja sama dengan Perguruan Tinggi yang masuk 100 besar QS by subject masih rendah.

2.3. Analisis SWOT

Berdasarkan analisis lingkungan strategis terhadap kondisi lingkungan eksternal dan internal, dapat dirumuskan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi Undip sebagai berikut:

STRENGTHS

- Salah satu universitas terbaik di Indonesia akreditasi Unggul BAN PT dan akreditasi internasional;
- PTN-BH 10 besar terbaik berdasarkan *cluster* PT Kemenristekdikti maupun QS WUR
- Memiliki kinerja penelitian dan pengabdian pada Kluster Mandiri
- Memiliki peringkat *Top Afiliasi SINTA* nomor 9
- Memiliki publikasi di jurnal bereputasi terindeks *Scopus (scimago rank)* terbaik ke-3 (tahun 2024);
- Berada di peringkat 2 pada *UI Greenmetric World University Ranking*;
- Berada pada ranking 2 berdasarkan *THE World University Ranking - SDG's*;
- Berada di ranking 3 berdasarkan *QS World Graduate Employability Ranking*;
- Prestasi mahasiswa di tingkat nasional (PIMNAS) yang baik (peringkat 10 besar);
- Memiliki orientasi dan ciri penelitian pengembangan lingkungan wilayah tropis, pantai, dan pesisir secara berkelanjutan tata kelola berbasis sistem informasi yang terintegrasi;
- Undip termasuk kampus yang berwawasan lingkungan

WEAKNESSES

- Tingkat ketergantungan pada dana yang berasal dari dana dari mahasiswa masih tinggi;
- Rendahnya hilirisasi dan inovasi hasil-hasil penelitian yang dimanfaatkan industri;

- Rekognisi Undip di tingkat Internasional masih diatas 500 (QS WUR 721 - 730);
- Pangkalan data masih lemah;
- Jumlah dosen S3 masih kurang dari 50% dari total dosen;
- Jumlah dosen dan mahasiswa internasional masih rendah;
- *Student mobility* masih lemah;
- Reputasi akademik dan lulusan secara internasional masih rendah;
- Prestasi mahasiswa tingkat internasional masih rendah;
- Rasio mahasiswa dan dosen cukup besar

OPPORTUNITIES

- Kebijakan pemerintah dalam peningkatan kualitas SDM di Indonesia;
- Terbukanya komersialisasi bagi produk riset Perguruan Tinggi secara mandiri maupun bermitra;
- Animo masyarakat untuk masuk ke Undip sangat besar;
- Tumbuhnya kesadaran masyarakat terhadap mengenai pentingnya pendidikan tinggi;
- Meningkatnya kebutuhan produk industri digital yang kreatif dan inovatif;
- Potensi pengembangan RGA dan Kerjasama
- Potensi kontribusi alumni bagi institusi.
- Terbuka penerapan dan pendayagunaan hasil riset di masyarakat dalam rangka kesejahteraan umum masyarakat
- Kompleksitas permasalahan di masyarakat sebagai dampak perubahan iklim, pandemi, maupun kemajuan teknologi
- Memerlukan solusi dari para ahli dari perguruan tinggi

THREATS

- Peraturan PTN-BH yang dinamis;
- Subsidi atau alokasi dana dari negara semakin terbatas;
- Menurunnya pendapatan dari mahasiswa akibat perkembangan persaingan investasi dunia pendidikan tinggi yang semakin *massive*;
- Liberalisasi Pendidikan tinggi dan masuknya perguruan tinggi asing di Indonesia;
- Kemajuan negara-negara tetangga berbahasa inggris di ASEAN khususnya dapat menari minat mahasiswa kita untuk belajar kesana;
- Tumbuhnya Program Studi terbuka berbasis *daring (online)*;
- Perubahan kebijakan pengelolaan SDM PTN-BH

2.4. Progress Kinerja

A. Capaian IKU

No.	IKU	Satuan	Target	Capaian	% Capaian
1	Lulusan memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80	78,10	97,63%
2	Employment Outcomes (EO)	skor	17	11,38	66,97%
3	Employer Reputation (ER)	skor	49	42,29	86,32%
4	Mahasiswa belajar di luar program studi atau meraih prestasi	%	40	8,05	20,13%
5	International Student Ratio (ISR)	skor	3,3	2,57	78,05%
6	Pembelajaran berbasis case method atau team-based project	%	78	70,54	90,44%
7	Akreditasi atau sertifikasi internasional Program Studi	%	45	47,83	106,29%
8	Academic Reputation (AR)	skor	30	78,1	260,33%
9	Paper per Faculty	publikasi int'l/ dosen	2	1,198	59,90%
10	Pengembangan lingkungan wilayah tropis, pantai, dan pesisir berkelanjutan	%	20	25,27	126,37%
11	Citation per Faculty (CF)	skor	1,7	1,55	91,24%
12	International Research Network (IRN)	skor	40	38,74	96,85%
13	Kerjasama program studi	Kerjasama/prodi	1,4	1,4	100,00%
14	Luaran dosen diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah	Luaran/dosen	2,85	2	70,18%
15	Hilirisasi produk inovasi	produk	8	8	100,00%
16	Kontribusi pengentasan kemiskinan, ketahanan pangan dan penanggulangan bencana	%	1,5	0,61	40,72%
17	Dosen berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, menjadi praktisi atau pembimbing di luar program studi	%	72,8	56,54	77,66%
18	Faculty Student Ratio (FSR)	skor	25	23,38	93,52%
19	International Faculty Ratio (IFR)	skor	34	-	0,00%
20	Dosen bersertifikasi kompetensi/profesi dan pengajar praktisi	%	25	26,87	107,48%
21	Tendik Bersertifikasi Kompetensi	%	40	49,53	123,83%
22	Predikat SAKIP Satker	Predikat	AA	-	-
23	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	skor	93	90	96,77%
24	Kepatuhan, Pengendalian Internal dan Penyelesaian Temuan	%	75	26,66	35,56%

No.	IKU	Satuan	Target	Capaian	% Capaian
25	Manajemen dan Pelayanan Teknis	%	82	91	110,98%
26	Pendapatan non akademik terhadap total pendapatan	%	22	4,71	21,40%
27	Endowment Fund dan Hasil Investasi	Rp (milyar)	300	270	90,00%
28	Nilai Aset	Rp (milyar)	4,13	4,37	105,73%
29	Sustainability	skor	11	26,86	244,23%
30	Branding dan Diseminasi di media	%	75	70	93,33%
31	Repositori dan literasi	%	80	87,5	109,38%
32	Sistem Informasi penunjang tata kelola	%	90	92	102,22%

Catatan: Capaian pada bulan Oktober 2025 yang disajikan pada saat reuiu RKAT 2026

B. Hasil-hasil Tri Dharma dan/atau Produk/Inovasi

Nama Inovasi	Inovator	Deskripsi Singkat
Hybrid Sea Wall	Prof. Dr. Denny Nugroho Sugianto, S.T., M.Si.	Rekayasa teknik dan pendekatan ekologis untuk menanggulangi banjir rob dan abrasi di kawasan pesisir.
Teknologi Desalinasi Tenaga Surya	Prof. Dr. I Nyoman Widiasta, S.T., M.T.	Teknologi penyediaan air bersih di kawasan pesisir dengan energi terbarukan.
DIPOFUEL	Prof. Ir. Didi Dwi Anggoro, M.Eng., Ph.D., IPU, ASEAN Eng.	Teknologi inovatif yang mengubah limbah plastik menjadi sumber energi, sebagai penerapan konsep Zero Waste.
Electric Solar Vehicle	Tim Sekolah Vokasi UNDIP	Kendaraan listrik hijau berkontribusi pada kemandirian energi dengan nol emisi.
Nano Silica Enhanced Oil Recovery	Prof. Dr. Agus Subagio, S.Si., M.Si.	Teknologi nano untuk meningkatkan produksi minyak nasional tanpa membuka sumur baru.
Vokalite	Arkhan Subari, S.T., M.Kom.	Solusi penerangan inovatif, efisien, dan ramah lingkungan.
Fire Alarm Helios	Luthfansyah Mohammad, S.Tr.T., M.T.	Sistem pengaman kebakaran modern berbasis standar internasional.
Stain Resist Technology Paint	Prof. Dr. Agus Subagio, S.Si., M.Si.	Cat inovatif antibakteri dan antinoda untuk lingkungan sehat dan higienis.
Interlocked Diffusorber Ceramics	Prof. Dr. Ir. Erni Setyowati, M.T.	Material infrastruktur dari enceng gondok untuk mengatasi cacat akustik dalam ruangan.
Herbal Antibiotic dan Antiseptic	drh. Dian Wahyu Harjanti, Ph.D.	Inovasi biomedis herbal sebagai solusi ketahanan dan keamanan pangan masyarakat.
Diponegoro Broiler System (eBro)	Prof. Dr.Eng. Munadi, S.T., M.T.	Sistem monitoring dan kontrol berbasis IoT pada peternakan ayam tertutup (<i>poultry closed house</i>).
Smart Plant Monitoring	Prof. Dr.Eng. Munadi, S.T., M.T.	Sensor berbasis IoT dengan data waktu nyata untuk memantau pertumbuhan dan kesehatan tanaman.
Padi Salin	Prof. Dr. Ir. Florentina Kusmiyati, M.Sc.	Inovasi varietas padi unggul untuk budidaya di kawasan pesisir.
VOCA Water (Teaching Factory Sekolah Vokasi)	Tim Sekolah Vokasi UNDIP	Produksi air minum murni, higienis, dan berstandar kesehatan.
Prof Diet (Departemen Gizi FK)	Tim Departemen Gizi Fakultas Kedokteran	Aplikasi ilmu gizi dan dietetik untuk menghasilkan inovasi pangan sehat, aman, dan bergizi.

Nama Inovasi	Inovator	Deskripsi Singkat
D'Ozone	Prof. Dr. Muhammad Nur, DEA	Teknologi plasma untuk meningkatkan kualitas dan memperpanjang masa simpan produk hortikultura.
Robotik dan Inovasi Alat Kesehatan	Prof. Dr. Rifky Ismail, S.T., M.T.	Alat terapi siku <i>Myomes</i> dan tangan bionik prostetik untuk penderita amputasi.
Pelindung CT Scan	Prof. Dr. Heri Sutanto, S.Si., M.Si., F.Med.	Inovasi pelindung yang mengurangi dosis radiasi pada pemeriksaan CT Scan.
Software IndoQCT	Dr. Choirul Anam, S.Si., M.Si., F.Med.	Perangkat lunak pemeriksaan CT-Scan yang telah digunakan di berbagai negara.
Vaccine Cooler Box	Dr. Budiyo, S.KM., M.Kes.	Kotak pendingin vaksin portabel dengan suhu stabil.
JAPSI (Fakultas Psikologi)	Tim Fakultas Psikologi	Layanan psikologi berupa konseling, psikotes, pelatihan, dan terapi.
Posyandu Satelit	Prof. Dr. dr. Sri Achadi Nugraheni, M.Kes.	Layanan kesehatan berbasis komunitas yang mudah dijangkau masyarakat.
Minyak Atsiri	Prof. Dr. Hermin Pancasakti Kusumaningrum, S.Si., M.Si.	Pemanfaatan sumber daya lokal menjadi produk bernilai ekonomi.
CocoPLs dan Cocoliposom	Prof. Dr. Dra. Dwi Hudyanti, M.Sc.	Teknologi fosfolipida dan liposom berbasis kelapa untuk produk kosmetik dan perawatan tubuh.
Smart Robotik IMTA Cage	Prof. Drs. Sapto Purnomo Putro, M.Si., Ph.D.	Inovasi keramba jaring apung bulat bertingkat untuk memperkuat ekonomi biru.
Underwater Remotely Operated Vehicle (ROV)	Dr. Muhammad Helmi, S.Si., M.Si.	Kendali otomatis keramba dengan <i>automatic feeder</i> dan ROV berbasis IoT untuk perikanan.
Scientific Diving	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	Kegiatan observasi ekosistem laut tropis, terumbu karang, dan ekosistem pesisir.
Artificial Patch Reef (APR) dan Artificial Fish Apartment (AFA)	Prof. Dr. Ir. Munasik, M.Sc.	Pemanfaatan limbah FABA (<i>fly ash bottom ash</i>) untuk pelestarian habitat terumbu karang dan ikan.

BAB III

RENCANA KINERJA TAHUN 2026

3.1 Asumsi

Undip dalam hal PTN BH Menyusun rencana kerja dan anggaran dengan mengikuti asumsi makro dan mikro.

A. Asumsi Makro

Asumsi makro yang digunakan Undip dalam menyusun rencana kerja dan anggarannya antara lain sebagai berikut:

- a. Pertumbuhan ekonomi dengan mengambil titik tengah sebesar 5,8%
- b. Tingkat inflasi 3,5 %
- c. Nilai tukar rupiah terhadap dollar Rp17.243,00 / US\$
- d. Tingkat suku bunga SUN 10 tahun 7,2%
- e. Harga minyak mentah Indonesia 80 US\$ / barel
- f. *Lifting* minyak 620.000 barel per hari
- g. *Lifting* gas sebesar 1.017.000 barel setara minyak per hari

B. Asumsi Mikro

Dalam Menyusun RKAT Undip menggunakan asumsi-asumsi mikro sebagai berikut:

Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang spesifik dan metode-metode penerapan prinsip-prinsip tersebut yang dinilai sesuai oleh pimpinan Undip dengan kondisi yang ada untuk menyajikan posisi keuangan secara wajar, perubahan yang terjadi pada posisi keuangan, dan hasil operasi sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Undip menggunakan Peraturan Rektor Universitas Diponegoro nomor 19 tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Nomor 35 Tahun 2019 tentang Mekanisme Dan Tata Cara Penyelenggaraan Akuntansi dan Laporan Keuangan dan Keputusan Rektor nomor 491/UN7.A/HK/XII/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Diponegoro. Kebijakan akuntansi diambil dalam rangka menciptakan akuntabilitas publik Undip dari sudut pandang non akademik. Akuntabilitas publik wajib diwujudkan paling sedikit dengan:

- a. Memberikan pelayanan Pendidikan yang memenuhi standar nasional Pendidikan tinggi;
- b. Menyelenggarakan tata kelola perguruan tinggi berdasarkan praktik terbaik dan dapat dipertanggungjawabkan;
- c. Menyusun laporan keuangan Undip tepat waktu, sesuai standar akuntansi yang berlaku, serta diaudit oleh akuntan publik; dan
- d. Melakukan pelaporan lainnya secara transparan, tepat waktu, dan akuntabel. Akuntabilitas publik diwujudkan dalam bentuk laporan keuangan tahunan Undip yang diaudit oleh kantor akuntan publik.

Undip masih membutuhkan subsidi dari pemerintah dalam bentuk bantuan pendanaan perguruan tinggi negeri badan hukum (BPPTNBH) yaitu: Tarif uang kuliah tunggal (UKT) sehubungan dengan keputusan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 98/UN7.A/HK/III/2025 tentang Penetapan Besaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan Iuran Pengembangan Institusi (IPI) Bagi Mahasiswa Yang Diterima Pada Program Sarjana/Diploma Universitas Diponegoro Tahun Akademik 2025/2026.

3.2 Kebijakan Perencanaan dan Penganggaran

Penyusunan RKAT Tahun 2026 Universitas Diponegoro mengacu pada Surat Edaran Rektor Nomor 15 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan RKAT Universitas Diponegoro Tahun 2026, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2026 dilaksanakan dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Universitas Diponegoro berdasarkan Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Diponegoro Tahun 2025 – 2029.
2. Perencanaan dan Penganggaran Tahun 2026 diprioritaskan pada kegiatan dan output yang mendukung:
 - a) penyediaan layanan utama kepada mahasiswa (contoh: penyediaan peralatan perkuliahan di kelas seperti proyektor, komputer, mebelair kelas, dan pendingin ruangan /AC serta peralatan pendukung lainnya yang memenuhi kebutuhan layanan prima);
 - b) penyediaan fasilitas umum yang layak dan memadai (seperti: toilet, fasilitas untuk penyandang disabilitas);
 - c) pemenuhan kebutuhan dasar pendidikan tinggi sehingga akan tercapai akreditasi unggul BAN PT atau LAM-PT dan untuk pencapaian akreditasi internasional;
 - d) peningkatan peringkat klasterisasi perguruan tinggi PTNBH, Kemdikbudristek;
 - e) pencapaian peningkatan World Class University Ranking memasuki 500 besar dunia;
 - f) pencapaian IKU Renstra yang meliputi IKU WCU, IKU PTNBH, dan IKU Karakteristik Undip;
 - g) implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

3.3 Rencana Kinerja/Target IKU

Berdasarkan sasaran strategis dan perkembangan peraturan dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi dan Capaian WCU, serta perubahan *tagline* Undip Bermanfaat Undip Bermanfaat, Undip memiliki 32 IKU yang terdiri dari klaster WCU, PTNBH, dan IKU Karakteristik Undip. Adapun rincian 32 IKU beserta target dan anggarannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1

Program, Indikator Kinerja dan Anggaran Belanja Undip RKAT TA 2026

NO	PROGRAM / INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET	RKAT TA 2026	RKAT TA 2026 Perubahan I	SELISIH	%
Peningkatan kualitas lulusan yang link and match dengan DUDI				89.108.635.207	87.971.128.576	(1.137.506.631)	(1,28%)
1	Lulusan memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	81	87.420.248.207	86.379.475.376	(1.040.772.831)	(1,19%)
2	Employment Outcomes (EO)	score	20	504.875.000	292.725.000	(212.150.000)	(42,02%)
3	Employer Reputation (ER)	score	55	1.183.512.000	1.298.928.200	115.416.200	9,75%
Peningkatan kompetensi dan prestasi mahasiswa				41.764.298.902	41.012.817.316	(751.481.586)	(1,80%)
4	Mahasiswa belajar di luar program studi atau meraih prestasi	%	40,2	31.228.083.902	31.204.148.067	(23.935.835)	(0,08%)
5	International Student Ratio (ISR)	score	3,6	10.536.215.000	9.808.669.249	(727.545.751)	(6,91%)
Peningkatan kualitas pembelajaran dan penjaminan mutu akademik				18.629.220.613	20.369.970.087	1.740.749.474	9,34%
6	Pembelajaran berbasis <i>case method</i> atau <i>team-based project</i>	%	79	2.279.163.500	2.804.445.088	525.281.588	23,05%
7	Akreditasi atau sertifikasi internasional Program Studi	%	47	11.991.218.113	13.012.950.999	1.021.732.886	8,52%
8	Academic Reputation (AR)	score	35	4.358.839.000	4.552.574.000	193.735.000	4,44%
Peningkatan Kualitas Penelitian dan Publikasi Bereputasi				72.309.104.000	73.544.676.530	1.235.572.530	1,71%
9	Paper per faculty	pub int'l/ dosen	2,5	72.309.104.000	73.544.676.530	1.235.572.530	1,71%
Peningkatan Penelitian berbasis karakteristik Undip				3.581.861.000	3.878.736.000	296.875.000	8,29%
10	Pengembangan lingkungan wilayah tropis, pantai, dan pesisir berkelanjutan	%	22	3.581.861.000	3.878.736.000	296.875.000	8,29%
Peningkatan Kerjasama dan Relevansi Hasil Riset				155.515.098.379	156.098.848.023	583.749.644	0,38%
11	Citation per Faculty (CF)	score	1,8	2.923.741.000	3.600.285.000	676.544.000	23,14%
12	International Research Network (IRN)	score	50	30.009.577.860	30.029.457.860	19.880.000	0,07%
13	Kerjasama program studi	kerjasama/ prodi	1,5	122.581.779.519	122.469.105.163	(112.674.356)	(0,09%)
Peningkatan inovasi dan hilirisasi hasil riset				30.262.239.000	29.193.659.494	(1.068.579.506)	(3,53%)
14	Luaran dosen diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah	Luaran/ Dosen	2,95	18.108.129.000	18.025.834.494	(82.294.506)	(0,45%)
15	Hilirisasi produk inovasi	Produk	12	12.154.110.000	11.167.825.000	(986.285.000)	(8,11%)

NO	PROGRAM / INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET	RKAT TA 2026	RKAT TA 2026 Perubahan I	SELISIH	%
Peningkatan kontribusi pemecahan permasalahan masyarakat				2.332.765.000	2.411.565.000	78.800.000	3,38%
16	Kontribusi pengentasan kemiskinan, ketahanan pangan dan penanggulangan bencana	%	1,8	2.332.765.000	2.411.565.000	78.800.000	3,38%
Peningkatan kompetensi dan profesionalisme Dosen dan Tendik				105.210.904.290	97.938.525.888	(7.272.378.402)	(6,91%)
17	Dosen berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, menjadi praktisi atau pembimbing di luar program studi	%	73,4	348.645.000	230.749.800	(117.895.200)	(33,82%)
18	Faculty Student Ratio (FSR)	score	30	76.741.737.979	71.088.304.542	(5.653.433.437)	(7,37%)
19	International Faculty Ratio (IFR)	score	38	13.193.476.000	12.009.629.032	(1.183.846.968)	(8,97%)
20	Dosen bersertifikasi kompetensi/profesi dan pengajar praktisi	%	26,5	6.316.749.886	5.993.817.339	(322.932.547)	(5,11%)
21	Tendik Bersertifikasi Kompetensi	%	45	8.610.295.425	8.616.025.175	5.729.750	0,07%
Peningkatan Akuntabilitas, Tata Kelola, Manajemen dan Perampingan Organisasi				944.643.856.586	934.172.162.839	(10.471.693.747)	(1,11%)
22	Predikat SAKIP Satker	Predikat	AA	1.709.922.408	1.993.044.206	283.121.798	16,56%
23	Nilai Kinerja Anggaran	score	93,5	58.127.915.793	57.889.838.793	(238.077.000)	(0,41%)
24	Kepatuhan, Pengendalian Internal dan Penyelesaian Temuan	%	80	2.518.777.000	2.623.294.160	104.517.160	4,15%
25	Manajemen dan Pelayanan Teknis	%	84	882.287.241.385	871.665.985.680	(10.621.255.705)	(1,20%)
Peningkatan Proporsi Sumber Dana Non Pendidikan				114.996.753.636	356.383.796.591	241.387.042.955	209,91%
26	Pendapatan non akademik terhadap total pendapatan	%	23,5	114.662.258.636	126.062.221.591	11.399.962.955	9,94%
27	Endowment Fund dan Hasil Investasi	Rp(Milyar)	320	334.495.000	230.321.575.000	229.987.080.000	68756,51%
Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana				770.248.011.246	774.533.924.927	4.285.913.681	0,56%
28	Nilai Aset	Rp(Milyar)	4.460	2.987.150.297	703.071.922.568	2.149.632.102	0,31%
29	Sustainability	score	12	20.802.230.400	71.462.002.359	2.136.281.579	3,08%
Peningkatan Branding, Diseminasi Informasi dan Budaya Literasi				23.789.380.697	23.939.611.853	150.231.156	0,63%
30	Branding dan Diseminasi di media	%	80	2.987.150.297	3.093.569.453	106.419.156	3,56%
31	Repositori dan literasi	%	82	20.802.230.400	20.846.042.400	43.812.000	0,21%
Peningkatan Keterpaduan Sistem Informasi Terintegrasi				92.893.220.121	89.530.597.553	(3.362.622.568)	(3,62%)

NO	PROGRAM / INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET	RKAT TA 2026	RKAT TA 2026 Perubahan I	SELISIH	%
32	Sistem Informasi penunjang tata kelola	%	91	92.893.220.121	89.530.597.553	(3.362.622.568)	(3,62%)
TOTAL				2.465.285.348.677	2.690.980.020.677	225.694.672.000	9,15%

3.4 Rencana Kegiatan dan Output WCU

Pengembangan dalam menuju World Class University perlu dilakukan secara sistematis, konsisten dan kontinyu dalam rangka mencapai tujuan memasuki 500 besar dunia untuk periode 2025-2026 dan menuju 200 pada periode 2029. Berdasarkan pemeringkatan QS World University Rankings (QS WUR) 2026, UNDIP berhasil menempati posisi ke-624 dunia, naik 101 peringkat dari tahun 2025. Capaian ini menjadi bukti nyata komitmen UNDIP mewujudkan visi sebagai World Class University melalui sinergi seluruh elemen kampus, mulai dari pimpinan universitas, fakultas, hingga sivitas akademik. Terdapat penyesuaian output kegiatan sesuai dengan perubahan Perjanjian Kinerja Rektor dengan Dekan dilingkungan Undip pada awal tahun 2026 sehingga mengakibatkan kenaikan anggaran kegiatan WCU. Adapun kegiatan beserta output yang akan dihasilkan dalam pengembangan Undip menuju World Class University disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Kegiatan, Output WCU dan Anggaran Belanja Undip
SELAIN APBN - Pendapatan Tahun Berjalan RKAT TA 2026 Perubahan I

INDIKATOR	KEGIATAN	OUTPUT KEGIATAN	OUTPUT KEGIATAN	RKAT TA 2026			
				AWAL	PERUBAHAN I	Setisih	%
Academic Reputation	Event Internasional	1.1. Jumlah Academic peer nasional*	250	2.058.950.000	1.670.190.000	-388.760.000	-18,88%
		1.4 Menyelenggarakan event Internasional	13				
	International Academy Network	1.2. jumlah Academic peer Internasional*	1.425	1.274.764.000	1.836.164.000	561.400.000	44,04%
	Promosi Reputasi Akademik	1.3. Jumlah dosen menjadi narasumber di media massa nasional/internasional sesuai dengan kepakaran	190	1.017.775.000	1.038.870.000	21.095.000	2,07%
Employer reputation	Jejaring atau Konsolidasi Alumni	2.1. Jumlah alumni menjadi peer	500	1.061.312.000	1.165.728.200	104.416.200	9,84%
		2.2. Jumlah kegiatan jejaring alumni	39				
Citation/Faculty	Peningkatan Sitasi	3.1. Jumlah review paper dipublikasikan	550	774.125.000	1.042.295.000	268.170.000	34,64%
		3.2. Jumlah paper pada jurnal Q1/Q2	900				
	Postdoc Nasional	3.3 Jumlah Postdoc Nasional	39	-	1.604.050.000	1.604.050.000	0,00%
International students	International Undergraduate Program	4.2. Jumlah student internasional degree	175	572.179.000	627.021.000	54.842.000	9,58%
	Summer Course	4.1. Jumlah kegiatan summer course	52	2.829.561.000	2.262.058.000	- 567.503.000	-20,06%
		4.3. Jumlah student internasional non degree	1.850				

INDIKATOR	KEGIATAN	OUTPUT KEGIATAN	OUTPUT KEGIATAN	RKAT TA 2026			
				AWAL	PERUBAHAN I	Selisih	%
International Faculty	Visitting Profesor	5.1. Jumlah visiting profesor	52	6.928.986.000	3.864.959.041	-3.064.026.959	-44,22%
	Adjunct Profesor	5.2. Jumlah adjunct professor	31	2.753.399.910	3.014.050.000	260.650.090	9,47%
	Postdoc Internasional	5.2. Jumlah Postdoc Internasional	12	2.509.800.000	1.180.000.000	-1.329.800.000	-52,98%
	Undip Global Classroom	5.3. Jumlah Undip Global Classroom	1.633	-	3.895.619.991	3.895.619.991	0,00%
International Research Network	Penelitian Kolaborasi Internasional	6.1. Jumlah joint publication di jurnal internasional	600	15.325.200.000	14.620.025.000	- 705.175.000	-4,60%
		6.2. Jumlah mitra/afiliasi internasional pada artikel di jurnal bereputasi	130				
		6.3. Jumlah Klaster Penelitian	39				
Mahasiswa belajar di luar program studi atau meraih prestasi	Outbond Student	7.1. Jumlah mahasiswa menjadi delegasi tingkat internasional	420	2.910.500.000	3.315.050.000	404.550.000	13,90%
		7.2. Jumlah mahasiswa MBKM Internasional	120				
Faculty Student	Studi Lanjut Dosen	8.3. Jumlah dosen dengan pendidikan S3	900	11.706.595.000	11.670.545.000	- 36.050.000	-0,31%
Paper per faculty	Publikasi Internasional	9.1. Jumlah international conference dilaksanakan	52	5.150.535.000	5.729.750.000	579.215.000	11,25%
		9.2. Jumlah paper di publikasi internasional	3.000				
		9.3. Jumlah buku/chapter terindeks database internasional	52				
Employement Outcomes	Identifikasi dan Dokumentasi Success Story Alumni	10.1. Jumlah success story alumni di website fakultas	250	504.875.000	292.725.000	- 212.150.000	-42,02%
Sustainability	Kegiatan Mahasiswa terkait SDGs	11.1. Jumlah kelompok kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan SDGs	35	916.345.000	503.415.000	- 412.930.000	-45,06%
	Kerjasama dengan DUDI dengan Produk Kebijakan / Paper	11.2. Jumlah kerja sama dengan dudi (dunia usaha dunia industri) yang menghasilkan paten/kebijakan/paper	39	949.736.000	1.504.650.000	554.914.000	58,43%
	Pengabdian Kepada Masyarakat Internasional	11.3. Jumlah Pengabdian Masyarakat Internasional	13	1.174.822.000	1.525.212.000	350.390.000	29,82%
TOTAL				60.419.459.910	62.362.377.232	1.942.917.322	3,22%

3.5 Sumber Pendanaan dan Rincian Belanja

A. Sumber Pendanaan dan Rincian Sumber Pendanaan

Target penerimaan Undip terdiri dari estimasi penerimaan dari dana APBN dan dana selain APBN. Kedua pendanaan tersebut menjadi dasar penganggaran pengeluaran RKAT PTN-BH Undip. Pendanaan APBN terdiri atas alokasi anggaran untuk gaji dan tunjangan PNS dan Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BP PTNBH). Pendanaan Selain APBN adalah penerimaan dari pendapatan pendidikan dan non pendidikan.

Tabel 3. 3 Sumber Pendanaan RKAT TA 2026

No.	Uraian Sumber Pendanaan	RKAT TA 2026 (Rp)	RKAT TA 2026 Perubahan I (Rp)	Selisih	% naik (turun)
1	APBN - RUPIAH MURNI	300.549.740.000	300.549.740.000	0	0%
2	APBN – BP PTNBH	100.000.000.000	95.694.672.000	(4.305.328.000)	(4,31%)
3	APBN - APBN LAINNYA	-	-	-	-
4	SELAIN APBN - Pendapatan Tahun Berjalan	1.468.667.209.062	1.468.667.209.062	0	0%
5	SELAIN APBN - Sisa Lebih atau Surplus Fiskal	596.068.399.615	826.068.399.615	230.000.000.000	38,59%
Jumlah		2.465.285.348.677	2.690.980.020.677	225.694.672.000	9,15%

Sumber pendanaan untuk anggaran RKAT TA 2026 Perubahan I disajikan dalam Tabel 3.3. Total pendanaan RKAT TA 2026 Perubahan I sebesar Rp2.690.980.020.677,00 kenaikan 9,15% dari RKAT TA 2026 yaitu sebesar Rp2.465.285.348.677,00. Sumber pendanaan terbesar di RKAT TA 2026 Perubahan I berasal dari pendanaan SELAIN APBN - Pendapatan Tahun Berjalan yang berjumlah Rp1.468.667.209.062,00 atau 54,58% dari total pendanaan. Sumber pendanaan yang berasal dari SELAIN APBN - Sisa Lebih atau Surplus Fiskal sebesar Rp826.068.980.020.677,00 atau 30,70% dari total pendanaan.

Salah satu sumber pendanaan RKAT TA 2026 Perubahan I adalah penerimaan dari APBN senilai Rp 396.244.412.000,00 atau 16,07% dari RKAT Perubahan I TA 2026. Rincian penerimaan APBN terdiri atas APBN - RUPIAH MURNI Rp300.549.740.000,00, dan BPPTN-BH sebesar Rp95.694.672.000,00.

Sumber Pendanaan SELAIN APBN - Pendapatan Tahun Berjalan RKAT TA 2026 Perubahan I sebesar Rp 1.468.667.209.062,00. Penerimaan SELAIN APBN - Pendapatan Tahun Berjalan RKAT TA 2026 yang terbesar bersumber dari Pendapatan Layanan Pendidikan Utama sebesar Rp1.094.441.359.062,00 atau 74,52% dari total SELAIN APBN - Pendapatan Tahun Berjalan. Rincian SELAIN APBN - Pendapatan Tahun Berjalan sebagai Tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Rincian SELAIN APBN - Pendapatan Tahun Berjalan RKAT TA 2026

No	Uraian	Jumlah (Rp)		SELISIH	%
		RKAT TA 2026	RKAT TA 2026 Perubahan I		
1.	Pendapatan Layanan Pendidikan Utama	1.094.441.359.062	1.094.441.359.062	0	0%
2.	Pendapatan Layanan Pendidikan Pendukung	42.672.172.666	42.672.172.666	0	0%
3.	Pendapatan Satuan Usaha Undip	119.240.800.000	119.240.800.000	0	0%

No	Uraian	Jumlah (Rp)		SELISIH	%
		RKAT TA 2026	RKAT TA 2026 Perubahan I		
4.	Pendapatan Kerja Sama	155.517.000.000	155.517.000.000	0	0%
5.	Pendapatan Pengelolaan Kekayaan (Aset) PTNBH Undip	56.795.877.334	56.795.877.334	0	0%
Jumlah		1.468.667.209.062	1.468.667.209.062	0	0%

Salah satu sumber pendanaan Undip adalah SELAIN APBN - Sisa Lebih atau Surplus Fiskal. SELAIN APBN - Sisa Lebih atau Surplus Fiskal tersebut berasal dari:

- Kelebihan target pendapatan tahun anggaran sebelumnya;
- Efisiensi pelaksanaan anggaran tahun anggaran sebelumnya; dan
- Sisa penyerapan anggaran tahun sebelumnya.

Penggunaan SELAIN APBN - Sisa Lebih atau Surplus Fiskal pada RKAT TA 2026 Perubahan I sebesar Rp826.068.399.615,00 atau 30,70% dari total RKAT TA 2026 Perubahan I. Penggunaan SELAIN APBN - Sisa Lebih atau Surplus Fiskal tersebut untuk menutup kekurangan pendanaan belanja modal sebesar Rp596.068.399.615,00 dan alokasi Dana Abadi Undip sebesar Rp230.000.000.000,00.

B. Rincian Belanja

Dengan adanya dinamika pelaksanaan program dan kegiatan terdapat penyesuaian yang berdampak pada perubahan komposisi dan besaran anggaran pada beberapa akun belanja. Rincian perubahan alokasi anggaran antara RKAT TA 2026 dan RKAT TA 2026 Perubahan I disajikan pada Tabel 3.5.

Tabel 3. 5 Rincian Akun RKAT TA 2026 Perubahan I

Kode	Akun	RKAT TA 2026	RKAT TA 2026 Perubahan I	selisih	%
51	Belanja Pegawai	913.521.451.396	910.703.540.365	(2.817.911.031)	(0,31%)
52	Belanja Barang dan Jasa	375.274.506.595	391.165.614.516	15.891.107.921	4,23%
53	Belanja Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Mahasiswa, dan Kerjasama	328.986.008.982	310.751.920.798	(18.234.088.184)	(5,54%)
54	Belanja Perjalanan Dinas	42.553.653.114	42.783.420.178	229.767.064	0,54%
55	Belanja Pemeliharaan	42.652.798.557	44.361.207.240	1.708.408.683	4,01%
56	Belanja Modal	714.296.930.033	713.214.317.580	(1.082.612.453)	(0,15%)
81	Hutang Jangka Pendek	48.000.000.000	48.000.000.000	-	0%
82	Penyertaan Modal (Investasi)	-	230.000.000.000	230.000.000.000	100%
Jumlah		2.465.285.348.677	2.690.980.020.677	225.694.672.000	(9,15%)

Belanja dalam RKAT TA 2026 Perubahan I didanai dari berbagai sumber pendanaan yang berasal dari pendapatan selain APBN – tahun berjalan, pendapatan selain APBN – Sisa Lebih atau Surplus Fiskal, Pendapatan APBN - Rupiah Murni dan Pendapatan APBN - BPPTNBH. Komposisi belanja berdasarkan sumber pendanaan memberikan gambaran mengenai tingkat ketergantungan dan kontribusi masing-masing sumber dalam mendukung pelaksanaan program dan kegiatan Undip.

Belanja APBN – Rupiah Murni

Belanja APBN – Rupiah Murni atau disebut dengan belanja gaji dan tunjangan PNS, diharapkan adil dan layak selaras dengan beban pekerjaan dan tanggung jawab jabatan. Alokasi Belanja Gaji dan Tunjangan PNS RKAT TA 2026 Perubahan I yang berasal dari sumber dana APBN Tahun 2026 Surat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor SP DIPA- 139.03.2.693414/2026 tanggal 16 April 2026 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Revisi kedua. Alokasi Belanja Pegawai Tahun 2026 sebesar Rp300.549.740,00 pada program Peningkatan Akuntabilitas, Tata Kelola, Manajemen dan Perampingan Organisasi digunakan untuk pembayaran gaji edan tunjangan serta uang makan Dosen dan Tenaga Kependidikan PNS seperti tersaji dalam tabel 3.6

Tabel 3.6 Strategi, Program, Indikator Kinerja dan Anggaran Belanja Undip
sumber dana APBN - Rupiah Murni RKAT TA 2026 Perubahan I

Strategi	Program	Indikator Kinerja		Kluster	Satuan	Target Kinerja 2026	RKAT TA 2026 Perubahan I
Meningkatkan Akuntabilitas, Tata Kelola, dan Manajemen Organisasi	Peningkatan Akuntabilitas, Tata Kelola, Manajemen dan Perampingan Organisasi	25	Manajemen dan Pelayanan Teknis	Karakteristik UNDIP	%	84	300.549.740.000
Total							300.549.740.000

Belanja APBN – BPPTNBH

Alokasi Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTNBH) RKAT TA 2026 Perubahan I sesuai Surat Menteri Keuangan Nomor S-181/MK.03/2026 tanggal 1 April 2026 perihal Penajaman Belanja Kementerian/Lembaga TA 2026 dan Surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 266/DST/B.B1/PR.07.04/2026 tanggal 22 April 2026 Perihal Penyesuaian Alokasi Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum TA 2026. Terdapat efisiensi anggaran di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi TA 2026 sebesar Rp7.202.825.000,00.

Tabel 3.7 Strategi, Program, Indikator Kinerja dan Anggaran Belanja Undip
sumber dana APBN – BP PTNBH RKAT TA 2026 Perubahan I

Strategi	Program	Indikator Kinerja		Kluster	Satuan	Target Kinerja 2026	RKAT TA 2026 Perubahan I
Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme Dosen dan Tendik	Peningkatan kompetensi dan profesionalisme Dosen dan Tendik	20	Dosen bersertifikasi kompetensi/profesi dan pengajar praktisi	PTN	%	26,5	410.000.000
		21	Tendik Bersertifikasi Kompetensi	Karakteristik UNDIP	PTN	45	210.000.000
Jumlah							620.000.000
Meningkatkan Akuntabilitas, Tata Kelola, dan Manajemen Organisasi	Peningkatan Akuntabilitas, Tata Kelola, Manajemen dan Perampingan Organisasi	25	Manajemen dan Pelayanan Teknis	Karakteristik UNDIP	%	84	95.074.672.000
Jumlah							95.074.672.000
Total							95.694.672.000

Belanja SELAIN APBN - Pendapatan Tahun Berjalan

Belanja selain APBN yang bersumber dari pendapatan tahun berjalan merupakan alokasi anggaran yang didanai dari penerimaan Undip pada tahun anggaran berjalan. Sumber pendanaan tersebut berasal dari pendapatan Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan pendapatan non-UKT. Pendapatan UKT merupakan sumber pendanaan utama untuk mendukung penyelenggaraan layanan pendidikan, sedangkan pendapatan non-UKT berasal dari berbagai aktivitas akademik maupun nonakademik yang mendukung pengembangan institusi. Rincian alokasi belanja berdasarkan kedua sumber pendanaan tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.8

Strategi, Program, Indikator Kinerja dan Anggaran Belanja Undip
Sumber Dana SELAIN APBN - Pendapatan Tahun Berjalan RKAT TA 2026 Perubahan I

Strategi	Program	Indikator Kinerja		Kluster	Satuan	Target Kinerja 2026	RKAT TA 2026 Perubahan I
Meningkatkan kualitas lulusan yang link and match dengan DUDI	Peningkatan kualitas lulusan yang link and match dengan DUDI	01	Lulusan memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	PTN	%	81	86.379.475.376
		02	Employment Outcomes (EO)	WCU	score	20	292.725.000
		03	Employer Reputation (ER)	WCU	score	55	1.298.928.200
		Jumlah					87.971.128.576
Meningkatkan kompetensi dan prestasi mahasiswa	Peningkatan kompetensi dan prestasi mahasiswa	04	Mahasiswa belajar di luar program studi atau meraih prestasi	PTN	%	40,2	31.204.148.067
		05	International Student Ratio (ISR)	WCU	score	3,6	9.808.669.249
		Jumlah					41.012.817.316
Meningkatkan kualitas pembelajaran dan penjaminan mutu akademik	Peningkatan kualitas pembelajaran dan penjaminan mutu akademik	06	Pembelajaran berbasis case method atau team-based project	PTN	%	79	2.804.445.088
		07	Akreditasi atau sertifikasi internasional Program Studi	PTN	%	47	13.012.950.999
		08	Academic Reputation (AR)	WCU	score	35	4.552.574.000
		Jumlah					20.369.970.087
Meningkatkan Kualitas Penelitian dan Publikasi Bereputasi berbasis karakteristik UNDIP	Peningkatan Kualitas Penelitian dan Publikasi Bereputasi	09	Paper per Faculty	WCU	Publikasi internasional/ dosen	2,5	73.544.676.530

Strategi	Program	Indikator Kinerja		Kluster	Satuan	Target Kinerja 2026	RKAT TA 2026 Perubahan I
Jumlah							73.544.676.530
Meningkatkan Kualitas Penelitian dan Publikasi Bereputasi berbasis karakteristik UNDIP	Peningkatan Penelitian berbasis karakteristik UNDIP	10	Pengembangan lingkungan wilayah tropis, pantai, dan pesisir berkelanjutan	Karakteristik UNDIP	%	22	3.878.736.000
Jumlah							3.878.736.000
Meningkatkan Kerjasama dan Relevansi Hasil Riset	Peningkatan Kerjasama dan Relevansi Hasil Riset	11	Citation per Faculty (CF)	WCU	score	1,8	3.600.285.000
		12	International Research Network (IRN)	WCU	score	50	30.029.457.860
		13	Kerjasama program studi	PTN	kerjasama/ program studi	1,5	122.469.105.163
Jumlah							156.098.848.023
Meningkatkan inovasi, hilirisasi dan kontribusi hasil riset kepada masyarakat	Peningkatan inovasi dan hilirisasi hasil riset	14	Luaran dosen diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah	PTN	%	2,95	18.025.834.494
		15	Hilirisasi Produk Inovasi	Karakteristik UNDIP	produk	12	11.167.825.000
Jumlah							29.193.659.494
Meningkatkan keterlibatan pemecahan permasalahan masyarakat	Peningkatan kontribusi pemecahan permasalahan masyarakat	16	Kontribusi pengentasan kemiskinan, ketahanan pangan dan penanggulangan bencana	Karakteristik UNDIP	%	1,8	2.411.565.000
Jumlah							2.411.565.000
Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme Dosen dan Tendik	Peningkatan kompetensi dan profesionalisme Dosen dan Tendik	17	Dosen berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, menjadi praktisi atau pembimbing di luar program studi	PTN	%	73,4	230.749.800
		18	Faculty Student Ratio (FSR)	WCU	score	30	71.088.304.542

Strategi	Program	Indikator Kinerja		Kluster	Satuan	Target Kinerja 2026	RKAT TA 2026 Perubahan I
		19	International Faculty Ratio (IFR)	WCU	score	38	12.009.629.032
		20	Dosen bersertifikasi kompetensi/profesi dan pengajar xpraktisi	PTN	%	26,5	5.583.817.339
		21	Tendik Bersertifikasi Kompetensi	Karakteristik UNDIP	%	45	8.406.025.175
Jumlah							97.318.525.888
Meningkatkan Akuntabilitas, Tata Kelola, dan Manajemen Organisasi	Peningkatan Akuntabilitas, Tata Kelola, Manajemen dan Perampingan Organisasi	22	Predikat SAKIP Satker	PTN	predikat	AA	1.993.044.206
		23	Nilai Kinerja Anggaran	PTN	score	93,5	57.889.838.793
		24	Kepatuhan, Pengendalian Internal dan Penyelesaian Temuan	Karakteristik UNDIP	%	80	2.623.294.160
		25	Manajemen dan Pelayanan Teknis	Karakteristik UNDIP	%	84	476.041.573.680
Jumlah							538.547.750.839
Meningkatkan Proporsi Sumber Dana Non Pendidikan	Peningkatan Proporsi Sumber Dana Non Pendidikan	26	Pendapatan non akademik terhadap total pendapatan	Karakteristik UNDIP	%	23,5	126.062.221.591
		27	Endowment Fund dan Hasil Investasi	Karakteristik UNDIP	Rp (Miliar)	320	321.575.000
Jumlah							126.383.796.591
Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana serta optimalisasi pemanfaatan aset	Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana	28	Nilai Aset	Karakteristik UNDIP	Rp (Miliar)	4.460	154.497.717.453
		29	Sustainability	WCU	score	12	71.462.002.359
Jumlah							225.959.719.812
Meningkatkan Branding, Diseminasi Informasi dan Budaya Literasi	Peningkatan Branding, Diseminasi	30	Branding dan Diseminasi di media	Karakteristik UNDIP	%	80	3.093.569.453

Strategi	Program	Indikator Kinerja		Kluster	Satuan	Target Kinerja 2026	RKAT TA 2026 Perubahan I
	Informasi dan Budaya Literasi	31	Repositori dan literasi	Karakteristik UNDIP	%	82	20.846.042.400
Jumlah							23.939.611.853
Meningkatkan Keterpaduan Sistem Informasi Terintegrasi	Peningkatan Keterpaduan Sistem Informasi Terintegrasi	32	Sistem Informasi penunjang tata kelola	Karakteristik UNDIP	%	91	42.036.403.053
Jumlah							42.036.403.053
Total							1.468.667.209.062

Belanja SELAIN APBN - Sisa Lebih atau Surplus Fiskal

Belanja SELAIN APBN - Sisa Lebih atau Surplus Fiskal digunakan untuk menutup defisit anggaran pengeluaran termasuk belanja modal dan alokasi Dana Abadi Undip Tahun Anggaran 2026 seperti tersaji dalam tabel 3.9.

Tabel 3.9 Strategi, Program, Indikator Kinerja dan Anggaran Belanja Undip SELAIN APBN - Sisa Lebih atau Surplus Fiskal RKAT TA 2026 Perubahan I

Strategi	Program	Indikator Kinerja		Kluster	Satuan	Target Kinerja 2026	RKAT TA 2026 Perubahan I
Meningkatkan Proporsi Sumber Dana Non Pendidikan	Peningkatan Proporsi Sumber Dana Non Pendidikan	27	Endowment Fund dan Hasil Investasi	Karakteristik UNDIP	Rp(Milyar)	320	230.000.000.000
Jumlah							230.000.000.000

Strategi	Program	Indikator Kinerja		Kluster	Satuan	Target Kinerja 2026	RKAT TA 2026 Perubahan I
Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana serta optimalisasi pemanfaatan aset	Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana	28	Nilai Aset	Karakteristik UNDIP	Rp(Milyar)	4.460	548.574.205.115
Jumlah							548.574.205.115
Meningkatkan Keterpaduan Sistem Informasi Terintegrasi	Peningkatan Keterpaduan Sistem Informasi Terintegrasi	32	Sistem Informasi penunjang tata kelola	Karakteristik UNDIP	%	91	47.494.194.500
Jumlah							47.494.194.500
Total							826.068.399.615

3.6 Rencana Pembangunan dan Pengadaan

Usulan pengadaan sarana dan prasarana penyelenggaraan tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi: gedung dan bangunan; jalan dan jembatan; irigasi dan jaringan; peralatan dan mesin; aset tetap lainnya; aset tidak berwujud; dan/atau aset lainnya (data terlampir). Usulan Pembangunan dan Pengadaan Undip tahun 2026.

Tabel 3.10 Rencana Pembangunan dan Pengadaan RKAT TA 2026 Perubahan I

No	SUKPA	Belanja Pemeliharaan	Belanja Modal	TOTAL
1	Fakultas Hukum	1.004.500.000	7.686.129.727	8.690.629.727
2	Fakultas Ekonomika dan Bisnis	2.752.730.000	8.191.171.643	10.943.901.643
3	Fakultas Teknik	4.517.463.000	35.803.261.918	40.320.724.918
4	Fakultas Kedokteran	1.978.835.000	36.449.153.524	38.427.988.524
5	Fakultas Peternakan dan Pertanian	3.705.811.747	2.300.200.000	6.006.011.747
6	Fakultas Ilmu Budaya	1.734.345.000	5.525.000.000	7.259.345.000
7	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	3.135.800.000	8.817.600.000	11.953.400.000
8	Fakultas Sains dan Matematika	954.750.000	7.914.209.500	8.868.959.500
9	Fakultas Kesehatan Masyarakat	846.500.000	1.730.693.435	2.577.193.435
10	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	1.820.941.200	3.667.809.552	5.488.750.752
11	Fakultas Psikologi	986.170.000	2.735.000.000	3.721.170.000
12	Sekolah Pasca Sarjana	455.000.000	1.150.000.000	1.605.000.000
13	Sekolah Vokasi	3.197.471.293	9.350.192.796	12.547.664.089
14	Wakil Rektor 1	-	-	-
15	Wakil Rektor 2	8.832.840.000	495.550.785.185	504.383.625.185
16	Wakil Rektor 3	1.489.500.000	78.089.170.300	79.578.670.300
17	Wakil Rektor 4	363.000.000	168.000.000	531.000.000
18	RSND	2.266.750.000	2.390.450.000	4.657.200.000
19	LPPM	343.745.000	140.000.000	483.745.000
20	LP2MP	268.700.000	150.050.000	418.750.000
21	BP UBIKAR	2.806.435.000	1.960.440.000	4.766.875.000
22	BP Kampus diluar Kampus Utama	225.000.000	1.945.000.000	2.170.000.000
23	BPP	50.000.000	200.000.000	250.000.000
24	BP Kampus Jepara	624.920.000	1.300.000.000	1.924.920.000
TOTAL		44.361.207.240	713.214.317.580	757.575.524.820

3.7 Estimasi Pengeluaran Pembiayaan (Hutang Jangka Pendek)

Sejumlah estimasi pengeluaran pendanaan sebesar Rp48.000.000.000,00 (empat puluh delapan milyar rupiah). Estimasi pengeluaran pendanaan ditujukan agar pembayaran biaya yang masih harus dibayar pada laporan keuangan Undip tahun 2025 tidak terganggu. Pengakuan biaya yang masih harus dibayar di tahun 2025 menggunakan asas akrual sehingga penyesuaian transaksi tersebut dilaporkan ke dalam laporan

operasional dan laporan posisi keuangan (neraca). Pembayaran biaya yang masih harus dibayar menggunakan akun pendanaan dan akan dilaporkan ke dalam laporan realisasi anggaran di tahun anggaran 2026.

3.8 Strategi dan Rencana Ke Depan

A. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Peningkatan kompetensi lulusan

Kompetensi merupakan hal penting yang perlu dimiliki oleh mahasiswa sebagai strategi unggul bersaing di dunia kerja dan tantangan Perguruan Tinggi adalah menghasilkan lulusan berkualitas yang mempunyai kompetensi *link and match* dengan dunia industri. Indikator capaian lulusan berkualitas dan berkomptensi bila Lulusan mendapatkan pekerjaan pertama dengan tepat; Lulusan melanjutkan studi; dan Lulusan menciptakan pekerjaan sendiri/ berwirausaha. Program yang perlu dilakukan untuk mencapai lululusan yang berkomptensi :

- 1) Desain kurikulum yang *agible* dan adaptif atau relevan dengan dunia kerja
- 2) Peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur pembelajaran
- 3) Pengelolaan dan pengembangan sistem MBKM yang lebih professional dan terukur
- 4) Peningkatan penguasaan Bahasa Inggris melauai kurikulum wajib
- 5) Sertifikasi kompetensi mahasiswa
- 6) Diselenggarakan *Job career expo* secara rutin
- 7) Penigkatan Kerjasama dengan DUDI, PT bereputasi dan pengguna lainnya.

Penguatan Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu perguruan tinggi adalah penerapan, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi, dan peningkatan standar mutu perguruan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan (*continuous improvement/kaizen*), yang terdiri dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) atau yang dikenal selama ini sebagai akreditasi. Penguatan penjaminan mutu dalam rangka mencapai luaran : Akreditasi institusi paling tinggi; Program Studi dengan Akreditasi Unggul dan/atau internasional; $\geq 80\%$ Program Studi dengan lulusan tepat waktu; Mayoritas lulusan dengan IPK *competitive-dignitive*. Program penguatan penjaminan mutu terdiri :

Penyusunan Regulasi

- a. Penyusunan dokumen mutu dan SOP terkait
- b. Peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur pembelajaran
- c. Monitoring dan evaluasi berkala

- d. Kajian/*small research* atas persoalan pembelajaran
- e. *Penerapan reward and punishment system*
- f. Penggunaan metode pembelajaran handal dan adaptif (*case method, team-based project*)
- g. Pencapaian jumlah Prodi dengan akreditasi unggul 80% dengan kebijakan evaluasi Prodi dengan animo rendah dan pembukaan Prodi baru dengan selektif
- h. Peningkatan jumlah Prodi terakreditasi Internasional yang diakui Dikti

Peningkatan kualitas Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)

Animo penerimaan mahasiswa masih sangat tinggi, tapi belum relative merata ke seluruh Program Studi. Tingginya animo dimungkinkan melakukan seleksi untuk mendapatkan calon mahasiswa yang berkualitas. Program PMB terdiri:

Penyusunan manual PMB dan registrasi

- a. Penyusunan sistem PMB dan registrasi terintegrasi (*short, simple and accountable*)
- b. Mapping dan analisis mahasiswa baru
- c. Pelaksanaan promosi yang handal, efektif dan efisien

Jumlah mahasiswa eksisting mahasiswa tahun 2025 ada 70.558 mahasiswa sudah termasuk jumlah mahasiswa mangkir dan cuti sebanyak 4.405 mahasiswa dan 3.386 mahasiswa yang wisuda serta termasuk mahasiswa di Kampus Pleburan, Jepara dan PSDKU. Jumlah tersebut perlu dipertimbangkan kondisi daya dukung kampus terutama di Kampus Tembalang. Untuk itu perlu penegakan Peraturan Rektor Nomor 4 Tahun 2020 Bab XV Pasal 42 angka (3) dengan mengurangi jumlah mahasiswa mangkir, yang dilakukan penyaringan secara otomatis menggunakan sistem, sehingga mahasiswa yang sudah mangkir 2 semester berturut-turut atau 4 semester secara tidak beraturan akan otomatis dinyatakan kehilangan statusnya sebagai mahasiswa.

Pengembangan Kelembagaan Akademik

Penataan dan pengembangan program studi, departemen, bagian, dan fakultas/ sekolah dilakukan untuk menjawab dinamika dan perkembangan IPTEKS, kebutuhan pasar kerja dan pengguna lulusan pendidikan tinggi di era global. Pengembangan program studi meliputi pembukaan, perubahan, dan penutupan program studi dengan langkah-langkah :

Pemetaan dan analisis Program Studi dengan animo rendah

- a. perubahan Program Studi meliputi penggabungan, perubahan nama dan penutupan
- b. pendirian Program Studi baru sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu dan teknologi yang diarahkan pada Program Studi multidisiplin dan digital.

- c. pendirian program studi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan/atau daring (*online*)
- d. penataan, pengembangan dan optimalisasi Program Studi Di Luar Kampus Utama (PSDKU)
- e. penataan dan pengembangan Fakultas/Sekolah
- f. pengembangan Sekolah Pasca menjadi sekolah Multidisplin

Penataan dan Pengorganisasian Kemahasiswaan

Penataan dan Harmonisasi Program antar Bidang Ormawa, BEM dan SENAT Universitas:

- a. Inovasi Penyusunan Program secara digital
- b. Sinkronisasi dan Penataan Model Pengkaderan Mahasiswa di Semua Fakultas dan Sekolah
- c. Penetapan Panduan Penyusunan Program yang berdasarkan; Keterkaitan IKU; Pendukung Kegiatan Kompetitif Belmawa; Peningkatan anggota Ormawa; Kebermanfaatan pada Mahasiswa Undip dan Pengabdian Masyarakat
- d. Pembuatan *timeline* dan Monitoring Mekanisme Pencairan Anggaran Kegiatan Ormawa
- e. Kebijakan jumlah mahasiswa yang disesuaikan dengan daya tampung ketersediaan lahan (sesuai dengan masterplan)

Prestasi Mahasiswa

Peningkatan Prestasi dilakukan Program Kompetisi Belmawa dan Puspresnas dan Konversi Tugas Akhir Skripsi. Program perlu dilakukan karena Kompetisi Belmawa dan Puspresnas menjadi ajang kegiatan tahunan yang wajib diikuti; Kebutuhan Meningkatkan dan Mempertahankan Peringkat dan Prestasi Undip dalam Kompetisi Nasional; Belum ada Penyetaraan dan Pengakuan prestasi yang dapat di konversi dalam SKS; Minimnya mahasiswa berorganisasi dan berkegiatan karena belum ada standarisasi dan konversi terhadap kegiatan mahasiswa dengan Sertifikat Pendamping Ijasah, sehingga diperlukan upaya-upaya optimalisasi Mahasiswa jalur SBUB:

- a. Merancang kegiatan-kegiatan pendukung Kompetitif Belmawa dan Puspresnas 1 Tahunsebelum Pelaksanaan Kompetisi
- b. Peningkatan Koordinasi Dosen PIC Ormawa
- c. Mendorong mahasiswa berprestasi dan mensyaratkan Sertifikat Pendamping Ijasah yang memuat gradasi SKS Penilaian
- d. Mendorong Prodi dapat mengkonversi prestasi kegiatan dengan SKS Mata Kuliah
- e. Koordinasi dan Monitoring Penerbitan SK Dosen/PIC Kegiatan Kemahasiswaan

Kesejahteraan Mahasiswa

Pengelolaan Beasiswa perlu ditingkatkan dari 43 jenis beasiswa yang berasal dari pemerintah pusat, daerah, maupun dari swasta agar sesuai dengan sasaran dan peruntukannya.

Selain itu, dengan meningkatnya kasus kesehatan mental mahasiswa, pemahaman anti toleransi dan adanya peredaran narkoba dan obat-obatan terlarang, maka perlu upaya-upaya yang dilakukan meliputi:

- a. peningkatan akses dan kualitas layanan Dosen Wali dan Dosen Pembimbing Mahasiswa
- b. peningkatan kualitas dosen konsuler kasus-kasus di Universitas dan Fakultas
- c. peningkatan keaktifan Satgas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS); *Anti-Bullying*, Anti-Narkoba

Kerjasama Alumni

Peningkatan Kerjasama dengan Alumni (IKA UNDIP) guna Mendukung Mahkota Alumni COMPLETE. Disamping itu perlu adanya kebutuhan Pembekalan Mahasiswa sebelum lulus untuk Peningkatan dan Penguasaan Praktik Kerja; Kebutuhan Perkembangan Informasi Dunia Kerja dan Jalinan Kerjasama dengan Alumni; Kebutuhan Tempat Magang dan Kerja bagi Mahasiswa untuk memenuhi Magang Mandiri; dan Perlu perbaikan Kerjasama dengan alumni karena selama ada ketersumbatan Komunikasi Undip dengan IKA Undip. Upaya-upaya yang dilakukan melalui tracer alumni secara berkala dan peningkatan validitasnya:

- a. peningkatan kerjasama melalui kegiatan kemahasiswaan di bidang seni dan olah raga dengan alumni
- b. peningkatan alumni mengajar bagi calon wisudawan
- c. pelaksanaan kerjasama untuk mahasiswa magang mandiri di perusahaan atau instansi milik alumni

B. Bidang Perencanaan, Keuangan, Aset, Bisnis dan Kerumahtanggaan

Sarana dan Prasarana

- a. Pembangunan Gedung Perkuliahan diarahkan pada pemenuhan kebutuhan ruang kelas, laboratorium dan studio dengan prinsip pemakaian bersama baik di tingkat Fakultas ataupun Universitas.
- b. Pembangunan Gedung tetap mempertahankan ruang terbuka hijau, sehingga pembangunan gedung diarahkan berorientasi vertikal dan mengganti (demolish) gedung- gedung yang sudah tua dan kurang optimal.

- c. Skema pembiayaan pembangunan gedung dengan memperhatikan kebutuhan dan ketersediaan dana dengan prinsip sharing antarunit pengguna dan universitas.
- d. Perbaikan fasilitas umum (jalan, ruang terbuka hijau, taman, embung resepan air, dll).
- e. Standarisasi sarpras ruang kelas eksisting.
- f. Optimalisasi asset kampus di luar kampus utama (Batang, Rembang, Pekalongan, Gulon, Kagok, Kalisari, dll) untuk menunjang Tri Darma Perguruan Tinggi.
- g. Optimalisasi area waduk pendidikan dan penggunaan lahan yang dipakai oleh Politeknik PUDan Perumahan Polines.

Tata Kelola

- a. Mempertahankan akuntabilitas dan pelaporan keuangan Undip dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian “WTP”.
- b. Tata administrasi yang baik dengan mengembangkan dan menerapkan SOP berbasis IT (E- office) sehingga paperless dan digital signature agar kerja lebih efisien.
- c. Anggaran berbasis output sehingga pemeriksaan juga berbasis output dan menuju audit berbasis outcome. Perbaikan tata kelola dokumen keuangan dan barang milik Undip beserta dokumen dukungannya dalam rangka meningkatkan akuntabilitas.
- d. Percepatan dan perluasan zona integritas wilayah bebas korupsi (ZI-WBK) dan reformasi birokrasi.

Optimalisasi Aset

- a. Pemetaan aset di semua lokasi kampus Undip untuk digunakan dan dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung pendapatan selain APBN.
- b. Meningkatkan hilirisasi produk inovasi Undip untuk keperluan internal dan eksternal diantaranya produk air mineral dalam kemasan, produk makanan olahan, dan produk inovasi lainnya.
- c. Pendampingan dan monitoring kinerja perusahaan yang dimiliki oleh Undip yaitu PT. Undip Maju, PT. DAD maupun unit usaha lainnya.
- d. Mengembangkan unit-unit usaha di tingkat Fakultas/ Sekolah untuk meningkatkan proporsi pendapatan selain UKT dan IPI.
- e. Mengoptimalkan aset RSND dalam rangka peningkatan layanan kesehatan dan kemandirian keuangan RSND.

Usaha, Bisnis Komersial dan Analisis Risiko

- a. Pemetaan terhadap regulasi usaha dan bisnis komersial yang sudah ada berkoordinasi dengan unit terkait.
- b. Merencanakan usulan perubahan pengukuran kinerja yang tidak berbasis anggaran.
- c. Mengusulkan pengaturan regulasi mengenai pendampingan dan pengawasan Undip kepada anak perusahaan milik Undip.
- d. Pengembangan sistem informasi yang diperlukan untuk mendukung SPBE.

Rumah Sakit Nasional Diponegoro

Akreditasi RSND menjadi RS tipe B (tahun pertama):

- a. Pengembangan sebagai Rumah Sakit Perawatan, Dukungan, dan Pengobatan (PDP) untuk Pasien HIV AIDS (tahun pertama)
- b. Pengembangan layanan unggulan Robotik, MRI dan Mammografi
- c. Pengembangan poli spesialis dan subspesialis mandiri
- d. Pengembangan *Private Wing* untuk MCU dan Poliklinik Spesialis dan Subspesialis
- e. Pengembangan *Research Center Unit* (RCU) Tahap II bekerja sama dengan Industri Kesehatan (Nasional atau Internasional)
- f. Pengembangan *System Coordination of Benefit* bersama dengan asuransi kesehatan
- g. Pencapaian BOR 75%
- h. Pengelolaan dan pendanaan RSND diarahkan mandiri

C. Bidang SDM, Hukum Organisasi, Sistem dan Teknologi Informasi

Sumber Daya Manusia

Meningkatkan jumlah dosen dan tenaga kependidikan bersertifikasi kompetensi dari semua program studi, dengan target semua dosen dan tenaga kependidikan dalam waktu 5 tahun.

- a. Optimalisasi keberadaan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Undip, dengan melibatkan setiap Program Studi S1 wajib memiliki skema kompetensi.
- b. Menyediakan beasiswa studi lanjut S3 bagi dosen dan studi lanjut bagi tenaga kependidikan.

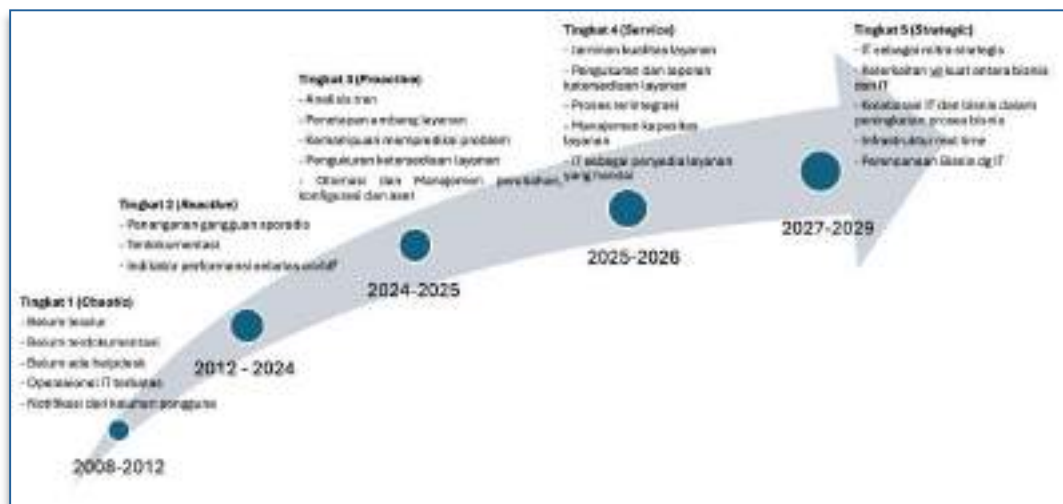
Sistem dan Teknologi Informasi

Pengembangan sistem informasi yang efektif dimulai dengan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan informasi yang diperlukan oleh tiap stakeholder di Undip. Perancangan sistem informasi yang sesuai

dengan kebutuhan akademik, kemahasiswaan, keuangan, administratif, dan informasi kerjasama serta riset dengan menggunakan pendekatan Analisis Matriks Kebutuhan Informasi untuk mengidentifikasi dan menyusun prioritas informasi yang diperlukan oleh setiap unit kerja di universitas. Dengan menggunakan analisis matriks kebutuhan informasi, dapat dirancang sistem informasi yang lebih terintegrasi, meminimalkan redundansi data, serta memastikan informasi yang disediakan akurat dan tepat waktu, mendukung keberlanjutan kualitas informasi yang dibutuhkan tiap unit.

Pengembangan *IT-Governance* Undip akan mengacu pada kerangka kerja COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technologies*). COBIT membantu dalam merumuskan kebijakan, proses, dan kontrol yang diperlukan untuk memastikan bahwa TI sejalan dengan tujuan strategis universitas. Kerangka ini juga memfokuskan pada pemantauan, evaluasi, serta pengendalian risiko dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, yang sangat penting dalam era digital saat ini.

Selanjutnya, kebijakan mengenai keamanan informasi akan menjadi prioritas dalam pengembangan tata kelola TI, mengingat risiko ancaman siber yang semakin berkembang. Implementasi sistem keamanan yang baik serta pelatihan kepada seluruh sivitas akademika mengenai pentingnya menjaga data dan sistem TI akan memperkuat tata kelola TI di Undip.



Gambar 3.1 Tahapan Pengembangan Sistem dan Teknologi Informasi

Adapun strategi pengembangan Sistem Informasi Undip dapat dilakukan dengan penyusunan cetak biru sistem dan teknologi informasi Undip mendukung transformasi digital Undip:

a. Implementasi digitalisasi administrasi perkantoran (tahun pertama)

- b. Data Cleaning untuk sinkronisasi data Keuangan dan Akademik dan peningkatan keamanan data (tahun pertama)
- c. Peningkatan performansi mesin basis data Undip (tahun pertama)
- d. Perluasan cakupan akses Wi-fi secara optimal (bertahap sampai tahun kedua)
- e. Implementasi satu data Undip untuk pengambilan keputusan (tahun ketiga)
- f. Implementasi teknologi microservices pada seluruh aplikasi (tahun kedua)
- g. Pengusulan Audit tata kelola sistem dan teknologi informasi (tahun ketiga)
- h. Peningkatan infrastruktur khususnya pada backbone Undip (tahun keempat)
- i. Penyusunan cetak biru lima tahun berikutnya (tahun kelima)

Perpustakaan dan Penerbitan

Meningkatkan literasi informasi dan literasi lain serta tools yang relevan bagi peningkatan:

- a. *soft skills* sivitas akademika.
- b. Menyediakan sumber pembelajaran dan informasi ilmiah yang mutakhir, komprehensif, berkualitas, mudah diakses, dan berkelanjutan untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- c. Meningkatkan fasilitas perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terkini yang ramah pemustaka, dan fasilitas Undip Press yang nyaman, dan memenuhi standar keselamatan dan kesehatan kerja.
- d. Meningkatkan profesionalisme dan integritas SDM Perpustakaan dan Undip Press untuk menunjang terselenggaranya layanan sesuai Standar Pelayanan Minimal dan Standar Pelayanan Publik bagi pemustaka dan pelanggan.
- e. Mengimplementasikan sistem informasi yang handal dan terintegrasi untuk mendukung tata kelola kinerja perpustakaan dan Undip Press yang baik, akuntabel, efisien dan efektif.
- f. Meningkatkan kerjasama perpustakaan di tingkat institusi, nasional, regional, maupun internasional serta kerjasama Undip Press di tingkat nasional.
- g. Meningkatkan mutu layanan perpustakaan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pemustaka dan mutu layanan Undip Press bagi pemenuhan kebutuhan pelanggan.

D. Bidang Riset, Inovasi, Kerjasama dan Komunikasi Publik

Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Peningkatan jumlah publikasi berbasis International Research network
- b. Skema riset untuk peningkatan jumlah sitasi artikel dosen
- c. Program penunjang publikasi (proof read, insentif publikasi, klinik manuskrip)
- d. Peningkatan jumlah riset dana internasional
- e. Penataan dan pemberdayaan pusat riset
- f. Perbaikan tata kelola dana riset di LPPM Peningkatan jurnal terindeks Scopus
- g. Penguatan hibah-hibah PKM (PKUM, IDBU)
- h. Penataan sistem KKN (tematik)
- i. Program pengentasan kemiskinan
- j. PKM internasional (Kerjasama dengan WCU)
- k. Program hibah PKM untuk pengentasan kemiskinan

Reputasi, Kemitraan dan Konektivitas Global

- a. Penyelarasan fungsi international office dengan Direktorat Reputasi, Kemitraan dan Konektivitas Global.
- b. Penguatan program-program WCU penunjang pemeringkatan (adjunct professor, visiting professor, student go-international, postdoc international, staff exchanges, scientific consortium, alumni connect).
- c. Peningkatan jejaring scientist Undip dengan media nasional dan internasional (JUARA)
- d. Peningkatan exposure scientific profile dosen Undip.
- e. Peningkatan mahasiswa pascasarjana internasional dengan basis *research assistant*
- f. (Kerjasama WCU dengan Fakultas/Sekolah/LPPM).
- g. Program Guest lecture dari *Nobel Laureate*.

Inovasi, Hilirisasi dan Kerjasama Industri

- a. Meningkatkan layanan dan capaian Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, dsb) sebagai Sentra HKI UNDIP
- b. Mengembangkan Aplikasi Pendaftaran Kekayaan Intelektual yang terintegrasi dengan sistem DJKI Kemenkumham.
- c. Meningkatkan kerjasama industri (baik kerjasama riset pengembangan, kerjasama hilirisasi, maupun kerjasama hulunisasi yang menggunakan kepakaran peneliti UNDIP) sebagai Technology Transfer Office (TTO).

- d. Memperluas kegunaan Aplikasi UNDIP INNOVATION (<https://innovation.Undip.ac.id>) sebagai show-case produk inovasi UNDIP, media diseminasi Kepakaran Peneliti, database KI dan sebagai e-commerce produk inovasi UNDIP.
- e. Peningkatan level perlindungan kekayaan intelektual yaitu Paten Internasional untuk memperluas pemasaran produk inovasi UNDIP yang saat ini sudah ber-PKS Hilirisasi ke pasar luar negeri.
- f. Perbaikan tata kelola administrasi (SOP) kerjasama industri dan monitoring evaluasi internal dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan, akuntabilitas dan reputasi.

Komunikasi Publik dan Humas

Menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang jelas untuk mengukur keberhasilan kampanye dan inisiatif komunikasi, seperti peningkatan engagement, peningkatan sentimen positif, dan pencapaian tujuan komunikasi.

- a. Pelatihan analitika media sosial, manajemen krisis dan strategi engagement serta konten untuk mendukung pemeringkatan webometrics. (Humas dan Promosi)
- b. Kegiatan pencapaian target PPID menjadi "Informatif" (ULT).
- c. Memperbarui dan mengembangkan platform digital meliputi media sosial, website, dan aplikasi, dengan fokus pada user experience (bekerjasama dengan Direktorat IT).
- d. Transformasi Digital, mengintegrasikan teknologi digital seperti AI, big data, dan alat analitik lainnya untuk memperkuat kampanye Undip dan pengukuran kinerja Humas (bekerjasama dengan DSTI).

Sustainability

- a. Penguatan SDGs Center sebagai hub Sustainability di UNDIP yang bertugas:
- b. Menambahkan komponen sustainability pada notulensi rapat tahunan dan penentuan Anggaran Undip.
- c. Melaksanakan audit energi dan audit air secara berkala.
- d. Membuat unit untuk pelayanan disabilitas dan kesehatan mental di tingkat universitas.
- e. Melakukan kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi yang bertemakan SDGs.

Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus

- a. Penguatan Pengelolaan KHDTK untuk mendukung kegiatan Tri Dharma.
- b. Peningkatan jumlah penelitian dosen, mahasiswa Undip di KHDTK yang berbasis pemanfaatan sumberdaya dan kehutanan.
- c. Peningkatan KHDTK dalam kemitraan dan kewirausahaan.
- d. Peningkatan produktivitas, kemandirian petani pesanggem dan masyarakat sekitar KHDTK.

3.9 Manajemen Risiko

Tabel 3.11. Analisis Risiko Indikator Kinerja Utama

No	Indikator Kinerja Utama	Risiko Potensial	Mitigasi Risiko
1	Lulusan memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	• kurikulum belum semuanya relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan industri • rendahnya lulusan berwira usaha • tuntutan pasar kerja yang memerlukan kompetensi semakin meningkat • tidak ada jaminan untuk mendapatkan pekerjaan lebih baik • Sumber dana pendukung kegiatan wirausaha terbatas	• Optimalisasi perangkat manajemen ditingkat Departemen/Program Studi untuk pendataan <i>Tracer Study</i> • Mengumumkan tingkat capaian <i>tracer study</i> sampai level Prodi melalui surat dinas, SSO Undip dan media <i>online</i> • Melaksanakan workshop optimalisasi <i>tracer study</i>. • Memberikan souvenir kepada alumni yang mengisi
2	<i>Employment Outcomes</i> (EO)	• Jumlah alumni dengan <i>impact</i> yang tinggi belum mencapai target	• Identifikasi dan pendataan alumni tiap Fakultas/sekolah dan mengembangkan <i>success story</i> di <i>website</i> Fakultas/Sekolah
3	<i>Employer Reputation</i> (ER)	• Kurangnya respond dari <i>Employer peer</i> sehingga indikator target <i>employer indikator</i> tidak mencapai maksimal	• Komunikasi dengan alumni dan pengguna baik nasional maupun internasional selalu dijaga • Meningkatkan event bersama alumni • Koordiansi antara pihak pusat dan Prodi untuk pemutakhiran data ER
4	Mahasiswa belajar di luar program studi atau meraih prestasi	• Rendahnya minat terhadap program MBKM • Belum ada disain kebijakan MBKM yang terukur • MBKM dan capaian prestasi mahasiswa belum maksimal • Skema inbound internal masih banyak kendala • Ketentuan baru tentang perolehan sertifikat internasional	• Implementasi kebijakan program MBKM di Undip dengan mendorong komitmen fakultas/departemen/Prodi; • Optimalisasi kerjasama dengan instansi dan PT lain untuk pelaksanaan program • Membuat disain pencapaian IKU 2, dengan modifikasi perkuliahan system blok perkuliahan dan kegiatan MBKM untuk memudahkan konversi • Menerapkan Permen 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, mengenai konversi nilai tanpa huruf, hanya keterangan lulus • Penyesuaian Peraturan Akademik

No	Indikator Kinerja Utama	Risiko Potensial	Mitigasi Risiko
5	<i>International Student Ratio (ISR)</i>	- Minimnya kurikulum berstandar internasional - Terbatasnya kemampuan Bahasa asing staf pengajar - Banyaknya pesaing dari program perguruan tinggi lain yang lebih diminati - Jumlah mahasiswa asing di tiap Fakultas/Sekolah tidak mencapai target	- Peningkatan promosi ke Luar Negeri untuk Prodi, dan riset unggulan Fakultas/Sekolah - Pengembangan program <i>research assistant</i> untuk S2/S3 bagi mahasiswa asing - Peningkatan jumlah <i>summer course</i> di tiap Fakultas /Sekolah sesuai dengan keunikan masing-masing
6	Pembelajaran berbasis <i>case method</i> atau <i>team-based project</i>	- Banyak pelaksanaan pembelajaran dengan metode konvensional - Implementasi rencana pembelajaran yang sesuai - Tuntutan lulusan berkompetensi	- akultas diharapkan dapat meningkatkan perkuliahan dengan model <i>case method/project based learning</i> - Melakukan monitoring ke Prodi untuk pengisian mata kuliah menggunakan <i>case method/project based learning</i>
7	Akreditasi atau sertifikasi internasional Program Studi	- Rendahnya motivasi pengelola Prodi untuk mendapatkan akreditasi internasional - Terbatasnya Lembaga-lembaga akreditasi internasional - Tingginya biaya akreditasi internasional	- Mendorong Prodi di bawah Sekolah Vokasi untuk menuju Akreditasi Internasional melalui audit mutu internal - Mencari lembaga akreditasi internasional pengganti sesuai dengan Kepmendikbudristek Nomor 236/O/2024 - Pemantauan secara menyeluruh untuk Prodi-Prodi yang mengikuti akreditasi internasional dalam hal pemenuhan <i>requirement</i> dan <i>recommendation</i> - Pemantauan secara detail untuk penyusunan SER dan <i>appendix</i> bagi Prodi-Prodi yang mengikuti akreditasi internasional
8	<i>Academic reputation (AR)</i>	- Kurang terpenuhinya target indikator <i>Academic reputation</i> yang disebabkan respon <i>academic peer</i> rendah - Kurang optimalnya melakukan keep- touch ke <i>academic-peer</i> - Rendahnya respon dari responden <i>academic-peer</i> - Rendahnya minat dan insentif dosen melakukan internasionalisasi	- Fakultas dan Sekolah selalu menjaga komunikasi dengan <i>academic peer</i> melalui newsletter dari fakultas/sekolah serta informasi lainnya yang terkini - Pemanfaatan jalur publikasi media non-ilmiah (media populer) baik nasional maupun internasional untuk peningkatan reputasi Undip - Mengembangkan <i>event-event</i> tingkat internasional di tiap Fakultas/sekolah

No	Indikator Kinerja Utama	Risiko Potensial	Mitigasi Risiko
9	<i>Paper per Faculty</i>	Rendahnya jumlah publikasi di jurnal bereputasi	- Inisiasi dan kolaborasi riset dengan top 100 QS <i>By subject</i> - Peningkatan sarpras laboratorium pendukung riset - Bantuan pendanaan biaya publikasi
10	Pengembangan lingkungan wilayah tropis, pantai, dan pesisir berkelanjutan	Rendahnya riset berorientasi pengembangan lingkungan wilayah tropis, pantai, dan pesisir secara berkelanjutan	Perlu ada kebijakan yang mandatori sesuai dengan keunggulan Fakultas/sekolah
11	<i>Citation per Faculty (CF)</i>	Tidak tercapainya target sitasi karena jumlah publikasi di jurnal bereputasi tinggi (Q1/Q2) kurang.	- Memperbanyak publikasi di jurnal berbasis <i>review article</i> dan publikasi di jurnal dengan <i>impact factor</i> tinggi (Q1/Q2) - Memanfaatkan Kerjasama konsorsium riset untuk peningkatan sitasi - Meningkatkan peran riset unggulan fakultas/sekolah - Inisiasi dan kolaborasi riset dengan top 100 QS <i>by subject</i>
12	<i>International Research Network (IRN)</i>	Diversitas afiliasi dan negara mitra Fakultas/Sekolah kurang mencapai target	- Pendampingan bagi peneliti/dosen dalam penelusuran calon mitra kerjasama penelitian melalui <i>Pivot RP platform</i> - Pengembangan <i>website /system</i> informasi kepakaran <i>scholar</i> Undip
13	Kerjasama program studi	- implementasi dari kerjasama belum dilaksanakan dengan optimal, beberapa belum sampai tahap <i>Implementation of Arrangement (IA)</i> - Tata kelola administrasi (SOP) kerjasama dan monitoring evaluasi internal untuk meningkatkan kualitas pelayanan, akuntabilitas serta reputasi. - Rendahnya penggunaan media dan sarana untuk meng-akselerasi pertemuan dan kolaborasi antara peneliti dan mitra (pemerintah/industry)	- Semua PKS harus diikuti dengan IA (bisa beberapa IA, setiap kegiatan dibuatkan IA) Menyempurnakan template IA - Pendampingan Penyusunan dan monitoring evaluasi PKS dan IA per Fakultas secara periodik

No	Indikator Kinerja Utama	Risiko Potensial	Mitigasi Risiko
14	Luaran dosen diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah	Tidak semua <i>paper</i> layak untuk publikasi internasional, serta <i>review paper</i> untuk publish memerlukan waktu yang lama	- Optimalisasi target luaran pada penelitian <i>Mandatory</i> luaran inovasi <i>per faculty</i>
		- Alokasi Dana Penelitian sumber dana DRPTM mengalami penurunan - Terdapat <i>missing link/ gap/ unreliable</i> antara peneliti dengan pengguna teknologi (dunia usaha, industri, pemerintah) karena lebih berorientasi pada “<i>technology push</i>”. - Minimnya riset kolaboratif yang berbasis pada kebutuhan industri/masyarakat/pemerintah	
15	Hilirisasi produk inovasi	- Kebutuhan dan tren pasar yang dinamis - Produk yang diajukan kurang menarik pihak pasar/industri - Masih rendahnya animo Dosen untuk mengikuti Program-Program Pendanaan Hilirisasi - Rendahnya jumlah hasil riset yang dapat dihilirkan dan dikomersialkan - Rendahnya pelayanan inkubator bisnis kepada start up teknologi hasil riset	- Proyeksi dan Analisa kebutuhan pasar - Penguatan <i>Science Technopark</i> (STP) sebagai episentrum komersialisasi inovasi dan teknologi hasil riset. - Memperkuat jejaring sebagai partner kolaborasi - Sosialisasi, pendampingan dan pencarian Mitra yang sanggup memberikan pendanaan (<i>in cash dan in kind</i>) untuk usulan program Pendanaan hilirisasi - Tuntutan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan hilirisasi dan komersialisasi hasil riset - Dibutuhkan <i>incubator bisnis</i> yang memberikan layanan pembimbingan dan dukungan kepada start-up teknologi hasil riset.
16	Kontribusi pengentasan kemiskinan, ketahanan pangan dan penanggulangan bencana	- Belum adanya kebijakan pedoman pelaksanaan - Kerjasama dengan <i>stake holder</i> belum optimal	Kebijakan tentang <i>Action-plan</i>

No	Indikator Kinerja Utama	Risiko Potensial	Mitigasi Risiko
17	Dosen berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, menjadi praktisi atau pembimbing di luar program studi	- Aktivitas dosen sudah padat dengan tugas Tri Dharma; - Belum banyak aktivitas pembelajaran yang melibatkan praktisi - Kesulitan dalam mendapatkan data Dosen membimbing mahasiswa berprestasi di luar Prodi MBKM	- Kebijakan pemenuhan dan konversi (<i>reward</i>) kegiatan tri dharma dosen dalam insentif kinerja dosen; - Optimalisasi kerjasama atau jejaring alumni dengan praktisi//profesional dalam kegiatan tri dharma PT - Koordinasi dengan Bagian Kemahasiswaan selaku PIC SIMKATMAWA
18	<i>Faculty Student Ratio</i> (FSR)	- Kebutuhan pembiayaan dari UKT masih tinggi - Rendahnya pendataan di luar dosen tetap - Rasio jumlah dosen dengan mahasiswa belum mencapai target yang ideal berdasarkan kriteria QS/THE WUR	Identifikasi jumlah kerjasama Undip dengan lembaga pendidikan dan industri sehingga pengajar dan pembimbing dapat diakui sebagai staf dosen
19	<i>International Faculty Ratio</i> (IFR)	Jumlah dosen sebagai <i>adjunct</i> maupun visiting professor di Fakultas/Sekolah tidak mencapai target	Identifikasi dosen mitra internasional yang terlibat dalam pengajaran dan pembimbingan dalam program jumlah <i>joint degree</i>, <i>double degree</i>
			Meningkatkan jumlah dosen internasional dalam aktivitas Pendidikan dan penelitian dalam kegiatan <i>adjunct</i>, <i>visiting professor</i> dan <i>postdoctoral</i>
20	Dosen bersertifikasi kompetensi/profesi dan pengajar praktisi	- Masih rendahnya dosen yang bersertifikat kompetensi - Sedikitnya praktisi yang di Undip	- Mendorong/<i>mandatory</i> dosen untuk memiliki sertifikat kompetensi dan melibatkan praktisi dalam kegiatan akademik - Melakukan koordinasi dengan pimpinan Fakultas/Sekolah progress capaian dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi - elakukan kegiatan pendampingan kepada dosen tentang pengisian data sertifikasi kompetensi ke Fakultas - Melakukan koordinasi dengan pimpinan Fakultas/Sekolah progress capaian dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi

No	Indikator Kinerja Utama	Risiko Potensial	Mitigasi Risiko
			Melakukan kegiatan pendampingan kepada dosen tentang pengisian data sertifikasi kompetensi ke Fakultas
21	Tendik Bersertifikasi Kompetensi	Kurang minatnya Tendik mengikuti pelatihan kompetensi bersertifikasi	Kebijakan mandatori setiap Tendik mempunyai sertifikat kompetensi
22	Predikat SAKIP Satker	Kurangnya komitmen dari Fakultas/unit dalam mengedepankan akuntabilitas dari sisi kinerja sehingga akuntabilitas kinerja belum mendapat perhatian yang besar	Secara periodik Undip melakukan koordinasi untuk memonitor implementasi dan validasi data pendukung SAKIP
23	Nilai Kinerja Anggaran	- Serapan belanja terkonsentrasi pada triwulan IV - Rekonsiliasi terkait dengan keuangan-akuntansi-aset belum terjadi dengan baik - Tuntutan transparansi dan akuntabilitas	- Melakukan evaluasi kinerja anggaran tiap bulan - Melakukan koordinasi dengan unit terkait
24	Kepatuhan, Pengendalian Internal dan Penyelesaian Temuan	- Komitmen penyelesaian temuan - Temuan tidak dapat ditindaklanjuti	- Meminimalisasi temuan - Penguatan peraturan yang implementatif
25	Manajemen dan Pelayanan Teknis	Kurang optimalnya pelaksanaan SOP pelayananan pada user	Pelaksanaan pengawasan dan monev pelayanan secara berkala dan terlembaga
26	Pendapatan non- akademik terhadap total pendapatan	- Pemanfaatan aset belum maksimal - Investasi belum memadai - Kebijakan Pembatasan jumlah UKT	- Kebijakan optimalisasi pemanfaatan aset dan BMU - Mengoptimalkan komersialisasi produk inovasi - Optimalisasi pengelolaan investasi
27	<i>Endowment Fund</i> dan Hasil Investasi	- Pengelolaan <i>Endowment Fund</i> belum optimal - Kebijakan investasi belum memadai	Kebijakan dan pengembangan <i>Endowment Fund</i> yang lebih optimal
28	Nilai Aset	Perencanaan pengembangan asset belum optimal	Kebijakan optimalisasi penatausahaan aset dan BMU

No	Indikator Kinerja Utama	Risiko Potensial	Mitigasi Risiko
		Pengurangan atau penghapusan anggaran dari pemerintah	
29	<i>Sustainability</i>	- Kurang optimalnya kebijakan implementasi SDGs - Tuntutan implementasi SDGs dalam skala nasional, regional, dan internasional - Indikator QS <i>Sustainability</i> tidak mencapai maksimum	- Mengidentifikasi kebijakan-kebijakan Undip terkait SDGs - Peningkatan jumlah kerjasama DUDI yang memberikan dampak paten/kebijakan - Peningkatan jumlah pengabdian Masyarakat tingkat internasional
30	Branding dan Diseminasi di media	Kurangnya diseminasi informasi dan publikasi Undip di media	Meningkatkan trafik <i>website</i> dan media media sosial
31	Repositori dan literasi	- Kurangnya tingkat pemanfaatan repository dan resources - Kurang penguasaan literasi dalam mendukung publikasi ilmiah	Meningkatkan pelatihan, <i>workshop</i> dan publikasi
32	Sistem Informasi penunjang tata kelola	- DSS belum ada dan Keamanan sistem informasi belum maksimal da - Basis data aplikasi-aplikasi yang masih terpisah-pisah - Kemampuan produksi aplikasi yang terbatas di universitas - Jumlah akses poin belum maksimal untuk memenuhi kebutuhan seluruh area kampus - Perangkat <i>router gateway</i> dan <i>firewall</i> jaringan komputer sudah tidak mampu menangani trafik yg semakin meningkat	- Kebijakan sistem dan teknologi informasi komprehensif dan terintegrasi yang menunjang tata kelola dan pelayanan - Optmalisasi kelembagaan sistem dan informasi

BAB IV

PENUTUP

Rencana Anggaran Kerja Tahunan (RKAT) TA 2026 merupakan RKAT tahun ke-10 Universitas Diponegoro (Undip) dalam mengelola keuangan dengan perspektif Undip sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN Badan Hukum). Dokumen RKAT TA 2026 ini memberikan gambaran operasional yang dilakukan Undip dalam mencapai visi, misi dan tujuan yang ditetapkan dalam Rencana Strategi (Renstra) Undip. RKAT TA 2026 merupakan bagian dari implementasi strategi pengembangan Undip dalam fase ke enam (2025-2029) yaitu penguatan universitas riset.

Dalam proses penyusunan RKAT TA 2026, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki secara berkelanjutan di masa depan. Hal-hal yang perlu diperbaiki adalah:

1. Penyusunan dan penyempurnaan Peraturan Rektor Undip terutama di bidang penganggaran, pelaksanaan anggaran, dan pelaporan keuangan;
2. Pemantapan perencanaan, terutama penyusunan program dan kegiatan dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Diponegoro;
3. Perbaikan Sistem dan Prosedur Operasional Standar di semua bidang baik akademik, kemahasiswaan, sumberdaya, kerjasama, dan riset dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi rektorat dan masing-masing unit kerja;
4. Penyusunan kode dan nama akun baku yang mampu menjelaskan definisi dan fungsi tiap-tiap akun.

Disamping hal-hal tersebut diatas, ada faktor eksternal yang selalu mempengaruhi penganggaran dan pencapaian kinerja pada tahun 2026, yaitu perkembangan informasi teknologi yang diharapkan dapat mendukung aplikasi perencanaan, RKAT, keuangan, dan pelaporan dalam menyediakan informasi relevan kepada pimpinan atau pihak yang berkepentingan.

Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT)

Universitas Diponegoro
Tahun Anggaran 2026



Bermartabat & Bermanfaat

Badan Perencanaan dan Pengembangan Undip

Gedung Perpustakaan Pusat Lt. 5
Jalan Prof. Soedarto, SH, Tembalang
Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

Website:

bpp.undip.ac.id

Email:

bpp@live.undip.ac.id

© Badan Perencanaan dan Pengembangan